

Balai POM di Palu

LAPORAN TAHUNAN 2020



BADAN POM



KABALI Kami
Bangga
Melayani

**JL. UNDATA NO.3, BESUSU
BARAT, KEC. PALU TIMUR,
KOTA PALU, SULAWESI
TENGAH 94111**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Tahunan Balai POM di Palu tahun 2020 ini dapat diselesaikan. Pembuatan Laporan Tahunan ini merupakan wujud pertanggungjawaban serta bentuk transparansi atas kegiatan pengawasan yang dilakukan Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai selama setahun.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan. kompleksitas sosial, ekonomi, serta budaya yang

tinggi dikarenakan adanya Pandemi Corona Virus yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Namun dengan penyesuaian-penyesuaian yang ada, kerjasama yang solid semua tantangan dan rintangan dapat dilalui dan tugas pokok Balai POM di Palu maupun Loka POM di Kabupaten Banggai dapat diselesaikan dengan baik.

Pengawasan Obat dan Makanan bersifat strategis karena berdampak bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Tentunya hal ini tidak bisa dilakukan sendiri oleh Badan POM, diperlukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah kabupaten/kota serta lintas sektor lain. Maka selain dilakukan kerjasama yang rutin untuk pertama kalinya pada tahun 2020 Badan POM menyediakan Dana Alokasi Khusus (DAK) nonfisik untuk digunakan oleh pemerintah daerah dengan dua kegiatan yaitu Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Pengawasan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

Peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan sangat diharapkan. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Obat dan Makanan sehingga masyarakat menjadi konsumen cerdas dalam melindungi diri sendiri terhadap Obat dan makanan yang tidak aman bagi kesehatan serta mampu memilih suatu produk yang baik yang memenuhi persyaratan untuk dikonsumsi.

Pemberdayaan masyarakat di masa Pandemi Covid memunculkan ide kreatif dengan mengajak kerjasama perguruan tinggi untuk menjadikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi sesuatu yang menarik dengan tema KKN Asyik menjadi Fasilitator Edukasi Obat dan Makanan (KAFE OM).

Pada kegiatan ini mahasiswa Universitas Tadulako yang melaksanakan KKN sekaligus menjadi agen edukasi dari Balai POM diberi pelatihan terkait keamanan obat dan makanan yang kemudian pengetahuan yang diperoleh disebarluaskan ke masyarakat secara kreatif melalui berbagai macam media sosial. Kegiatan-kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) yang lain juga masih dilakukan bekerjasama dengan Tokoh Masyarakat serta lintas sektor terkait.

Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan terhadap sarana produksi, distribusi serta pelayanan kesehatan yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah baik oleh Balai POM di Palu maupun oleh Loka POM di Kabupaten Banggai. Selain itu dilakukan juga pengawasan iklan dan penandaan produk obat dan makanan. Pelanggaran kejahatan pidana di bidang Obat dan Makanan dilakukan oleh seksi Penindakan.


Pengujian produk obat, pangan, obat tradisional, kosmetik serta suplemen kesehatan dilakukan oleh laboratorium Balai POM di Palu untuk memastikan mutu, keamanan dan kemanfaatan atau khasiat dari produk beredar merupakan bagian dari pengawasan *post market*. Untuk mendukung penanganan Pandemi Covid 19, Balai POM di Palu memberikan pinjaman instrumen pendukung ke Laboratorium Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah dan meminjamkan alat utama (PCR) ke Balai POM di Mamuju, serta memberi supervisi pembentukan laboratorium BSL II di Kota Palu, Kabupaten Sigi, Kabupaten Morowali serta Kabupaten Morowali Utara. Selain itu Balai POM di Palu memproduksi *hand sanitizer* dan desinfektan yang digunakan secara internal dan dibagikan kepada pihak lintas sektor terkait (Bandara, Pelabuhan, Puskesmas, Polairud, Lapas) dan masyarakat umum.

Terima Kasih kami sampaikan kepada seluruh pegawai Balai POM di Palu serta Loka POM di Kabupaten Banggai, atas segala dedikasi, kerjasama yang baik sehingga target yang direncanakan tahun 2020 dapat kita capai dengan baik. Meskipun ada kendala dikarenakan Pandemi Covid 19 namun semua bisa kita jalani dengan penuh rasa tanggung jawab.

Demikianlah semoga laporan tahunan Balai POM di Palu tahun 2020 dapat bermanfaat bagi kita semua. Wa Billahi taufik wal Hidayah Wassalamu'alaikum Warakhmatullahi wabarakaatuhu.

Palu, 02 April 2021

Kepala Balai POM di palu,



Fauzi Ferdiansyah, S.Si., Apt

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Gambaran Umum Institusi	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	2
B. Visi, Misi dan Budaya Organisasi	3
1.2 Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas	4
A. Kegiatan Utama	4
B. Kegiatan Prioritas	5
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	6
2.1 Lingkungan Eksternal	6
A. Data Umum Wilayah Kerja	6
B. Sasaran Pengawasan	6
2.2 Lingkungan Internal	7
A. Infrastruktur, sarana, dan prasarana	7
1. Tanah dan Bangunan Kantor	7
2. Rumah Dinas	8
3. Sarana Penerangan, Sarana Komunikasi dan Sumber Air	8
4. Sarana Transportasi	9
5. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)	10
B. Sumber Daya Manusia	10

C. Pengembangan Kompetensi SDM	14
D. Kemampuan Kerja Tenaga Pengujian	14
E. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian	14
F. Uji Profisiensi	16
G. Peralatan Laboratorium	16
H. Barang Inventaris	16
I. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	16
J. Kerjasama berupa kesepakatan (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	17
K. Pengadaan Barang dan Jasa	18
L. Anggaran	18
M. Laporan Penerimaan PNBP	19
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	20
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat	20
A. Pengawasan yang Dilakukan oleh Balai POM di Palu	21
B. Pengawasan yang Dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai	28
3.2 Pengawasan Produk Napza	35
A. Pengawasan yang Dilakukan oleh Balai POM di Palu	35
B. Pengawasan yang Dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai	37
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional (OT)	37
A. Pengawasan yang Dilakukan oleh Balai POM di Palu	37
B. Pengawasan yang Dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai	40
3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan	41
A. Pengawasan yang Dilakukan oleh Balai POM di Palu	41
B. Pengawasan yang Dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai	43
3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik	45
A. Pengawasan yang Dilakukan oleh Balai POM di Palu	45
B. Pengawasan yang Dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai	47

3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan	48
A. Pengawasan yang Dilakukan oleh Balai POM di Palu	49
1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan	49
2. Pengujian cepat dengan menggunakan <i>Test Kit</i> melalui Mobil Laboratorium Keliling	53
3. <i>Food Security</i> VVIP dan Jamaah calon Haji/PDIH	53
4. Pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan	54
5. Sarana Distribusi pangan	56
6. Pmeriksaan terhadap sarana distribusi pangan	56
7. Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya besar keagamaan	58
8. Intervensi Keamanan Pangan Desa melalui Gerakan Keamanan Pangan Desa	60
9. Intervensi Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya	65
10. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	67
11. Pembinaan IRTP melalui Penyuluhan Keamanan Pangan	74
12. Data Kasus Keracunan	76
B. Pengawasan yang Dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai	78
1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan	79
2. Pengujian cepat dengan menggunakan <i>Test Kit</i> melalui Mobil Laboratorium Keliling	79
3. Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan	80
4. Pengawasan Sarana Industri pangan	81
5. Pengawasan Distribusi pangan	83
6. Intensifikasi Pengawasan Pangan	84
7. Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa	85
8. Kegiatan Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya	86
9. Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah	87
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	88

3.8 Pemantauan Iklan dan Label	89
A. Pemantauan Iklan dan Label yang dilakukan oleh Balai POM di Palu	89
B. Pemantauan Iklan dan Label yang Dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai	90
3.9 Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	92
3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	95
A. Kegiatan yang Dilakukan oleh Balai POM di Palu	95
1. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen	95
2. KIE bersama Tokoh Masyarakat	98
3. KIE langsung ke masyarakat	98
4. KIE melalui social media	104
5. KIE di media elektronik/cetak	104
6. Inovasi Layanan Publik	105
B. Kegiatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai	107
1. Layanan Pengaduan Konsumen	107
2. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Keliling	108
3. Penyebaran Informasi terkait Obat dan Makanan Bekerja Sama dengan Instansi terkait	108
BAB IV. PERMASALAHAN	110
BAB V. PENUTUP	112
5.1 Simpulan	112
5.2 Saran	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Kendaraan Roda 4	9
Tabel 2	Data Kendaraan Roda 2	10
Tabel 3	Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019	11
Tabel 4	Profil Ruang Lingkup Pengujian yang terakreditasi oleh KAN	15
Tabel 5a	Profil Peta Kemampuan Pengujian Tahun 2017-2019 sesuai SRL PPPOMN	15
Tabel 5b	Profil Peta Kemampuan Pengujian Tahun 2020 sesuai SRL PPPOMN Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan NO. HK.p2.01.1.2.11.20.1114 Tahun 2020	15
Tabel 6	Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan (DIPA)	49
Tabel 7	Profil Hasil Pengujian Sampel Penelusuran dan Pihak Ketiga	52
Tabel 8	Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa	62
Tabel 9	Kegiatan Fasilitas Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan	63
Tabel 10	Profil Intervensi Pasar Aman dan Bahan Berbahaya	65
Tabel 11	Distribusi Sekolah yang Diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah tahun 2020	68
Tabel 12	Profil Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2020	70
Tabel 13	Jumlah Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan IRT pada Tahun 2020	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Balai POM di Palu	1
Gambar 2	Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Banggai	2
Gambar 3	Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020	11
Gambar 4	Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2020	12
Gambar 5	Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banggai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020	13
Gambar 6	Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banggai Berdasarkan Umur Tahun 2020	13
Gambar 7	Kegiatan Audit ISO 9001:2015 di Loka POM di Kabupaten Banggai	17
Gambar 8	Profil Hasil Sampling Produk Obat	22
Gambar 9	Profil Hasil Pengujian Obat	21
Gambar 10	Profil Hasil Pengawasan Sarana khusus produksi obat	22
Gambar 11	Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF	23
Gambar 12	Profil Hasil Pengawasan Sarana IFK	24
Gambar 13	Profil Hasil Pengawasan Rumah Sakit	25
Gambar 14	Profil Hasil Pengawasan Sarana Apotek	25
Gambar 15	Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik	26
Gambar 16	Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berijin	27
Gambar 17	Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas	28
Gambar 18	Profil Sampling Obat Loka POM di Kabupaten Banggai Tahun 2020	28
Gambar 19	Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF Tahun 2020	29
Gambar 20	Profil Hasil Pengawasan Sarana IFK	30
Gambar 21	Profil Hasil Pengawasan Sarana IFRS Tahun 2020	31
Gambar 22	Profil Hasil Pengawasan Sarana Apotek	31
Gambar 23	Kegiatan Pengawasan Sarana Apotek Tahun 2020	32

Gambar 24	Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik	33
Gambar 25	Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin	34
Gambar 26	Kegiatan Pemusnahan Produk Tanpa Izin Edar pada kegiatan pengawasan sarana Toko Obat	34
Gambar 27	Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas	35
Gambar 28	Kegiatan Pemeriksaan Sarana Puskesmas bersama dengan Dinas Kesehatan Setempat	35
Gambar 29	Profil Hasil Uji Sampel NAPPZA	36
Gambar 30	Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan NAPPZA	37
Gambar 31	Profil Hasil Sampling Produk Obat Tradisional	38
Gambar 32	Profil Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional	39
Gambar 33	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	39
Gambar 34	Profil Pengujian Sampel Obat Tradisional	40
Gambar 35	Profil Pengawasan Sarana Obat Tradisional	41
Gambar 36	Profil Hasil Sampling Produk Suplemen Kesehatan	42
Gambar 37	Profil Hasil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan	42
Gambar 38	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	43
Gambar 39	Profil Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan	44
Gambar 40	Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	44
Gambar 41	Profil Hasil Sampling Produk Kosmetik	45
Gambar 42	Profil Hasil Pengujian Produk Kosmetik	46
Gambar 43	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	46
Gambar 44	Profil Sampling dan Pengujian produk Kosmetik	47
Gambar 45	Kegiatan Pengawasan Distribusi Kosmetik dan Hasil Temuan Kosmetik Ilegal	48
Gambar 46	Profil Pengawasan Sarana Produk Kosmetik	48
Gambar 47	Profil Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel DIPA (Sampling Balai POM di Palu)	51

Gambar 48	Profil Hasil Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel Pihak Ketiga	53
Gambar 49	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan	55
Gambar 50	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan	56
Gambar 51	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	57
Gambar 52	Profil Hasil Pemeriksaan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri/Lebaran	58
Gambar 53	Profil Hasil Pemeriksaan Intensifikasi Natal dan Tahun Baru	59
Gambar 54	Kegiatan Intensifikasi Pangan	59
Gambar 55	Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa di Kabupaten Sigi Tahun 2020	61
Gambar 56	Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Desa	61
Gambar 57	Kegiatan Bimtek Komunitas Desa Dan Usaha Pangan Desa	63
Gambar 58	Kegiatan Bimtek Petugas Pasar Ranggulalo Kabupaten Sigi	66
Gambar 59	Penyuluhan kepada Komunitas Pasar Ranggulalo Kabupaten Sigi	67
Gambar 60	Advokasi Keamanan Pangan Terpadu bersama PEMDA Kabupaten Sigi	71
Gambar 61	Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Sigi dan Pemberian Paket Edukasi Secara Simbolis	71
Gambar 62	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan dan Simulasi Penggunaan Rapid Test Kit oleh Petugas Balai POM di Palu	72
Gambar 63	Pemberdayaan Komunitas Sekolah secara Daring oleh Kader KPS SMA Negeri 1 Sigi	72
Gambar 64	Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader KPS Secara Luring di MA Alkharat Sigi (kiri) SMP Negeri 4 Sigi (kanan)	73
Gambar 65	Penyerahan Bingkisan kepada Siswa Aktif dan Nilai Tertinggi Post Test di SMPN 27 Sigi	73
Gambar 66	Penerimaan Sertifikat Sekolah Pangan Aman Level 1 di SDN Balane (kiri) MA Alkhairat Sigi (kanan)	74
Gambar 67	Penyuluhan Keamanan Pangan Dalam Rangka Sertifikat	

	Penyuluh Keamanan Pangan secara Luring (kiri) dan secara Daring (kanan) di Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2020	74
Gambar 68	Profil Pembinaan IRTP melalui Penyuluhan Keamanan Pangan Tahun 2020	76
Gambar 69	Kasus Keracunan Berdasarkan Jenis Tahun 2020	77
Gambar 70	Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2020	78
Gambar 71	Profil sampling dan pengujian produk pangan	79
Gambar 72	Profil Hasil Pengujian Menggunakan Test-Kit pada kegiatan KIE	80
Gambar 73	Profil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan	80
Gambar 74	Kegiatan Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan	81
Gambar 75	Profil Pengawasan Sarana Industri Pangan	82
Gambar 76	Kegiatan Pengawasan Sarana Industri Pangan	82
Gambar 77	Profil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	83
Gambar 78	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	83
Gambar 79	Profil Pengawasan Sarana Intensifikasi Pangan	84
Gambar 80	Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa	86
Gambar 81	Kegiatan Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya	87
Gambar 82	Foto Kegiatan Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (kiri) dan Penyerahan Paket Edukasi Kepada Kader Keamanan Pangan (Kanan)	88
Gambar 83	Profil Hasil Pengawasan Iklan	89
Gambar 84	Profil Pengawasan Label	90
Gambar 85	Profil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	91
Gambar 86	Profil Pengawasan Label/Penandaan Sampling Obat dan Makanan	92
Gambar 87	Jumlah Laporan Informasi Operasi Intelijen	93
Gambar 88	Jumlah Perkara yang ditangani Penyidik Balai POM di Palu	94
Gambar 89	Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA	97
Gambar 90	Profil Penggolongan Konsumen menurut Profesi	97

Gambar 91	Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat & Makanan	98
Gambar 92	Kegiatan KIE Obat dan Makanan	99
Gambar 93	Sosialisasi Penggunaan Kosmetik Yang Baik Bagi Generasi Milenial	100
Gambar 94	Penyebaran Informasi melalui KIE Obat dan Makanan Keliling	101
Gambar 95	Penyebaran Informasi melalui KIE di Saran Ritel	102
Gambar 96	Penyebaran Informasi melalui KIE bersama Komunitas Pramuka	103
Gambar 97	Penyebaran Informasi melalui Lomba Cerdas cermat	104
Gambar 98	Kegiatan KIE melalui Talkshow	105
Gambar 99	Tampilan Aplikasi SIPACE LAGI SENDIRI	106
Gambar 100	Unit Layanan Pengaduan/Permintaan Informasi Konsumen	106
Gambar 101	Profil Penggolongan Konsumen Menurut Profesi	108

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Lanjutan
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Tabel 8	Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12	Data Rawan Kasus
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2019
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu
Tabel 26	Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Banggai
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Tabel 30	Profil Pegawai Berdasarkan Kemampuan Penguji
Tabel 31	Pelatihan Uji Profisiensi
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Tabel 34	Kerja Sama
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNBPN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah. Balai POM di Palu diklasifikasikan sebagai Balai POM Tipe A. Selain itu, telah dibentuk 40 Loka POM yang tersebar di kabupaten / kota di seluruh Indonesia, salah satunya di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Balai POM di Palu dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM. Dalam pelaksanaan tugasnya, secara teknis Balai POM di Palu dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Balai POM di Palu beralamat di Jl. Undata No. 3, Kota Palu. Secara struktur organisasi Balai POM di Palu dipimpin oleh Kepala Balai dengan tingkat eselon IIIa dan membawahi 1 Subbagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Tata Usaha dengan tingkat eselon IVa serta 5 Seksi, yaitu Seksi Pengujian Kimia, Seksi Pengujian Mikrobiologi, Seksi Pemeriksaan, Seksi Penindakan, dan Seksi Informasi dan Komunikasi yang masing-masing memiliki 1 orang kepala seksi dengan tingkat eselon IVa. Selain pejabat struktural, Balai POM di Palu juga terdiri dari pejabat fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM), pejabat fungsional tertentu lainnya (fungsional kepegawaian, arsiparis, perencana) dan Pejabat Fungsional Umum.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai POM di Palu

Loka POM di Kabupaten Banggai beralamat di Jl. Dr. Moh. Hatta, No. 117 Maahas-Luwuk, Kabupaten Banggai, dengan wilayah kerjanya yaitu Kabupaten Banggai, Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Banggai Kepulauan, dan Kabupaten Banggai Laut.

Loka POM di Kabupaten Banggai dipimpin oleh seorang Kepala Loka yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM. Dalam pelaksanaan tugasnya, secara teknis Loka POM di Kabupaten Banggai dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam rangka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi antar UPT Badan POM, Kepala Badan menunjuk Balai POM di Palu untuk mengkoordinasikan Loka POM di Kabupaten Banggai. Loka POM di Kabupaten Banggai dipimpin oleh Kepala dengan tingkat eselon IVa dan membawahi pejabat fungsional.



Gambar 2. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Banggai

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai POM di Palu mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Balai POM di Palu menyelenggarakan fungsi yang mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;

4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pengujian (kimia dan mikrobiologi) Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Loka POM di Kabupaten Banggai mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), intelijen dan penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

B. Visi, Misi, dan Budaya Organisasi

Balai POM di Palu mempunyai visi, misi dan budaya organisasi yang sejalan dengan Badan POM RI, yaitu sebagai berikut :

Visi	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah

	<p>dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga</p> <p>4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan</p>
Budaya Organisasi	<p>1. Profesional: menegakkan profesionalisme dengan integritas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.</p> <p>2. Integritas: konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.</p> <p>3. Kredibilitas: dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.</p> <p>4. Kerjasama tim: mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.</p> <p>5. Inovatif: mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.</p> <p>6. Responsif/Cepat Tanggap: antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.</p>
8 Area Perubahan Reformasi Birokrasi	<p>7. Manajemen Perubahan</p> <p>8. Penguatan Pengawasan</p> <p>9. Penguatan Akuntabilitas Kinerja</p> <p>10. Penguatan Kelembagaan</p> <p>11. Penguatan Tata Laksana</p> <p>12. Penguatan Sistem Manajemen Aparatur</p> <p>13. Penguatan Peraturan Perundang-undangan/Deregulasi Kebijakan</p> <p>14. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</p>

1.2 KEGIATAN UTAMA DAN KEGIATAN PRIORITAS

A. Kegiatan Utama

Dalam melaksanakan kegiatan utama arah kebijakan Balai POM di Palu adalah sebagai berikut:

1. Penguatan kewenangan dan kapasitas Badan POM untuk secara efektif melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan;
2. Pengembangan, pembinaan, dan fasilitasi industri Obat dan Makanan dalam rangka peningkatan daya saing;
3. Peningkatan pemahaman dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan;

4. Penguatan penegakan hukum untuk kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

B. Kegiatan Prioritas

Kegiatan prioritas sesuai rencana kerja yang tercakup dalam program Pengawasan Obat dan Makanan adalah:

1. Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar melalui penetapan prioritas *sampling* berdasarkan risiko termasuk iklan dan penandaan;
2. Intensifikasi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kesehatan;
3. Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif;
4. Penguatan kemampuan pengujian melalui tata laksana sumber daya laboratorium Obat dan Makanan yang efektif dan efisien;
5. Penindakan terhadap pelanggaran Obat dan Makanan;
6. Peningkatan pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, pelaku usaha dan masyarakat.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

Balai POM di Palu memiliki luas wilayah kerja 43.232,98 km² yang terdiri dari delapan wilayah kabupaten dan satu wilayah kota dengan 121 kecamatan, 111 kelurahan dan 1.214 desa. Pola transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja dapat melalui darat 70%, melalui udara 30% dengan lama perjalanan ke wilayah kerja antara 1 sampai dengan 18 jam dan waktu yang dibutuhkan untuk berada di satu wilayah antara 1 sampai dengan 5 hari. Kabupaten terdekat dari Kota Palu yang dapat ditempuh melalui jalur darat dalam waktu 1 jam yaitu Kabupaten Sigi dengan jarak 30 km dari Kota Palu sedangkan kabupaten terjauh dari Kota Palu yang dapat ditempuh melalui jalur darat, dan udara dalam waktu sampai dengan 18 jam yaitu Kabupaten Morowali dengan jarak 518 km dari Kota Palu. Hingga saat ini sudah terdapat tiga kabupaten di Sulawesi Tengah yaitu Kabupaten Toli-toli, Kabupaten Buol dan Kabupaten Morowali yang sudah dapat ditempuh melalui jalur udara sehingga memudahkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan Balai POM di Palu.

Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki luas wilayah kerja 25.156,91 km² yang terdiri atas empat kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Empat kabupaten tersebut adalah: Kabupaten Tojo Una-Una seluas 5.721,51 km² dengan 12 kecamatan, 134 desa dan 12 kelurahan; Kabupaten Banggai seluas 9.672,70 km² dengan 23 kecamatan, 291 desa dan 43 kelurahan; Kabupaten Banggai Kepulauan seluas 9.160,11 km² dengan 12 kecamatan, 141 desa dan 3 kelurahan; Kabupaten Banggai Laut seluas 7.396,99 km² dengan 7 kecamatan, 63 desa dan 3 kelurahan. Pola transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja dapat melalui darat 30% dan laut 70% dengan lama perjalanan ke wilayah kerja antara 7 jam sampai dengan 1 hari dan waktu yang dibutuhkan untuk berada di satu wilayah antara 1 sampai dengan 3 hari.

B. Sasaran Pengawasan

Sasaran pengawasan Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai meliputi sarana produksi, distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan. Tidak terdapat sarana Produksi Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetik, industri yang memproduksi Suplemen Kesehatan (Industri Farmasi (IF), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri

Pangan) di wilayah Sulawesi Tengah. Pengawasan sarana produksi hanya dilakukan terhadap produk pangan dan produk sarana khusus (Unit Transfusi Darah/ UTD). Produksi darah menjadi sasaran pengawasan yang harus menerapkan Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) di Unit Transfusi Darah dan Pusat Plasmaferesis. Sarana khusus berjumlah 6 sarana yaitu 1 sarana di Kota Palu, 1 sarana di Kabupaten Banggai, 1 sarana Kabupaten Banggai Laut, 1 sarana di Kabupaten Tojo Una-una, 1 sarana Kabupaten Parigi Moutong dan 1 sarana di Kabupaten Toli-toli.

Sarana produksi pangan di wilayah Sulawesi Tengah meliputi industri pangan, industri rumah tangga pangan (IRT-P), dan minuman beralkohol. Di wilayah kerja Balai POM di Palu industri pangan MD berjumlah 29 sarana, industri rumah tangga pangan berjumlah 816 sarana dan 1 sarana industri minuman beralkohol. Sarana produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai terdiri dari industri pangan MD 5 sarana dan industri rumah tangga pangan 161 sarana. Sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai POM di Palu terdiri dari 23 sarana distribusi obat (PBF), 471 apotek, 114 toko obat berizin, 10 sarana instalasi farmasi pemerintah kabupaten/kota, 28 rumah sakit, 139 puskesmas, 76 klinik, 111 sarana distribusi obat tradisional, 100 sarana distribusi suplemen kesehatan, 2863 sarana distribusi kosmetik dan 780 sarana distribusi pangan. Sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai terdiri dari 1 sarana distribusi obat (PBF), 60 sarana distribusi obat tradisional, 60 sarana distribusi suplemen kesehatan, 70 sarana distribusi kosmetik dan 159 sarana distribusi pangan. Sarana pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai terdiri dari 4 IFK (Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota), 9 rumah sakit, 58 Puskesmas, 13 klinik, 81 apotek, dan 55 toko obat berizin.

2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

A. Infrastruktur, sarana, dan prasarana

1. Tanah dan Bangunan Kantor

Kantor Balai POM di Palu berlokasi di Jalan Undata No. 3, Kota Palu, Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur dengan luas 4.361 m² dan telah mendapatkan sertifikat hak pakai atas nama Pemerintah RI c.q Badan POM pada tahun 2017 dengan No. sertifikat 19.05.01.04.4.00042 dengan luas bangunan 2.771 m².

Loka POM di Kabupaten Banggai menempati satu unit gedung kantor yang berlokasi di Jalan Dr. Moh. Hatta No. 117 Maahas-Luwuk, Kelurahan Maahas, Kecamatan Luwuk Selatan seluas 250 m² dengan status sewa pakai. Terkait dengan hal tersebut, Loka POM di Kabupaten Banggai

sedang mengupayakan hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Banggai untuk pembangunan kantor definitif di Kota Luwuk.

2. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki Balai POM di Palu 1 unit dengan luas tanah 283 m² dan luas bangunan 70 m² beralamat di Jl. Angkasa I No. 2, Kota Palu dengan status rumah hak pakai. Rumah dinas Loka POM di Kabupaten Banggai dengan luas tanah 80 m² dan luas bangunan 70 m² beralamat di Perumahan Hanga-Hanga Permai dengan status sewa.


3. Sarana penerangan, sarana komunikasi dan sumber air

Balai POM di Palu :


Sarana Penerangan : Listrik dari PLN daya 209,5 KVA ; Generator 100 KVA / 80 KW

Sarana Komunikasi :

 Nomor Telepon : 1 saluran (0451-428738)

 Nomor Faximili : 1 saluran (0451-423088)

 Nomor Whatsapp : 08114538855

 Alamat e-mail : ulpk_palu@yahoo.co.id; balaipompalu@gmail.com

 Alamat Instagram : bpom_palu

 Alamat Twitter : bpom_palu

 Alamat Facebook : Balai Pom Palu

 Alamat Youtube : Balai POM di Palu

Lokal komunikasi : PABX dengan 22 saluran

Tersedia *Local Area Network* (LAN) yang dihubungkan dengan Server yang berbasis Astinet dan Indihome yang digunakan untuk pengiriman data serta layanan internet.








Sumber air :

Sumber air yang digunakan adalah air PDAM dan air sumur dalam dengan pengolahan sederhana. Air untuk keperluan laboratorium menggunakan alat *Purified Water* yang berada di masing-masing laboratorium.

Loka POM di Kabupaten Banggai:

Sarana Penerangan : Listrik dari PLN daya 5 KVA ; Generator 7.5 KVA

Sarana Komunikasi :

 Nomor Telepon	: 1 saluran (0461-3205563)
 Nomor Whatsapp	: 085298839003
 Alamat e-mail	: loka_banggai@pom.go.id ; lokapombanggai@gmail.com
 Alamat Instagram	: @bpom_banggai
 Alamat Facebook	: Bpom Banggai
 Alamat Twitter	: @bpom_banggai
 Alamat Youtube	: @bpom_banggai

4. Sarana Transportasi

a. Kendaraan Roda 4

Pada tahun 2020 Balai POM di Palu memiliki 8 unit kendaraan operasional roda 4, diantaranya terdapat 4 unit mobil laboratorium keliling yang digunakan untuk mendukung tupoksi antara lain kegiatan PJAS, *Food Security* dan pengujian setempat. Dari 8 unit kendaraan tersebut 1 unit mobil laboratorium keliling digunakan sebagai kendaraan operasional Loka POM di Kabupaten Banggai.

Tabel 1. Data kendaraan Roda 4

No	Merk	Tahun Pengadaan	Kondisi
1	Toyota Kijang	2002	Baik
2	Toyota Innova	2005	Baik
3	Suzuki APV	2008	Baik
4	Isuzu	2013	Baik
5	Isuzu	2013	Baik
6	Toyota Innova	2015	Baik
7	Mitsubishi Strada	2017	Baik
8	Toyota Innova	2019	Baik

b. Kendaraan Roda 2

Kendaraan roda 2 yang dimiliki sebanyak 3 unit, 1 unit digunakan sebagai kendaraan operasional Balai POM di Palu dan 2 unit digunakan sebagai kendaraan operasional di Loka POM di Kabupaten Banggai.

Tabel 2. Data Kendaraan Roda 2

No	Merk	Thn Pengadaan	Kondisi
1	Honda Revo	2010	Baik
2	Honda Tiger	2010	Baik
3	Honda Vario	2020	Baik

5. Instalasi Pengolahan Air Limbah

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) adalah struktur yang dirancang untuk membuang zat kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut dapat digunakan pada aktivitas yang lain. Berdasarkan Undang-undang RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, maka setiap industri ataupun instansi/badan usaha harus bertanggung jawab terhadap pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatannya.

Balai POM di Palu adalah unit pelaksana teknis dari Badan POM yang mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan secara laboratorium, pengujian dan penilaian mutu, keamanan, efikasi (khasiat dan manfaat) produk terapeutic, narkotika, psikotropika dan zat aditif lain, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, pangan dan bahan berbahaya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan pembinaan mutu laboratorium pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan tugas tersebut pada tahun 2016 telah dibangun konstruksi dan dipasang IPAL yang bertujuan untuk mengolah air yang sudah tercemar baik dari limbah domestik maupun bahan kimia. Pengujian mutu limbah dilaksanakan dengan menggunakan jasa pihak ketiga, dan hasil pengujian diketahui limbah yang dihasilkan memenuhi syarat.

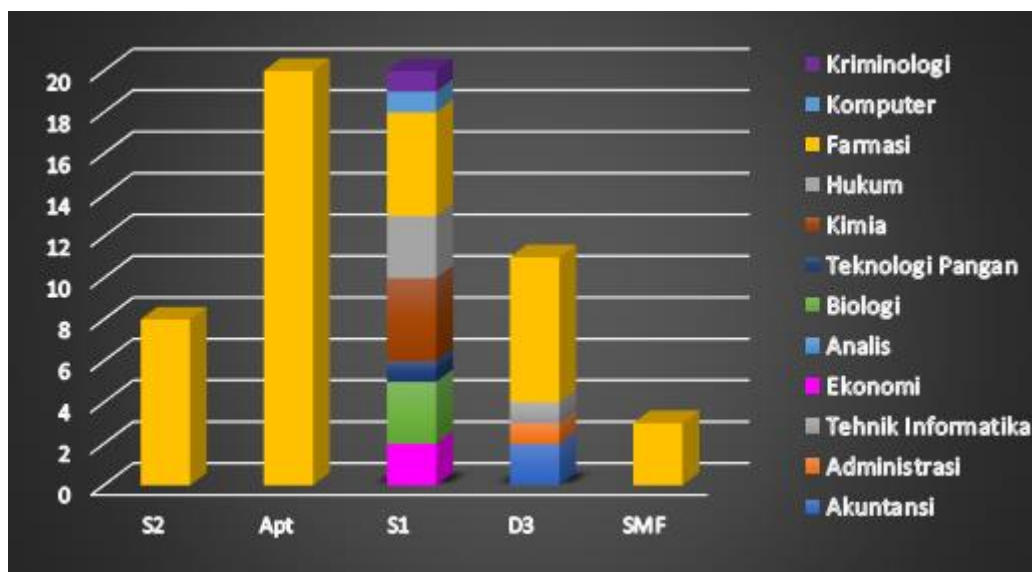
B. Sumber Daya Manusia

1. Sumber Daya Manusia Balai POM di Palu

Pada tahun 2020, Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Balai POM di Palu sebanyak 65 orang (42 Perempuan dan 23 Laki-laki) terdiri dari 8 orang berpendidikan S2, 20 orang Apoteker, 19 orang Sarjana (5 Sarjana Farmasi, 1 Sarjana Teknologi Pangan, 4 Sarjana Kimia, 3 orang Sarjana Biologi, 3 orang Sarjana Hukum, 1 orang Sarjana Komputer, 2 orang Sarjana Ekonomi, dan 1 orang Sarjana Kriminologi), 2 orang D3 Akuntansi, 7 orang D3 Farmasi/Analisis, 1 orang D3 Administrasi, 1 orang D3 Teknik Informatika, dan 3 orang Sekolah Menengah Farmasi. Balai POM di Palu juga memiliki Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 28 orang terdiri dari 4 orang Satpam, 4 orang tenaga *cleaning service*, 4 orang pramulab, 5 orang analisis laboratorium, 2 orang supir, 8 orang tenaga administrasi, dan 1 orang tenaga teknis. Adapun profil pegawai Balai POM di Palu berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 3. Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

No	Unit Kerja	S2	Apoteker/Profesi	S1	D3	Non Sarjana	Jumlah
1	Subbagian Tata Usaha	0	2	5	4	1	12
2	Seksi Pengujian Kimia	3	8	6	5	1	23
3	Seksi Pengujian Mikrobiologi	1	0	2	2	0	5
4	Seksi Pemeriksaan	2	4	5	1	0	12
5	Seksi Penindakan	0	2	2	0	1	5
6	Seksi Informasi dan Komunikasi	2	4	2	0	0	8
TOTAL		8	20	22	12	3	65

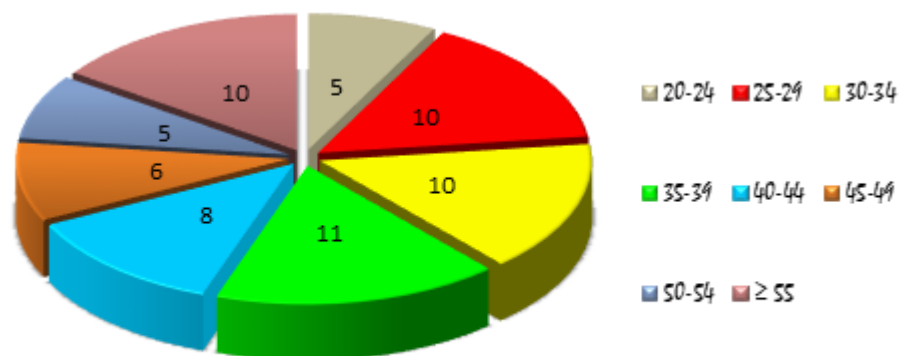


Gambar 3. Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

Dari gambar di atas diketahui terdapat 62 orang (95,38%) pegawai dengan pendidikan sarjana/diploma dan 3 orang (4,61%) pegawai adalah non sarjana. Peningkatan kapasitas SDM melalui jalur pendidikan terus dilakukan dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S1 melalui jalur tugas belajar, untuk tahun 2020 terdapat 6 orang pegawai yang mengikuti tugas belajar. Di samping pendidikan formal kompetensi teknis dan

manajerial pegawai terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Walaupun Tahun 2020 Seluruh Dunia terkena dampak dari pandemi Covid- 19, namun upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM tetap dilakukan melalui pelatihan teknis dan manajerial secara online menggunakan aplikasi zoom.

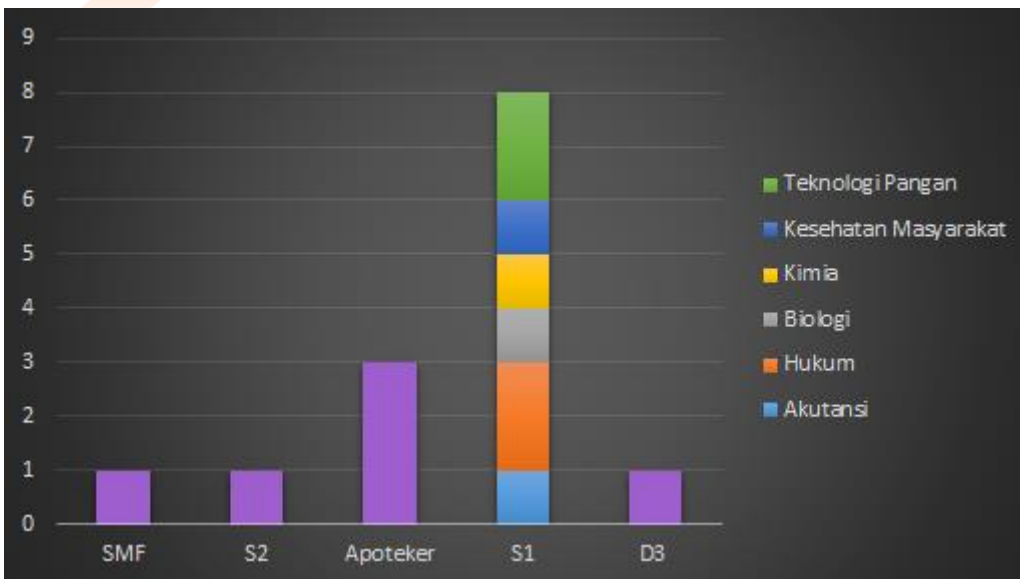
SDM yang dimiliki Balai POM di Palu bervariasi menurut umur. Profil pegawai menurut umur dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2020

2. Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Banggai

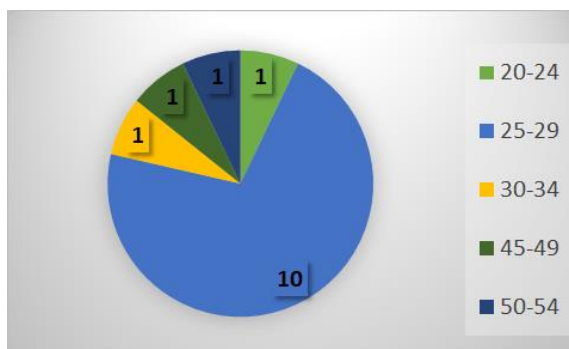
Pada tahun 2020, jumlah pegawai di Loka POM di Kabupaten Banggai sebanyak 14 Orang (6 Perempuan dan 8 Laki-laki) terdiri dari 1 orang berpendidikan S2, 3 orang berpendidikan Profesi Apoteker, 8 orang berpendidikan Sarjana (2 orang Sarjana Teknologi Pangan, 2 orang Sarjana Hukum, 1 orang Sarjana Kimia, 1 orang Sarjana Biologi, 1 orang Sarjana Ekonomi, 1 orang Sarjana Kesehatan Masyarakat), 1 orang berpendidikan D3 Komputer, dan 1 orang berpendidikan Sekolah Menengah Farmasi. Loka POM di Kabupaten Banggai juga memiliki Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 3 orang terdiri dari 1 orang Satpam dan 2 orang pramubakti.



Gambar 5. Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banggai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

Dari gambar di atas diketahui bahwa terdapat 14 orang atau 92,85% pegawai dengan pendidikan sarjana/diploma dan 1 orang atau 7,14% pegawai adalah non sarjana. Pengembangan kompetensi pegawai terus dikembangkan baik melalui pelatihan teknis maupun manajerial.

SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Banggai bervariasi menurut umur. Profil pegawai menurut umur dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banggai Berdasarkan Umur Tahun 2020

C. Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi SDM menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk menunjang kinerja Balai POM di Palu dalam menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap pengawasan Obat dan Makanan. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S1 dan S2 melalui jalur tugas belajar dan ijin belajar. Selain pendidikan formal, kompetensi teknis, sosial kultur dan manajemen pegawai terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM dilakukan melalui pelatihan teknis, sosial kultur dan manajemen baik melalui *in house training* maupun diklat eksternal yang dilakukan secara menyeluruh di setiap seksi.

Untuk Tahun 2020 dilakukan Pelatihan Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025:2017) berdasar ISO 19011:2020 secara Daring dengan narasumber Ibu Dra. Evita Boes, MS dari KAN BSN pada tanggal 06-07 Agustus 2020.

D. Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Pada tahun 2020, analis Balai POM di Palu berjumlah 26 orang yang tersebar di 2 laboratorium yaitu 21 analis di Laboratorium Kimia (6 analis di Laboratorium Obat, 10 analis Laboratorium OT-Kos, 5 orang analis di Laboratorium Pangan) dan 5 analis di Laboratorium Mikrobiologi. Kemampuan tenaga penguji berdasarkan pembagian sampel pada tahun 2020 yaitu Laboratorium Obat / NAPPZA sebanyak 76 sampel per orang per tahun dengan 321 parameter uji, Laboratorium Obat Tradisional/Kosmetik/Produk Komplemen sebanyak 80 sampel per orang per tahun dengan 422 parameter uji, Laboratorium Pangan sebanyak 122 sampel per orang per tahun dengan 661 parameter uji, Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 153 sampel per orang per tahun dengan 521 parameter uji. Profil kemampuan tenaga penguji dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 30**.

E. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Balai POM di Palu memiliki laboratorium yang telah terakreditasi oleh KAN-BSN (Komite Akreditasi Nasional-Badan Standarisasi Nasional) dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu dengan sertifikat nomor LP-580-IDN. Surveilans akan dilaksanakan pada bulan ke-15 sampai dengan bulan ke-18 sejak sertifikat diterbitkan.

Ruang Lingkup pengujian Balai POM di Palu yang telah terakreditasi oleh KAN dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Profil Ruang Lingkup Pengujian yang terakreditasi oleh KAN

No	Laboratorium	Jumlah Kategori/ Komoditi/ zat aktif	Jumlah parameter
1	Obat	45	70
2	NAPPZA	8	10
3	Kosmetik	24	61
4	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	34	94
5	Pangan	45	129
6	Mikrobiologi	28	140
Jumlah total		184	540

Peta kemampuan pengujian Balai POM di Palu berdasarkan metode analisa yang ditentukan oleh PPPOMN dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5a. Profil Peta Kemampuan Pengujian Tahun 2017 – 2019 sesuai SRL PPPOMN

No	Laboratorium	Jumlah SRL PPPOMN	Jumlah Peta Kemampuan			% Pemenuhan 2019
			2017	2018	2019	
1	Obat	1145	730	730	759	66.3
2	NAPPZA	117	65	65	68	58.1
3	Kosmetik	92	66	76	79	85.9
4	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	173	131	143	150	86.7
5	Pangan	107	79	83	85	79.4
6	Mikrobiologi	56	47	47	50	89.3
Total		1690	1118	1144	1191	77.6

Tabel 5b. Profil Peta Kemampuan Pengujian Tahun 2020 sesuai SRL PPPOMN Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan NO. HK.p2.01.1.2.11.20.1114 Tahun 2020

No	Laboratorium	Jumlah SRL PPPOMN	Jumlah Peta Kemampuan			% pemenuhan 2020
			2020			
1	Obat dan Napza	400	270			67.5
2	Kosmetika	111	72			64.9
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	118	89			75.4
4	Pangan	100	75			75
5	Mikrobiologi	124	89			71.77
Total						

F. UJI PROFISIENSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi penguji laboratorium dan penambahan ruang lingkup yang terakreditasi, maka Balai POM di Palu mengikuti 12 kali uji profisiensi dari *provider* PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional). Uji profisiensi ini dilaksanakan oleh semua laboratorium pengujian BPOM di Palu yaitu 2 kali uji profisiensi bidang terapeitik dan NAPPZA, 1 kali uji profisiensi bidang obat tradisional/suplemen kesehatan, 1 kali uji profisiensi kosmetik, 2 kali uji profisiensi di bidang pangan, 6 kali uji profisiensi bidang mikrobiologi. Hasil uji profisiensi yang diikuti seluruhnya *inlier*/memuaskan. Hasil uji profisiensi dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 31**.

G. Peralatan Laboratorium

Untuk menunjang pelaksanaan pengujian, Balai POM di Palu perlu dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang mempunyai tingkat sensitivitas dan akurasi yang memadai agar dapat menghasilkan hasil uji yang valid dan dapat dipercaya. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.01.1.22.04.18.2167 Tahun 2018 tentang Standar Minimum Peralatan Laboratorium Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Palu memiliki 302 peralatan laboratorium utama sampai dengan tahun 2019 yang berarti telah memenuhi 55% terhadap standar tersebut. Berdasarkan data tersebut maka Balai POM di Palu masih perlu melengkapi peralatan laboratorium agar sesuai dengan standar minimal. Daftar peralatan laboratorium dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 32A, 32B dan 32C**.

H. Barang Inventaris

Pelaksanaan kegiatan di Balai POM di Palu tidak terlepas dari adanya peralatan pendukung yang berupa inventaris kantor atau sarana dan prasarana yang memadai. Pada tahun 2020 terdapat penambahan barang inventaris kantor untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka memperlancar kegiatan perkantoran seiring dengan bertambahnya pegawai baik di Balai POM di Palu maupun di Loka POM di Kabupaten Banggai. Daftar barang inventaris kantor dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 26**.

I. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Dalam melaksanakan kegiatan Balai POM di Palu telah menerapkan ISO 9001:2015 dan menerapkan ISO/IEC 17025:2017 di laboratorium pengujian. Sertifikat ISO 9001 versi 2015

diperoleh pada tahun 2018, dengan nomor sertifikat 824 100 19088 dengan masa berlaku sampai 17 November 2021. Pada tahun 2019 dilaksanakan surveilan QMS oleh Tuv Rheinland dengan hasil Balai POM di Palu dinyatakan konsisten mengimplementasikan ISO 9001:2015. Tahun 2019 telah dilaksanakan reakreditasi dengan menggunakan ISO/IEC 17025 versi 2017 dan sudah memperoleh sertifikat tersebut dengan nomor sertifikat: LP-580-IDN dan masa berlaku sampai 17 November 2024.

Loka POM di Kabupaten Banggai telah menerapkan ISO 9001:2015 dan pada tahun 2020 telah mendapatkan Sertifikat ISO 9001 versi 2015 dengan nomor sertifikat 824 100 20034 dan masa berlaku sampai 19 November 2023. Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Banggai juga mendapatkan piagam penghargaan dari Bupati Kabupaten Banggai atas partisipasi dan kontribusi Loka POM di Kabupaten Banggai dalam mensejahterakan masyarakat serta selalu aktif dalam pembangunan daerah.



Gambar 7. Kegiatan Audit ISO 9001:2015 di Loka POM di Kabupaten Banggai

J. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan Balai POM di Palu membangun kerjasama dengan berbagai lintas sektor. Beberapa MoU yang sudah ditandatangani pada tahun 2020 adalah MoU dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi, dan Universitas Tadulako. Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah. Selain itu sudah ditetapkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah tentang Satuan Tugas Pengawasan Obat, Makanan dan Perbekalan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2018-2022. Surat Keputusan Bupati

Morowali tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, dan Surat Keputusan Bupati Poso tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan.

K. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018. Tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dengan pelaku pengadaan terdiri dari 2 orang Pejabat Pembuat Komitmen, 2 Pejabat Pengadaan untuk pengadaan barang dan jasa non tender serta 3 orang Kelompok Kerja (Pokja) pemilihan barang dan jasa untuk pengadaan tender. Jumlah paket non tender yang dilaksanakan adalah sebanyak 16 paket, dan beberapa diantaranya dilakukan melalui e-katalog, sementara untuk tender dilaksanakan sebanyak 2 paket yang semua prosesnya secara elektronik melalui LPSE, yaitu:

1. Pengadaan Reagen Sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (tender)
2. Pengadaan Alat Laboratorium Tahap II (tender)

L. Anggaran

Pada tahun 2020 pagu anggaran Balai POM di Palu sesuai dengan Perjanjian Kinerja awal tahun 2020 adalah sebesar Rp 28.107.877.000,00 (dua puluh delapan miliar seratus tujuh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah). Kemudian mengalami revisi anggaran sebanyak tujuh kali sehingga anggaran Balai POM di Palu menjadi Rp 21.111.850.000,00 (dua puluh satu miliar seratus sebelas juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah). Dari total anggaran, terealisasi sebesar Rp 20.690.826.710,000 (Dua puluh miliar enam ratus sembilan puluh juta delapan ratus dua puluh enam ribu tujuh ratus sepuluh rupiah) atau 98,01%.

Berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran 2020 terdiri dari anggaran Rupiah Murni Rp 19.850.769.310.000,- dan anggaran PNBPNP Rp 840.057.000,- yang terdiri dari:

- Belanja Pegawai : Rp 9.801.488.830,-
- Belanja Barang : Rp 9.415.087.067,-
- Belanja Modal : Rp 1.474.250.813,-

Rincian rencana dan realisasi anggaran dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 36**.

E. Laporan Penerimaan PNBP

Sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak diperoleh dari tarif yang dikenakan kepada pelanggan eksternal (pihak ketiga) untuk biaya pengujian sampel Obat dan Makanan sesuai dengan tarif yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2018.

Jumlah seluruh sampel pihak ketiga selama tahun 2020 adalah 189 sampel dengan jumlah parameter uji 652 dan jumlah layanan sertifikasi (SKE) sebanyak 11 surat keterangan, sehingga pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh pada TA 2020 adalah sebesar Rp 302.440.000,00 dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 37**.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

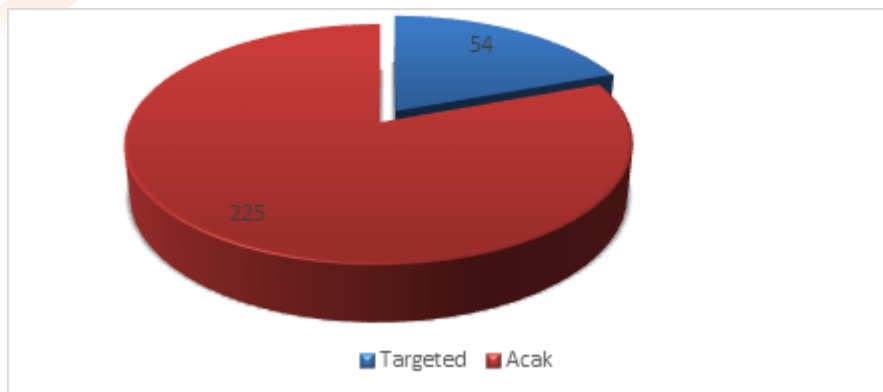
3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

A. Pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Palu

Kedudukan Badan POM sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan perlu memastikan rantai peredaran produk Obat dan Makanan berkualitas secara konsisten. Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam hal ini Balai dan Loka melakukan pengawasan terhadap produk beredar bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat, dan mutu. Pengawasan dilaksanakan secara komprehensif dimulai dari pengawasan mutu produk yang beredar di masyarakat, sarana produksi, sarana distribusi, dan pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan mutu produk yang beredar dilakukan dengan cara *sampling* dan pengujian. Produk yang *disampling* harus berdasarkan risiko dan mewakili produk yang beredar kemudian dilakukan uji laboratorium.

Sampling Obat

Di tahun 2020, metode *sampling* dilaksanakan secara *purposive-targeted* yaitu melalui pendekatan analisis risiko dan acak/*random*. Pelaksanaan *sampling* obat di sarana pelayanan kefarmasian publik semakin diintensifkan seiring dengan diterapkannya sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia. *Sampling* yang dilakukan secara *targeted* terbagi atas *sampling* kasus, ruang lingkup dan *sampling* yang berada di hulu rantai distribusi. Item obat yang akan *disampling* ditentukan berdasarkan kelas terapi dengan proporsi yang telah ditentukan. *Sampling* rutin terdiri atas *sampling* obat JKN dan Non-JKN. Pengambilan sampel dilakukan secara acak/*random* untuk memenuhi keterwakilan (*representative*) terhadap produk yang beredar. Metode acak dilakukan mulai dari pengacakan kabupaten/kota, sarana yang *disampling*, zat aktif yang akan *disampling*, hingga merek produk yang akan diambil. Seluruh pengacakan tersebut dilakukan secara mandiri berdasarkan kondisi di lapangan dengan realisasi total *sampling* 279 sampel dari 278 sampel (100,36%) yang ditargetkan di tahun 2020 terdiri dari 225 sampel acak dan 54 sampel *targeted*.



Gambar 8. Profil Hasil Sampling Produk Obat

Hasil Pengujian Obat

Hasil uji 321 sampel DIPA menunjukkan 299 memenuhi syarat (93,15 %) dan 22 sampel tidak memenuhi syarat (6,85%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat adalah yang tidak memenuhi ketentuan penandaan. Semua sampel yang diuji memenuhi syarat mutu.



Gambar 9. Profil Hasil Pengujian Obat

Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Di Provinsi Sulawesi Tengah tidak terdapat Industri Farmasi. Tahun 2020, hasil pengawasan sarana khusus produksi obat yaitu 1 sarana dari 1 sarana (100%) yang ditargetkan. Pengawasan dilakukan terhadap 1 sarana produk darah di Unit Transfusi Darah (UTD) yang berada di Kota Palu. Hasil pengawasan diperoleh 1 sarana yang diperiksa tersebut memenuhi ketentuan. Pemeriksaan UTD tersebut diperoleh hal-hal yaitu tiap ruang laboratorium telah terdapat termometer

ruangan untuk pemantauan suhu penyimpanan darah, telah tersedia SOP dan persyaratan lainnya yang sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

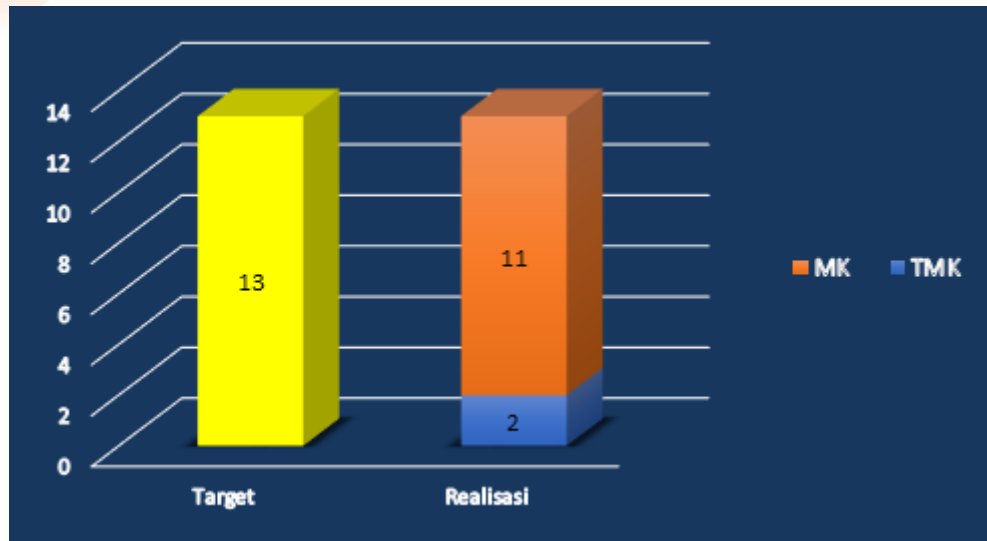


Gambar 10. Pengawasan Sarana Khusus Produksi Obat

Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Sarana Distribusi Obat (PBF dan IFK)

Hasil pengawasan 13 sarana PBF dari 13 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 11 sarana (84,62%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (15,38%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut berupa peringatan keras diberikan kepada 2 sarana PBF yang tidak memenuhi ketentuan karena 1 sarana melakukan penyaluran pendistribusian produk obat ke sarana apotek yang SIPA apotekernya telah habis masa berlaku izinnya dan 1 sarana lainnya melayani pelanggan tanpa surat pesanan hanya berdasarkan informasi sales. Surat peringatan keras ditembuskan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat Narkotika, Psikotropika dan Prekursor BPOM RI dan Dinas Kesehatan Kabupaten setempat serta sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 11. Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF

Hasil pengawasan terhadap 10 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dari 10 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil semua sarana memenuhi ketentuan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu vaksin/CCP disimpan pada tempat yang tidak sesuai dengan persyaratan penandaan, tidak dilengkapi dengan termometer, tidak dilakukan pencatatan monitoring suhu, pengisian kartu stok dan catatan penerimaan tidak sesuai dengan ketentuan CDOB. Tindak lanjut berupa peringatan yang diberikan kepada 10 sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat Narkotika, Psikotropika dan Prekursor BPOM RI dan Dinas Kesehatan Kabupaten setempat serta sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 12. Profil Hasil Pengawasan Sarana IFK

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (Rumah Sakit, Apotek, Toko Obat Berizin dan Puskesmas)

Rumah Sakit

Hasil pengawasan terhadap 15 sarana rumah sakit dari 15 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 13 sarana (86,67 %) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (13,33%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu terdapat pengeluaran obat golongan psikotropika di kartu stok namun bukti resep tidak dapat diperlihatkan/ditemukan, pengarsipan dokumen pengadaan narkotika tidak dilakukan dengan baik, dokumen arsip surat pesanan tidak dapat diperlihatkan, faktur pengadaan narkotika tidak ditandatangani Apoteker. Tindak lanjut berupa peringatan keras kepada 2 sarana dan ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kota Palu serta sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 13. Profil hasil pengawasan sarana Rumah Sakit

Apotek

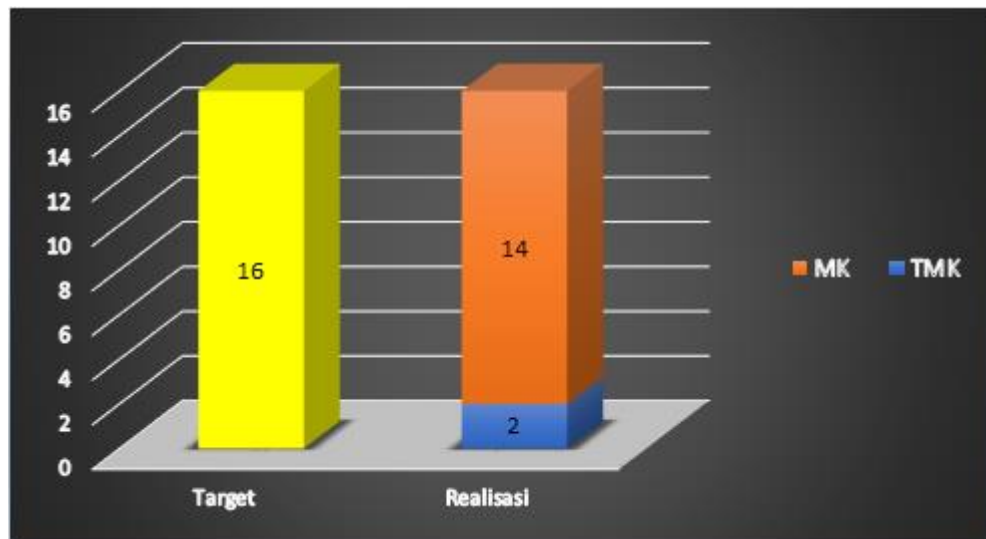
Hasil pengawasan terhadap 68 sarana dari 68 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 62 sarana memenuhi ketentuan (91,18 %) dan 6 sarana tidak memenuhi ketentuan (8,82 %). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan berupa administrasi yang tidak tertib (kartu stok tidak lengkap dan tidak diisi secara rutin, surat pesanan tidak diarsipkan, faktur pembelian tidak ditandatangani dan distempel apotek) dan izin apotek tidak berlaku. Tindak lanjut berupa surat peringatan keras dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 14. Profil hasil pengawasan sarana Apotek

Klinik

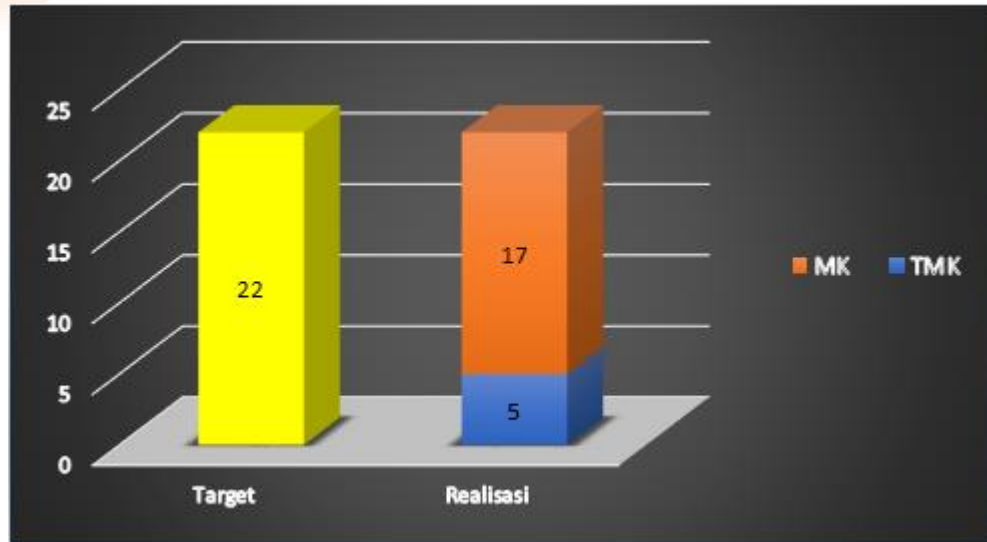
Hasil pengawasan terhadap 16 sarana dari 16 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 14 sarana memenuhi ketentuan (87,5 %) dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan (12,5 %). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan berupa administrasi yang tidak tertib (kartu stok tidak lengkap dan tidak diisi secara rutin, surat pesanan tidak diarsipkan, terdapat penyaluran produk obat yang sering disalahgunakan secara bebas tanpa resep dokter, faktur pengadaan psikotropika tidak dapat dilakukan penelusuran. Tindak lanjut yang diberikan berupa surat peringatan keras dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 15. Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik

Toko Obat Berizin

Hasil pengawasan terhadap 22 sarana toko obat berizin dari 22 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 17 sarana (77,27%) memenuhi ketentuan dan 5 sarana (22,73%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu surat izin operasional toko obat telah berakhir dan surat izin kerja tenaga teknis kefarmasian sudah tidak berlaku lagi. Tindak lanjut berupa surat peringatan keras kepada 5 sarana tersebut dengan tembusan Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor BPOM RI serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 16. Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berijin

Puskesmas

Hasil pengawasan terhadap 30 sarana Puskesmas dari 30 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 29 sarana (96,67%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (3,33%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu penyimpanan vaksin disimpan pada kulkas rumah tangga dalam kondisi penuh dan bertumpuk, tidak terdapat termometer untuk memonitoring suhu penyimpanan vaksin dan terdapat produk CCP/vaksin yang telah kedaluwarsa yang masih tersimpan bergabung dengan produk yang masih layak digunakan. Tindak lanjut yang diberikan terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu surat peringatan keras dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psicotropika, dan Prekursor BPOM RI serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.

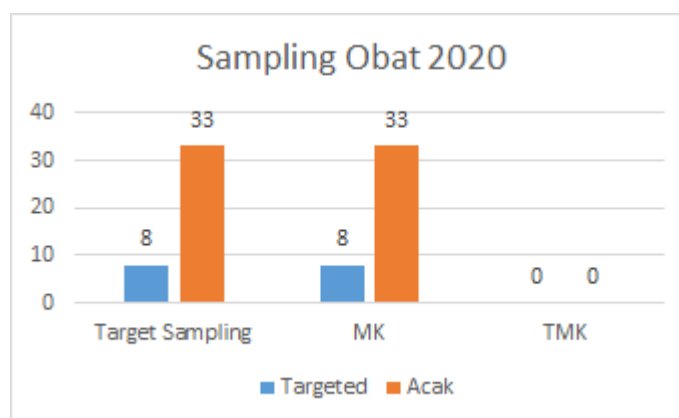


Gambar 17. Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas

Berdasarkan hasil pengawasan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian tahun 2020, persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 18 sarana dari 174 sarana (10,34%) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yaitu 17,38%. Secara umum, tingkat kesadaran dari pemilik dan penanggung jawab sarana dalam pemenuhan dan penerapan cara distribusi obat yang baik dan standar pelayanan kefarmasian semakin meningkat dan adanya koordinasi yang baik dengan Dinas Kesehatan.

B. Pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan *sampling* terhadap 41 sampel DIPA obat (8 sampel secara *purposive-targeted* dan 33 sampel secara acak). Sampel diuji di Laboratorium Balai POM di Palu dengan hasil seluruh sampel memenuhi syarat.



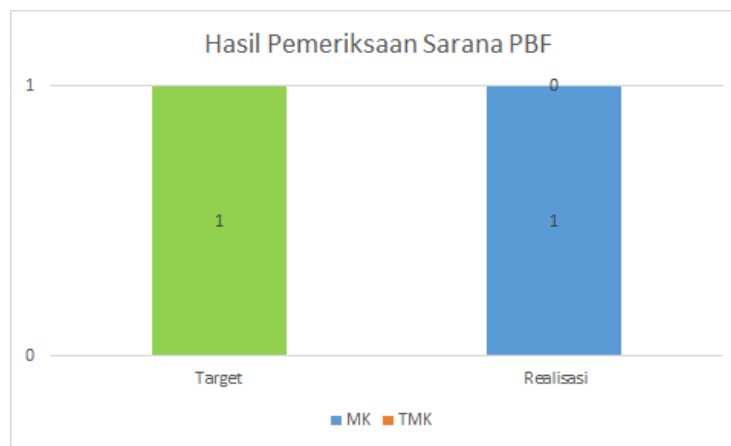
Gambar 18. Profil *Sampling* Obat Loka POM di kabupaten Banggai Tahun 2020

Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

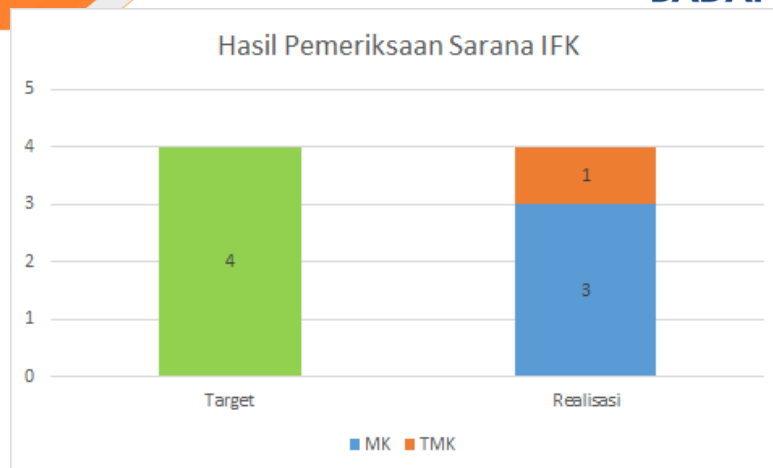
Sarana Distribusi Obat (PBF dan IFK)

Loka POM Banggai telah melakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana (100%) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan 4 sarana (100%) Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. Hasil pemeriksaan sarana PBF adalah Memenuhi ketentuan, namun pada sarana masih terdapat beberapa ketidaksesuaian terhadap Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik yaitu ketidaksesuaian dalam hal administrasi dan temuan minor terkait penyimpanan obat pada gudang. Tindak lanjut yang diberikan kepada sarana berupa surat peringatan dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai.

Untuk hasil pemeriksaan terhadap 4 sarana (100%) Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota yang ditargetkan selama tahun 2020 adalah 3 sarana (75%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (25%) tidak memenuhi ketentuan dengan temuan mayor terkait pengelolaan obat NAPPZA dan temuan terkait administrasi. Tindak Lanjut yang diberikan kepada sarana berupa surat peringatan keras dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Laut.



Gambar 19 . Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF Tahun 2020

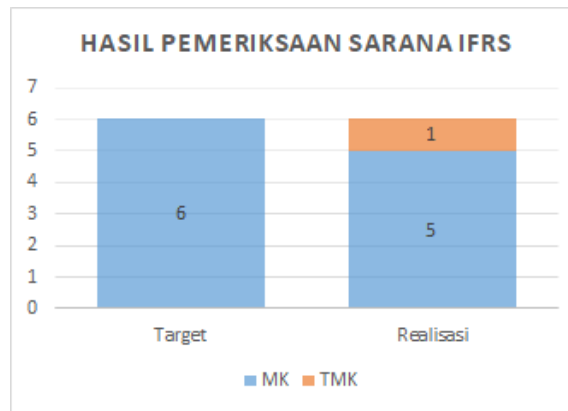


Gambar 20. Profil Hasil Pengawasan Sarana IFK Tahun 2020

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (Rumah Sakit, Apotek, Klinik, Toko Obat Berizin dan Puskesmas)

Rumah Sakit

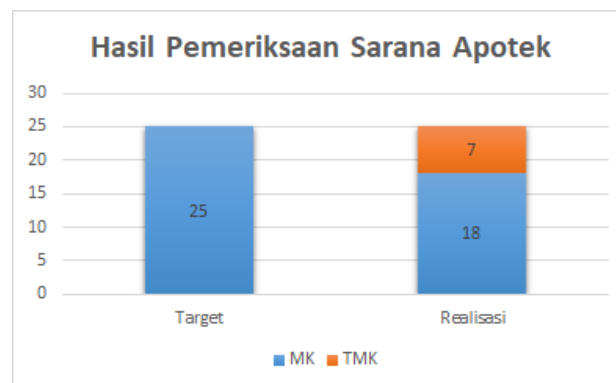
Pada pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), dari 6 sarana yang diperiksa tahun 2020, ditemukan 1 sarana (16,67%) tidak memenuhi ketentuan dan 5 sarana (83,33%) memenuhi ketentuan. Temuan pada sarana IFRS tidak memenuhi ketentuan adalah temuan administratif berupa belum dilakukannya pelaporan narkotika dan psikotropika secara rutin, dokumen pengadaan obat belum diarsipkan menjadi satu, stok opname untuk obat NAPPZA belum dilakukan secara rutin, ruangan penyimpanan obat belum memiliki kontrol suhu, serah terima obat ke Depo belum didokumentasikan, tempat penyimpanan obat NAPPZA belum sesuai ketentuan, ditemukan ketidaksesuaian fisik obat dengan kartu stok dan juga ditemukan obat kedaluwarsa pada ruang pelayanan dan gudang obat. Tindak lanjut yang dilakukan terhadap 1 sarana tidak memenuhi ketentuan adalah memberikan surat peringatan keras tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Balai POM di Palu, serta Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai dan sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 21. Profil Hasil Pengawasan Sarana IFRS Tahun 2020

APOTEK

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan pemeriksaan terhadap 25 sarana (113,64%) apotek dari 22 target sarana selama tahun 2020. Hasil pemeriksaan ditemukan 7 sarana (28,00%) tidak memenuhi ketentuan dan 18 sarana (72,00%) memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan sarana berupa temuan administratif yaitu tidak terdapat kartu stok kecuali untuk obat narkotika dan psikotropika, jumlah obat yang ada di kartu stok tidak sesuai dengan jumlah fisik obat, obat kedaluwarsa dan rusak disimpan terpisah tetapi tidak diberi penandaan yang jelas dan masih terdapat pelayanan obat yang dilakukan oleh selain apoteker/tenaga teknis kefarmasian. Terhadap 7 sarana apotek yang tidak memenuhi ketentuan diberikan surat peringatan dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Balai POM di Palu serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



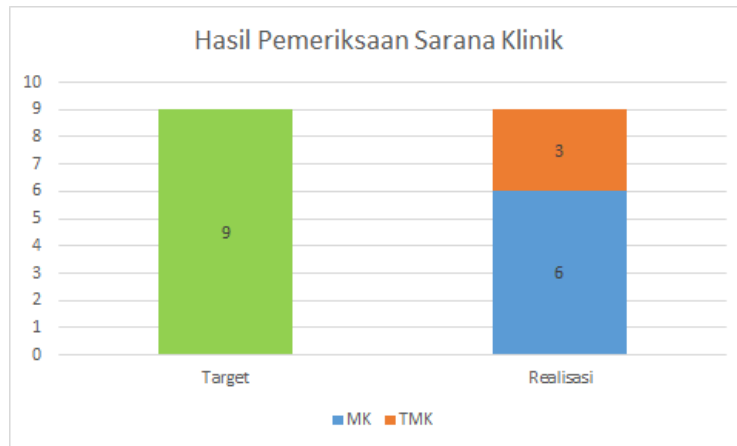
Gambar 22. Profil Hasil Pengawasan Sarana Apotek Tahun 2020



Gambar 23. Kegiatan Pengawasan Sarana Apotek Tahun 2020

KLINIK

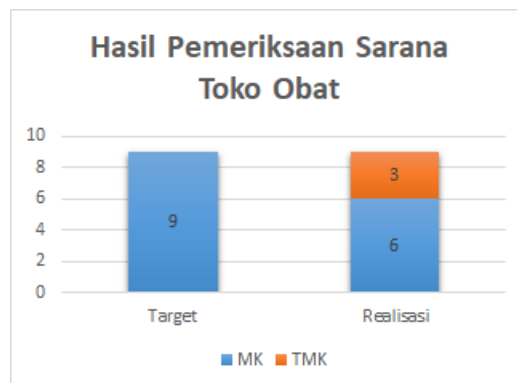
Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan pemeriksaan terhadap 9 sarana (112,50%) klinik dari target 8 sarana selama tahun 2020. Hasil pemeriksaan ditemukan 3 sarana (33,33%) tidak memenuhi ketentuan dan 6 sarana (66,67%) memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu kartu stok untuk obat tidak ada, stok opname belum pernah dilakukan, dokumen pengadaan obat belum ada atau tidak lengkap, pengelolaan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian, pengadaan obat masih berasal dari apotek dan bukan dari PBF, ditemukan obat kedaluwarsa. Tindak Lanjut yang diberikan berupa 2 Surat Peringatan dan 1 Surat Peringatan Keras dengan tembusan Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Balai POM di Palu serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 24. Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik

TOKO OBAT BERIZIN

Hasil pemeriksaan terhadap 9 sarana (112,50%) Toko Obat dari 8 sarana yang ditargetkan selama tahun 2020 ditemukan 3 sarana (33,33%) tidak memenuhi ketentuan dan 6 sarana (66,67%) memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan sarana yaitu pelayanan obat tidak dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian, tidak terdapat papan nama “tidak menerima resep dokter”, tidak dapat menunjukkan surat pesanan dan faktur pembelian, tidak terdapat kartu stok, serta ditemukan produk farmasi tanpa izin edar. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa 2 surat peringatan dan 1 surat peringatan keras dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Balai POM di Palu serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 25. Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin

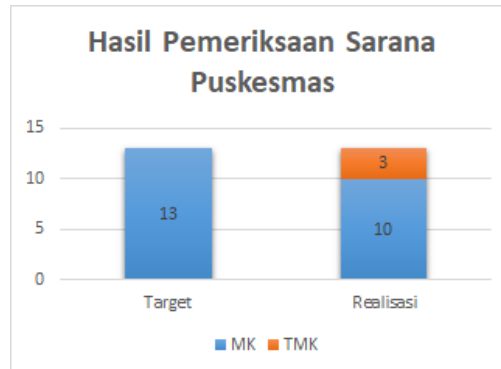


Gambar 26. Kegiatan Pemusnahan Produk Tanpa Izin Edar pada kegiatan pengawasan sarana Toko Obat

PUSKESMAS

Pemeriksaan sarana Puskesmas dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai terhadap 13 sarana (118,18%) dari 11 target sarana. Hasil pemeriksaan ditemukan sebanyak 3 sarana (23,08%) tidak memenuhi ketentuan dan 10 sarana (76,92%) memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu belum terdapat penandaan yang jelas untuk produk kedaluwarsa, gudang obat belum dilengkapi dengan pendingin udara, *chiller* vaksin tidak dilengkapi dengan catatan monitoring suhu, belum terdapat termometer, kartu stok yang belum diisi secara rutin, stok opname belum didokumentasikan dan terdapat selisih jumlah obat antara yang tertulis pada kartu stok dengan fisik obat. Tindak lanjut yang diberikan adalah surat peringatan dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor,

Balai POM di Palu, Dinas Kesehatan setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* berupa CAPA.



Gambar 27. Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas



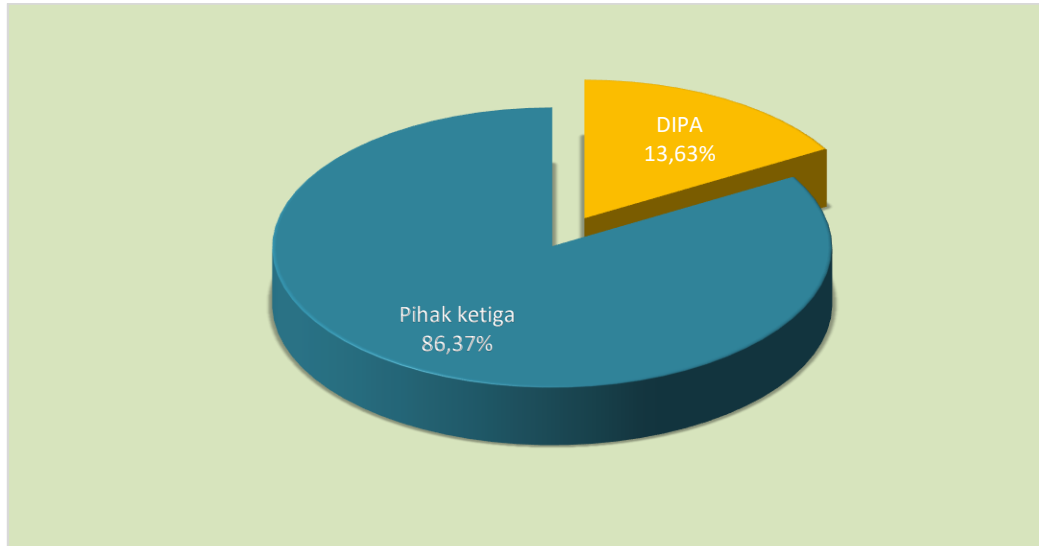
Gambar 28. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Puskesmas bersama dengan Dinas Kesehatan Setempat

3.2 PENGAWASAN PRODUK NAPPZA

A. Pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Palu

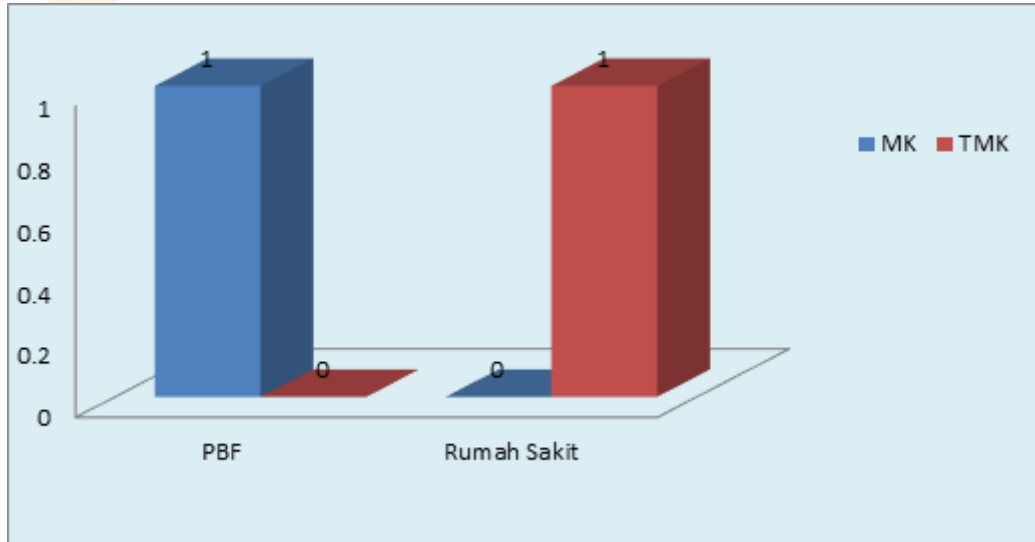
Dalam rangka pengawasan peredaran dan penggunaan NAPPZA, Balai POM di Palu menargetkan pengawasan melalui *sampling*, uji laboratorium dan pemeriksaan sarana distribusi NAPPZA. Selain itu, selama tahun 2020 Balai POM di Palu menerima dan melakukan uji laboratorium terhadap 135 barang bukti Kepolisian dan BNN, sampel terdiri dari 117 sampel yang

diduga metamfetamin/shabu-shabu, 2 sampel diduga ganja, 12 sampel diduga THD, 2 sampel diduga DMP dan 2 sampel diduga MDMA/Ekstasi.



Gambar 29. Profil Hasil Uji Sampel NAPPZA

Pengawasan sarana distribusi dan pelayanan NAPPZA sebanyak 2 sarana (1 sarana PBF dan 1 sarana rumah sakit). Hasil pengawasan diperoleh 1 sarana (50,00%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (50,00%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan berupa 1 sarana rumah sakit diberikan surat peringatan keras karena terdapat pengeluaran psikotropika di kartu stok namun bukti resep tidak dapat diperlihatkan/ditemukan. Tindak lanjut ditembuskan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor serta Dinas Kesehatan setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* berupa CAPA.



Gambar 30. Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan NAPPZA

B. Pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai

Loka POM di Kabupaten Banggai belum melakukan program pengawasan khusus produk NAPPZA. Selama tahun 2020 pengawasan peredaran dan penggunaan dilakukan bersamaan dengan pengawasan sarana distribusi/sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan secara rutin setiap bulannya.

3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL (OT)

A. Pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Palu

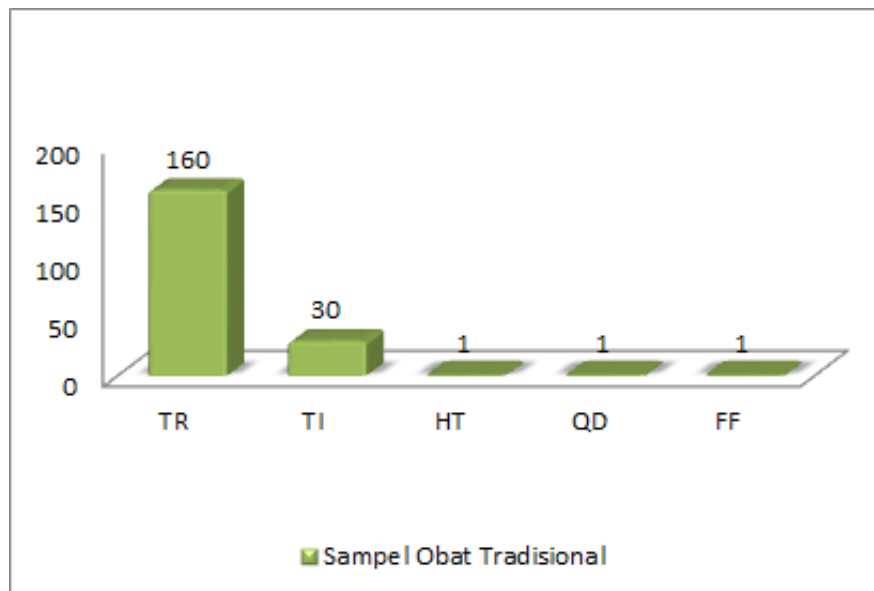
Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Tradisional

Selama Tahun 2020 Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* sebanyak 193 sampel obat tradisional dari 190 sampel yang ditargetkan (101.58 %), yang terdiri dari 60 sampel *targeted* (56 sampel memenuhi syarat dan 4 sampel tidak memenuhi syarat) dan 133 sampel acak (112 sampel memenuhi syarat dan 21 sampel tidak memenuhi syarat). Jumlah total sampel yang memenuhi syarat sebanyak 168 sampel (87%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 25 sampel (13%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 17 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 8 sampel. Hasil pengujian

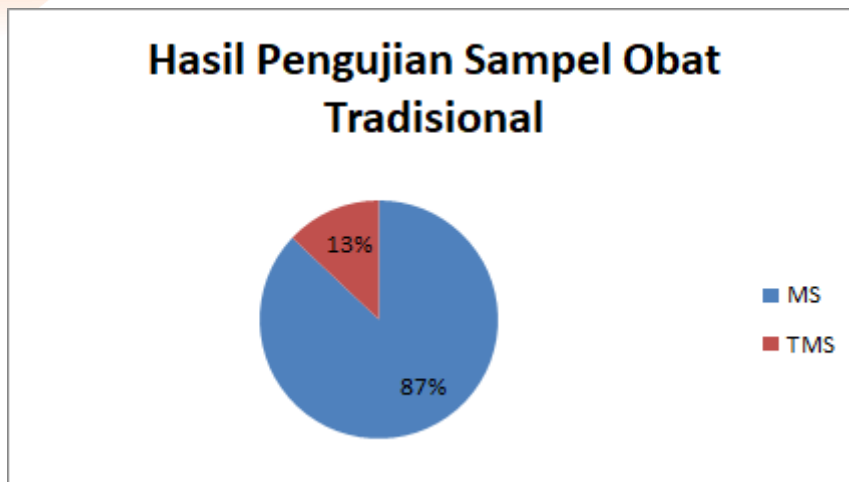
laboratorium yang tidak memenuhi syarat mutu terdiri dari 1 sampel tidak memenuhi syarat kadar kafein dan 7 sampel tidak memenuhi syarat angka lempeng total (ALT).

Sebanyak 193 sampel obat tradisional yang dilakukan uji laboratorium merupakan sampel DIPA, yang terdiri dari 160 sampel obat tradisional lokal (TR), 30 sampel obat tradisional impor (TI), 1 sampel obat herbal terstandar (HT), 1 sampel kuasi dalam negeri (QD) dan 1 sampel fitofarmaka (FF).

Selain melakukan pengujian sampel DIPA, dilakukan juga pengujian terhadap 4 sampel penelusuran. Hasil pengujian laboratorium menunjukkan semua sampel tidak memenuhi syarat (100%) karena mengandung BKO parasetamol, deksametason, fenilbutason, sildenafil sitrat dan kafein.



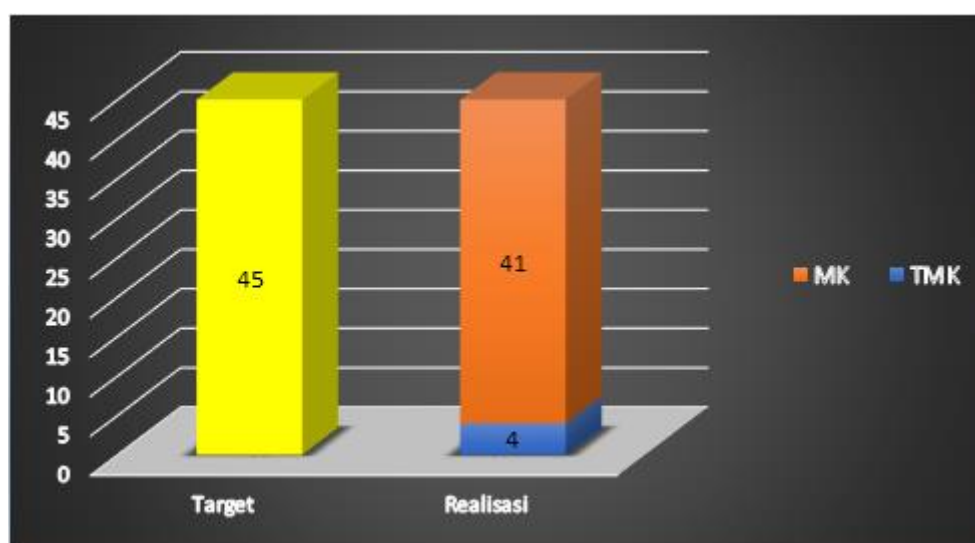
Gambar 31. Profil Hasil Sampling Produk Obat Tradisional



Gambar 32. Profil Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

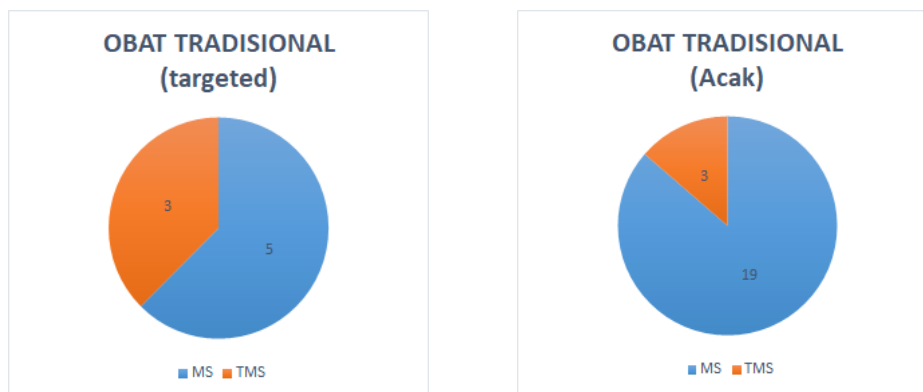
Pengawasan hanya dilaksanakan terhadap sarana distribusi obat tradisional karena tidak terdapat sarana produksi obat tradisional di Provinsi Sulawesi Tengah. Pada tahun 2020, Balai POM di Palu mengawasi sebanyak 45 sarana dari 45 sarana (100%) yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan yaitu 41 sarana (91,11%) memenuhi ketentuan dan 4 sarana (8,89%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan berupa temuan produk tanpa izin edar (TIE). Tindak lanjut berupa pemusnahan produk dan pemberian 4 surat peringatan keras kepada pemilik sarana yang menjual produk TIE dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM RI. Profil pengawasan sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 33. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

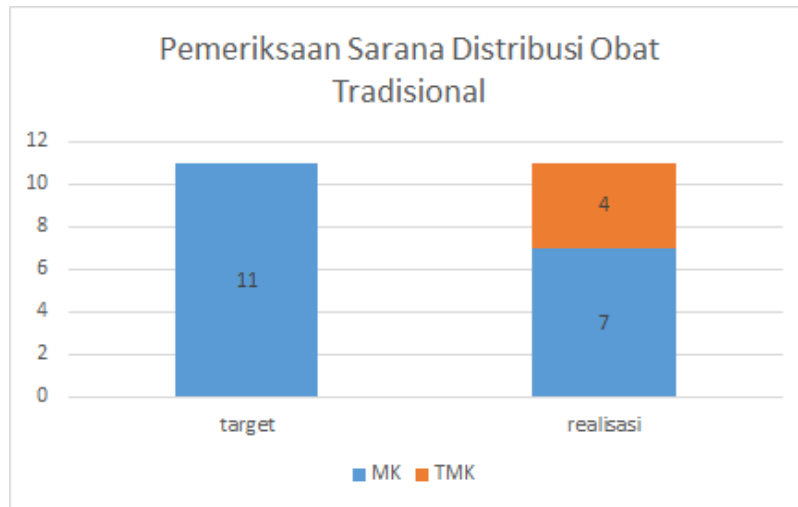
B. Pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan *sampling* terhadap 30 sampel obat tradisional dari target 30 sampel (100%). 8 produk obat tradisional dilakukan *sampling* secara *targeted* dan 22 sampel obat tradisional dilakukan *sampling* secara acak/*random*. Pengujian sampel dilakukan oleh Balai POM di Palu. Hasil pengujian untuk kategori *targeted* yaitu 5 sampel memenuhi syarat, 1 sampel tidak memenuhi syarat mutu yaitu kadar air, Angka Lempeng Total serta Angka Kapang Khamir dan 2 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan, sedangkan untuk kategori acak/*random*, 19 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan.



Gambar 34. Profil Pengujian Sampel Obat Tradisional

Pelaksanaan pengawasan peredaran obat tradisional dilakukan terhadap 11 sarana dari target 10 sarana. Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional, 7 sarana (63,64%) memenuhi ketentuan dan ditemukan 4 sarana (36,36%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk obat tradisional tanpa izin edar (TIE), dan produk obat tradisional kedaluwarsa. Tindak lanjut temuan berupa pemusnahan produk serta pemberian tiga surat peringatan dan satu surat peringatan keras dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Balai POM di Palu, Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan Setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



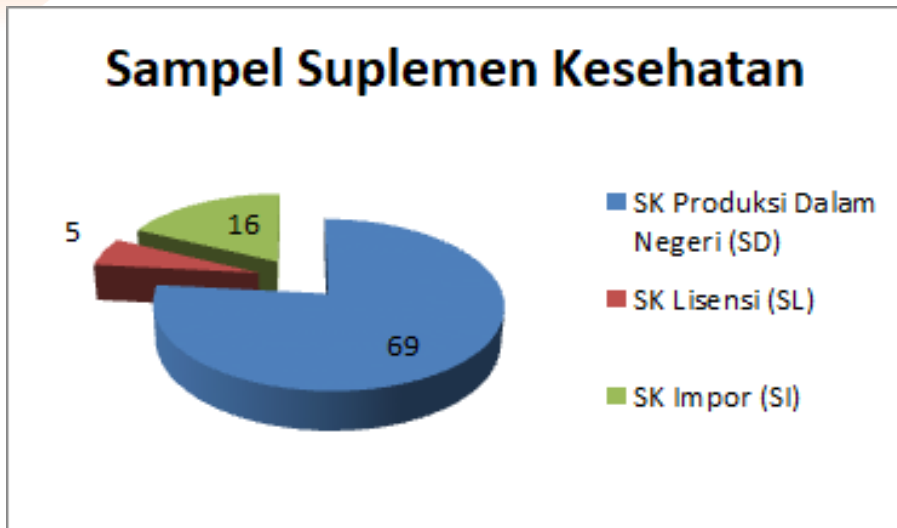
Gambar 35. Profil Pengawasan Sarana Obat Tradisional

3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN

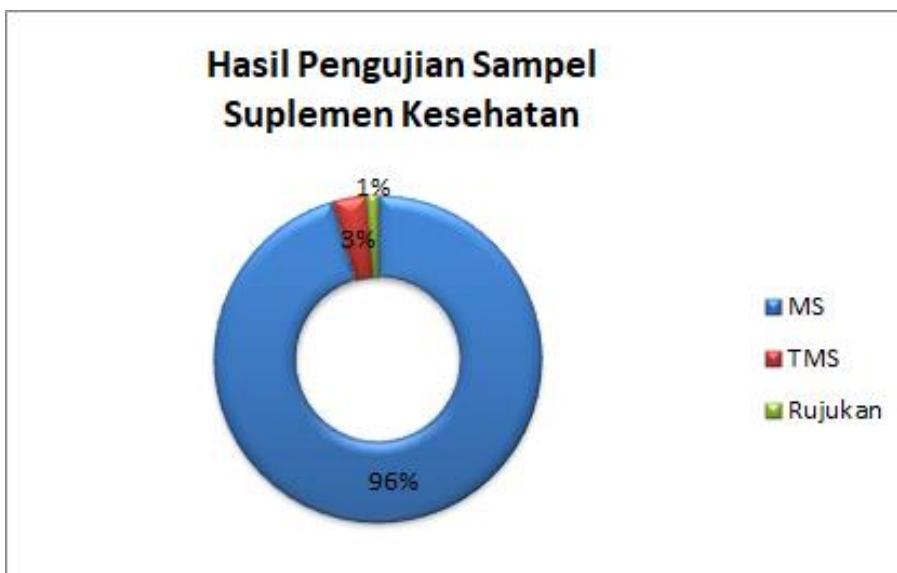
A. Pengawasan yang Dilakukan oleh Balai POM di Palu

Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* suplemen kesehatan sebanyak 90 sampel dari 90 sampel yang ditargetkan (100 %), yang terdiri dari 14 sampel *targeted* (13 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel rujukan) dan 76 sampel acak (73 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat). Jumlah total sampel suplemen kesehatan yang memenuhi syarat sebanyak 86 sampel (95.56%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 3 sampel (3.33%) serta 1 sampel (1,11%) dirujuk ke PPPOMN untuk dilakukan identifikasi DNA *porcine* . Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 2 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 1 sampel. Hasil pengujian laboratorium yang tidak memenuhi syarat mutu yaitu tidak memenuhi syarat kadar air.

Sampel suplemen kesehatan terdiri dari 69 sampel suplemen kesehatan produksi dalam negeri (SD), 5 sampel suplemen kesehatan lisensi (SL), dan 16 sampel suplemen kesehatan impor (SI).



Gambar 36. Profil Hasil Sampling Produk Suplemen Kesehatan



Gambar 37. Profil Hasil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

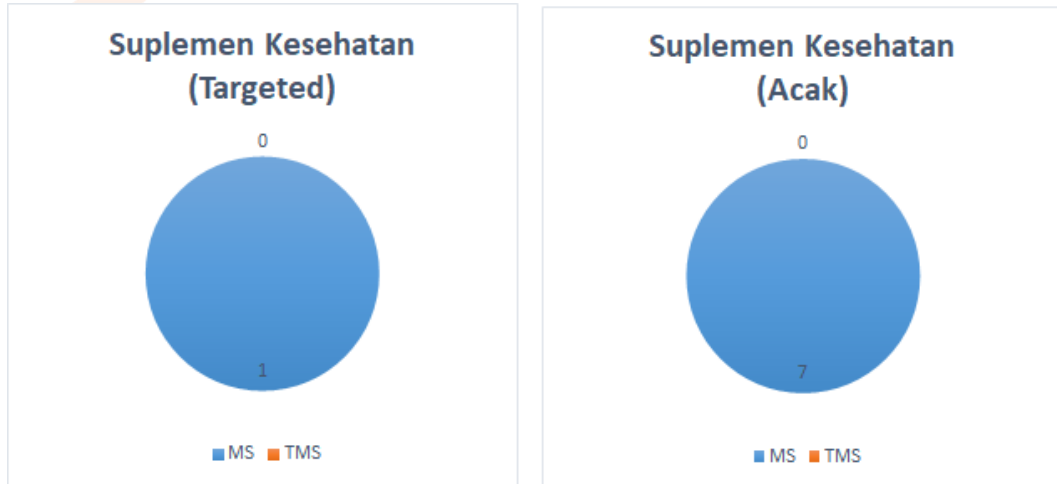
Kegiatan pengawasan hanya dilakukan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan, karena tidak terdapat sarana produksi suplemen kesehatan. Pada tahun 2020, Balai POM di Palu mengawasi sebanyak 31 sarana dari 31 sarana (100%) yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan 31 sarana memenuhi ketentuan (100%). Profil pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 38. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

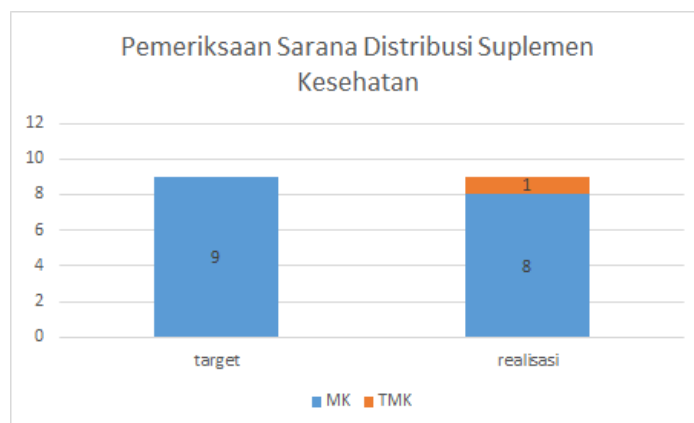
B. Pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan *sampling* terhadap 8 sampel (100%) suplemen kesehatan dari target 8 sampel. *Sampling* dilakukan dengan metode *targeted* sebanyak 1 sampel dan metode *acak/random* sebanyak 7 sampel. Pengujian sampel dilakukan oleh Balai POM di Palu. Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan yaitu 1 sampel *targeted* (100%) dan 7 sampel *acak/random* (100%) seluruhnya memenuhi syarat.



Gambar 39. Profil Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Banggai melakukan pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 9 sarana (100,00%) dari target 9 sarana. Hasil pemeriksaan ditemukan 8 sarana (88,89%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (11,11%) tidak memenuhi ketentuan dengan aspek temuan berupa suplemen kesehatan tanpa izin edar (izin edar sudah dicabut) dan suplemen kesehatan kedaluwarsa. Tindak lanjut temuan berupa pengembalian produk ke distributor oleh pemilik sarana dan pemberian surat peringatan dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Balai POM di Palu, Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan Setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 40. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

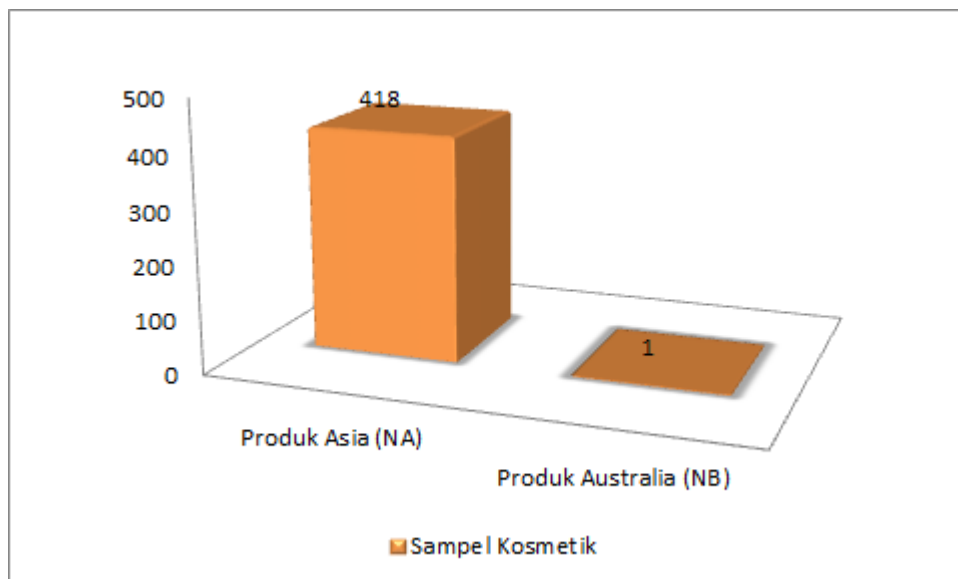
3.5 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

A. Pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Palu

Balai POM di Palu melakukan *sampling* terhadap 419 sampel kosmetik dari target 418 sampel (100,24%), yang terdiri dari 86 sampel *targeted* (60 sampel memenuhi syarat dan 26 sampel tidak memenuhi syarat) dan 333 sampel acak (249 sampel memenuhi syarat dan 84 sampel tidak memenuhi syarat). Total jumlah sampel yang memenuhi syarat adalah 309 sampel (73.75%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 110 sampel (26.25%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 108 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 2 sampel. Hasil pengujian laboratorium yang tidak memenuhi syarat mutu yaitu 1 sampel tidak memenuhi syarat kadar metanol dan 1 sampel tidak memenuhi syarat angka lempeng total (ALT).

Sampel DIPA sejumlah 419 sampel yang *disampling* terdiri atas 418 sampel produk Asia (NA) dan 1 sampel produk Australia (NB).

Selain melakukan pengujian sampel DIPA dilakukan juga pengujian terhadap 6 sampel pihak ketiga (2 sampel memenuhi syarat dan 4 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung hidrokinon, asam retinoat dan raksa) dan 10 sampel penelusuran (7 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung hidrokinon dan raksa).

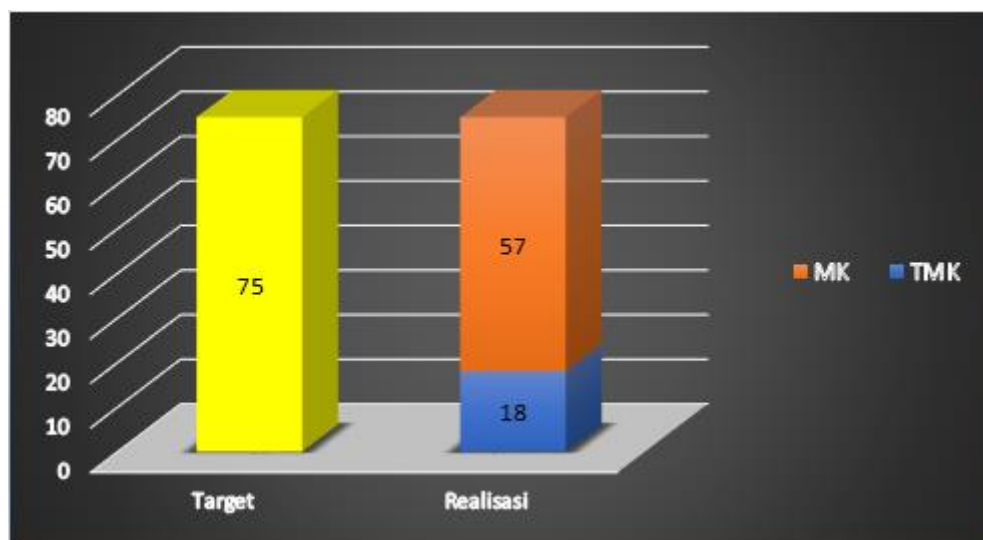


Gambar 41. Profil Hasil Sampling Produk Kosmetik



Gambar 42. Profil Hasil Pengujian Produk Kosmetik

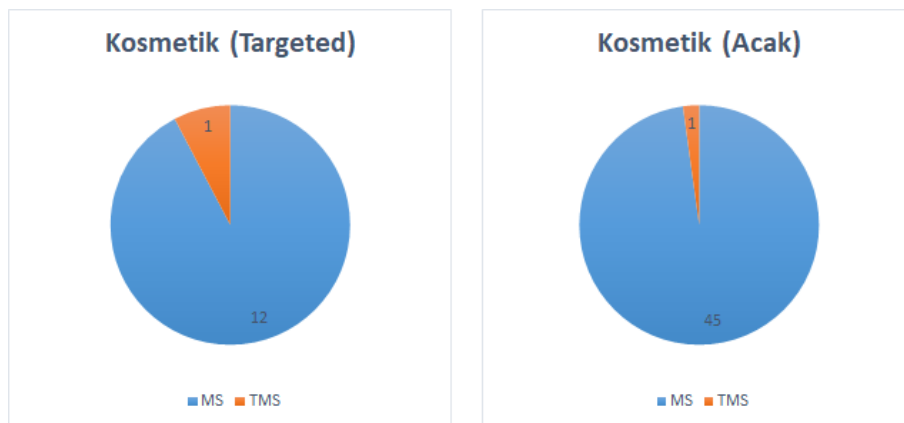
Balai POM di Palu juga melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik karena tidak terdapat sarana produksi kosmetik di Provinsi Sulawesi Tengah. Di tahun 2020, Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap 75 sarana dari 75 sarana (100%) yang ditargetkan. Pada pemeriksaan sarana distribusi kosmetik didapatkan hasil 57 sarana (76%) memenuhi ketentuan dan 18 sarana (24%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu temuan produk tanpa izin edar. Tindak lanjut sarana tersebut diberikan surat peringatan keras dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik BPOM RI. Profil pengawasan sarana distribusi kosmetik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 43. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

B. Pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan *sampling* terhadap 59 sampel (101,72%) kosmetik dari target 58 sampel. *Sampling* kosmetik dilakukan dengan metode *targeted* sebanyak 13 sampel dan dengan metode *acak/random* sebanyak 46 sampel. Sampel dilakukan pengujian oleh Balai POM di Palu dengan hasil untuk kategori *targeted* 12 sampel (95,56%) kosmetik memenuhi syarat dan 1 sampel (4,44%) tidak memenuhi syarat kandungan asam retinoat, sedangkan untuk kategori *acak/random* 45 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan

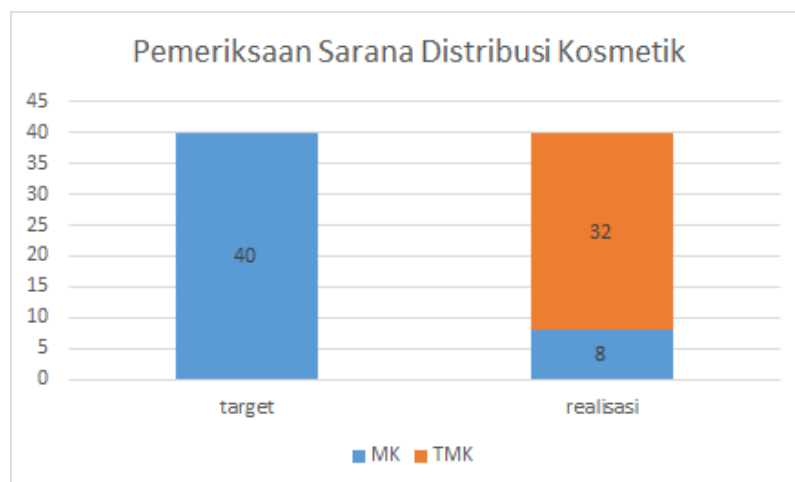


Gambar 44. Profil Sampling dan Pengujian produk Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Banggai pada tahun 2020 melakukan pemeriksaan terhadap 40 sarana (105,26%) distribusi kosmetik dari target 38 sarana. Hasil pemeriksaan ditemukan 32 sarana (80,00%) tidak memenuhi ketentuan dan 8 sarana (20,00%) memenuhi ketentuan. Aspek sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa produk kosmetik tanpa izin edar dan kosmetik kedaluwarsa. Tindak lanjut temuan sarana tidak memenuhi ketentuan berupa pemberian surat peringatan kepada pemilik sarana dengan tembusan Direktorat Pengawasan Kosmetik BPOM RI, Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* perbaikan dalam bentuk CAPA.



Gambar 45. Kegiatan Pengawasan di Sarana Distribusi Kosmetik



Gambar 46. Profil Pengawasan Sarana Produk Kosmetik

3.6 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN

Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan mutu dan keamanan produk pangan serta bahan berbahaya di Provinsi Sulawesi Tengah, antara lain :

- Sampling dan pengujian produk pangan,
- Pengujian cepat dengan menggunakan test kit
- *Food security* VVIP,
- Pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan,
- Pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan,

- Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya besar keagamaan dan tahun baru,
- Intervensi keamanan pangan di desa melalui Gerakan Keamanan Pangan Desa,
- Intervensi keamanan pangan di pasar melalui Gerakan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya,
- Intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS),
- Pembinaan IRTP melalui Penyuluhan Keamanan Pangan.

A. Pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Palu

Sampling dan Pengujian Produk Pangan

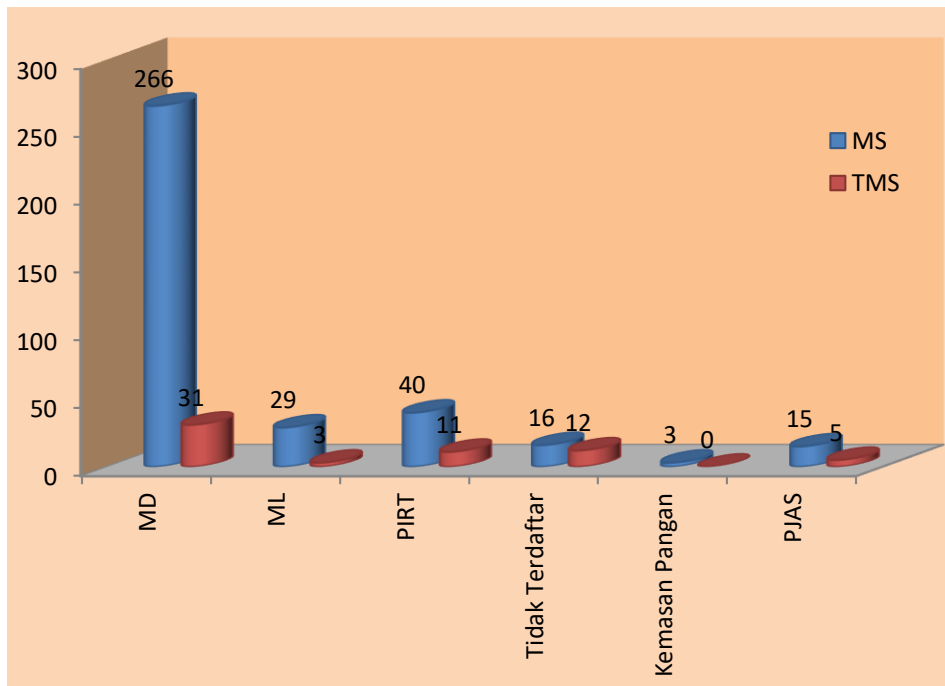
Sampling produk pangan yang ditargetkan Balai POM di Palu pada tahun 2020 sebanyak 429 sampel dan terealisasi 433 sampel (100.93%) yang terdiri dari 142 sampel *targeted* dan 291 sampel *random*, namun 2 sampel *random* tersebut tanpa izin edar (TIE) sehingga tidak dilakukan pengujian. Hasil pengujian terhadap 431 sampel pangan terdapat 369 sampel (85.61%) memenuhi syarat dan 62 sampel (14.39%) tidak memenuhi syarat. Sampel dinyatakan tidak memenuhi syarat jika tidak memiliki izin edar, tidak memenuhi ketentuan penandaan label dan/atau tidak memenuhi persyaratan mutu. Terdapat 62 sampel yang tidak memenuhi persyaratan mutu. Jenis parameter yang tidak memenuhi syarat mutu dapat dilihat pada **tabel 6** di bawah ini.

Berdasarkan nomor registrasi, sampel tersebut dibagi dalam beberapa kategori yaitu 297 sampel pangan produksi dalam negeri (MD), 32 sampel pangan produksi luar negeri (ML), 51 sampel pangan industri rumah tangga (P-IRT), 20 sampel produk yang tidak wajib memiliki izin edar, 20 sampel PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah), 3 kemasan pangan (2 sampel melamin dan 1 sampel keramik) serta 8 sampel produk tanpa izin edar.

Tabel 6. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan (DIPA)

Jenis Produk Pangan	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	Keterangan Tidak Memenuhi Syarat Mutu
Pangan MD	266 (89.56%)	31 (10.44%)	- tidak memenuhi syarat mutu 31 sampel (8 Kadar Siklamat, 2 Total Ratio Pemanis, 7 Kadar Air dan KIO3, 2 Kadar Air, 1 Kadar Air KIO3 dan NaCl, 1 Kadar Air dan NaCl, 1 Vit B2, 1 Vit B2 dan Asam Folat, 1 FFA, 1 Kadar Siklamat dan Benzoat, 1

			Kadar Benzoat, 1 Kadar NaCl, 3 Kadar Tartrazine, 1 Kadar Abu)
Pangan ML	29 (90.62)	3 (9.38%)	- tidak memenuhi syarat 3 sampel (1 Kadar Siklamat dan Sakarin, 1 Kadar HMF, 1 Kadar Brilliant Blue dan Merah Alura)
Pangan SP/P-IRT	40 (78.43%)	11 (21.57 %)	- tidak memenuhi syarat mutu 11 sampel (2 Kadar Air dan KIO3, 1 Kadar Air, 1 Kadar Enzim Diastase dan HMF, 6 Kadar Tartrazine, 1 Angka Enterobacteriaceae)
Produk Tidak Terdaftar	16 (57.14%)	12 (42.86%)	- tidak memenuhi syarat mutu 12 sampel (5 Kadar Air dan KIO3, 1 Kadar Propionat, 1 Kadar Brown HT, 1 Kadar Tartrazine, 1 ALT, 1 Angka Enterobacteriaceae, 2 MPN E.Coli)
PJAS	15 (75%)	5 (25%)	- tidak memenuhi syarat mutu 5 sampel (2 Kadar Siklamat, 1 Kadar Siklamat dan MPN E.Coli, 1 MPN E.Coli, 1 Angka S.Aureus)
Kemasan Pangan	3 (100%)	-	-
Total	369	62	

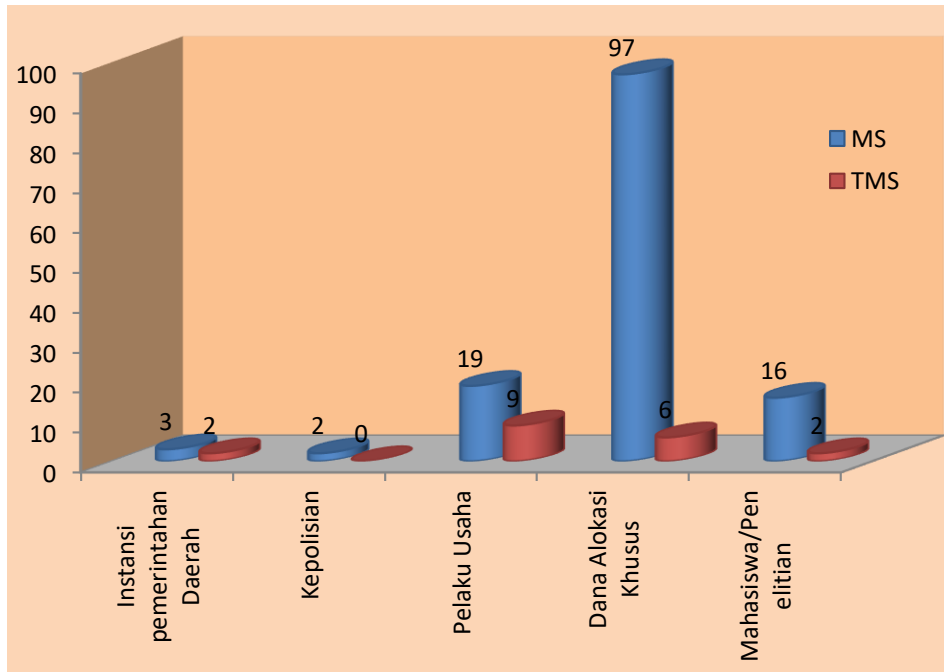


Gambar 47. Profil Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel DIPA (Sampling Balai POM di Palu)

Selain melakukan pengujian sampel DIPA, dilakukan juga pengujian sampel pihak ketiga dan sampel penelusuran dari Seksi Penindakan. Hasil pengujian kimia terhadap 1 sampel penelusuran memenuhi syarat. Jumlah sampel pihak ketiga yang diuji sebanyak 156 sampel, yaitu 5 sampel dari instansi pemerintahan daerah (Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, Dinas Kehutanan Kabupaten Poso), 2 sampel dari kepolisian (Direktorat Kepolisian Perairan dan Udara, Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sulawesi Tengah), 28 sampel dari pelaku usaha, 103 sampel dari Dana Alokasi Khusus (Kota Palu, Kab Banggai, Kab Tojo Una-Una, Kab Parigi Moutong, Kab Donggala, Kab Sigi, Kab Morowali, Kab Morowali Utara, Kab Poso, Kab Buol) dan 18 sampel dari Mahasiswa (Universitas Tadulako Palu, Universitas Muhammadiyah Semarang, Stikes Widya Nusantara Palu, Akfar Bina Farmasi Palu). 138 sampel dilakukan pengujian kimia dan 11 sampel dilakukan pengujian mikrobiologi, 7 sampel dilakukan pengujian kimia dan mikrobiologi. Hasil pengujian menunjukkan 137 sampel (87.82%) memenuhi syarat, 19 sampel (12.18%) tidak memenuhi syarat. Jenis parameter yang tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Profil Hasil Pengujian Sampel Penelusuran dan Pihak Ketiga

Asal Sampel	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	Keterangan Tidak Memenuhi Syarat Mutu
Seksi Penindakan (Sampel Penelusuran)	1 (100%)	0 (0%)	-
Instansi Pemerintahan Daerah	3 (60%)	2 (40%)	- 1 sampel PK Enzim Diastase, 1 sampel PK Sulfit
Kepolisian	2 (100%)	0 (0%)	-
Pelaku Usaha	19 (67.86%)	9 (32.14%)	- 1 sampel PK Benzoat, 2 sampel Total Ratio Pengawet, 2 sampel A.Coliform Penyaringan, 1 sampel ALT dan A.Coliform, 1 sampel A.Coliform Penyaringan dan Angka E.Coli Penyaringan, 1 sampel Uji Coliform dan Uji E.Coli, 1 sampel Angka E.Coli Penyaringan
Dana Alokasi Khusus	97 (94.17%)	6 (5.83%)	- 1 sampel Kadar Merah Alura, 1 sampel Kadar Sunset Yellow, 1 sampel Kadar Tartrazine, Brilliant Blue dan Ponceau 4 R, 1 sampel Kadar Air dan 2 sampel Kadar Histamin
Mahasiswa/Penelitian	16 (88.89%)	2 (11.11%)	- 2 sampel PK Formalin
Total	138	19	



Gambar 48. Profil Hasil Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel Pihak Ketiga

Pengujian cepat dengan menggunakan Test Kit

Kegiatan pengujian lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan fungsi pengawasan yaitu uji cepat pangan jajanan saat bulan Ramadan dan menjelang hari raya Idul Fitri. Sampling dilakukan di tenda Ramadan, pusat keramaian dan di pasar tradisional di sekitar Kota Palu. Parameter yang diujikan untuk semua sampel adalah parameter kimia (*rhodamine B*, formalin, *methanyl yellow*, boraks). Hasil pengujian menunjukkan semua sampel (50 sampel) memenuhi syarat untuk parameter uji kimia.

Food Security VVIP

Jumlah total sampel yang diuji 28 sampel, hasil uji sampel menunjukkan 27 sampel (96,43%) memenuhi syarat, 1 sampel (3,57%) tidak memenuhi syarat. Parameter yang tidak memenuhi syarat adalah identifikasi nitrit. Sampel yang tidak memenuhi syarat tidak disajikan.

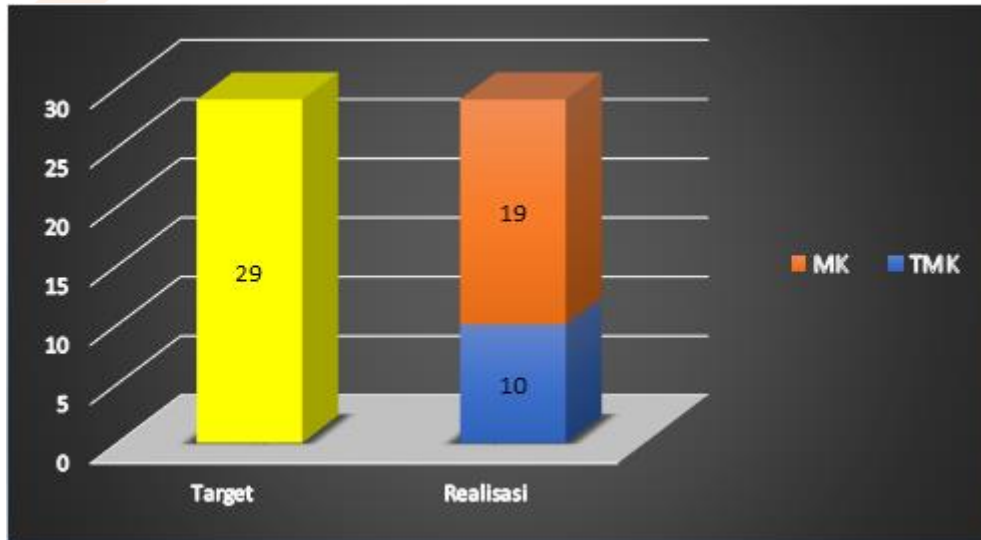
Pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan.

Kegiatan lain yang dilaksanakan terkait pengawasan pangan adalah pemeriksaan sarana produksi pangan yang meliputi:

- **Sarana Industri Pangan**

Sarana industri pangan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palu sebanyak 29 sarana yang tersebar di 8 kabupaten dan 1 kota. Realisasi pemeriksaan yakni 29 sarana dari 29 sarana (100%) yang ditargetkan terdiri dari: 1 sarana di Kabupaten Donggala, 2 sarana di Kabupaten Tolitoli, 2 sarana di Kabupaten Morowali, 3 sarana di Kabupaten Morowali Utara, 3 sarana di Kabupaten Sigi, 2 sarana di Kabupaten Poso, 16 sarana di Kota Palu. Balai POM di Palu melakukan pemeriksaan sarana industri pangan dalam rangka inspeksi dan audit pendaftaran pangan (sertifikasi).

Hasil pemeriksaan diperoleh 19 sarana (65,52%) memenuhi ketentuan (hasil penilaian A & B) dan 10 sarana (34,48%) tidak memenuhi ketentuan (hasil penilaian C & D). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain tidak ada tempat sampah di sekitar lingkungan pabrik atau tempat sampah ada tetapi tidak dirawat dengan baik, tidak ada tempat cuci tangan maupun bak cuci kaki, air baku tidak layak digunakan (*potable*), tidak dilakukan pengujian secara berkala atau catatan pengujian belum terdokumentasi dengan baik, ruang penyimpanan produk tidak dioperasikan pada suhu yang dipersyaratkan, pimpinan tidak mempunyai wawasan terhadap metode pengawasan modern (HACCP) dan tidak melaksanakannya dengan baik, dan tidak menggunakan tempat penyimpanan seperti *pallet* atau rak yang dibutuhkan untuk mencegah kontaminasi. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu 10 sarana diberikan surat peringatan dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Pangan Risiko Rendah dan Sedang. Persentase sarana tidak memenuhi ketentuan tahun 2020 sebesar 34,48% mengalami penurunan dibandingkan persentase sarana tidak memenuhi ketentuan tahun 2019 sebesar 69,57%. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha sudah memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak akibat bencana alam pada tahun 2018 sekaligus memperbaiki temuan-temuan hasil pemeriksaan tahun sebelumnya.



Gambar 49. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

- **Sarana Industri Rumah Tangga Pangan**

Sarana industri rumah tangga pangan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palu sebanyak 816 sarana yang tersebar di 8 kabupaten dan 1 kota. Realisasi jumlah sarana yang diperiksa adalah 13 sarana (118,18%) dari target 11 sarana, terdiri dari 1 sarana di Kabupaten Donggala, 1 sarana di Kabupaten Toli-toli, 2 sarana di Kabupaten Sigi dan 9 sarana di Kota Palu. Hasil pemeriksaan diperoleh 2 sarana (15,38%) memenuhi ketentuan dan 11 sarana (84,62%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu tidak tersedia tempat pembuangan sampah tertutup, karyawan di bagian produksi tidak mengenakan pakaian kerja dan/atau mengenakan perhiasan, dokumen produksi tidak sesuai (tidak mutakhir, tidak akurat, tidak tertelusur dan tidak disimpan selama 2 kali umur simpan produk pangan yang diproduksi), peralatan tidak dipelihara dan dalam keadaan kotor sehingga tidak menjamin sanitasi. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu 11 sarana diberikan surat rekomendasi ke Dinas Kesehatan setempat untuk selanjutnya melakukan pembinaan terhadap sarana. Persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan di tahun 2020 sebesar 84,62% meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 70,00%. Hal ini disebabkan karena terjadinya pandemi akibatnya pemilik sarana mengurangi jumlah karyawannya sehingga penanggung jawab untuk administrasi, sanitasi dan *hygiene* tidak ada.



Gambar 50. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

- **Industri Minuman Beralkohol**

Di Provinsi Sulawesi Tengah hanya terdapat 1 sarana industri minuman beralkohol yang berada di Kota Palu. Di tahun 2020 sudah kembali dilakukan pemeriksaan tetapi kondisi sarana masih dalam proses perbaikan sehingga hasil pemeriksaan belum memenuhi ketentuan.

Sarana Distribusi Pangan

Pengawasan terhadap sarana distribusi pangan terdiri atas pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi pangan dan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya besar keagamaan.

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan

Sarana distribusi pangan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palu sebanyak 745 sarana yang tersebar di 8 kabupaten dan 1 kota. Jumlah sarana distribusi pangan yang ditargetkan sebanyak 138 sarana. Realisasi jumlah sarana yang diperiksa yaitu 170 sarana (123,19%) terdiri dari 2 sarana di Kabupaten Buol, 29 sarana di Kabupaten Donggala, 1 sarana di Kabupaten Morowali, 1 sarana di Kabupaten Morowali Utara, 12 sarana di Kabupaten Parigi Moutong, 14 sarana

di Kabupaten Poso, 16 sarana di Kabupaten Sigi, 2 sarana di Kabupaten Toli-Toli dan 93 sarana di Kota Palu. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan di Kota Palu lebih besar dari target karena adanya pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari raya.

Pemeriksaan terhadap 170 sarana diperoleh hasil 143 sarana (84,12%) memenuhi ketentuan dan 27 sarana (15,88%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu belum mempunyai pest control untuk sarana yang memiliki gudang, kurangnya kebersihan, suhu gudang tidak memenuhi ketentuan, ditemukan produk pangan yang dikemas ulang dengan tidak mencantumkan identitas produk (nama produk, bets dan kedaluwarsa), ditemukan produk kedaluwarsa, rusak dan tanpa izin edar. Tindak lanjut yang dilakukan berupa 27 sarana diberikan surat peringatan dan 1 sarana diberikan surat peringatan keras dengan tembusan ke Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Kesehatan setempat serta dilakukan pemusnahan barang untuk produk rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar dengan membuat berita acara pemusnahan dan surat pernyataan dari pemilik sarana. Persentase sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan di tahun 2020 (15,88%) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 (24,41%). Hal ini terjadi karena distributor mulai konsisten dalam menerapkan cara distribusi pangan yang baik.

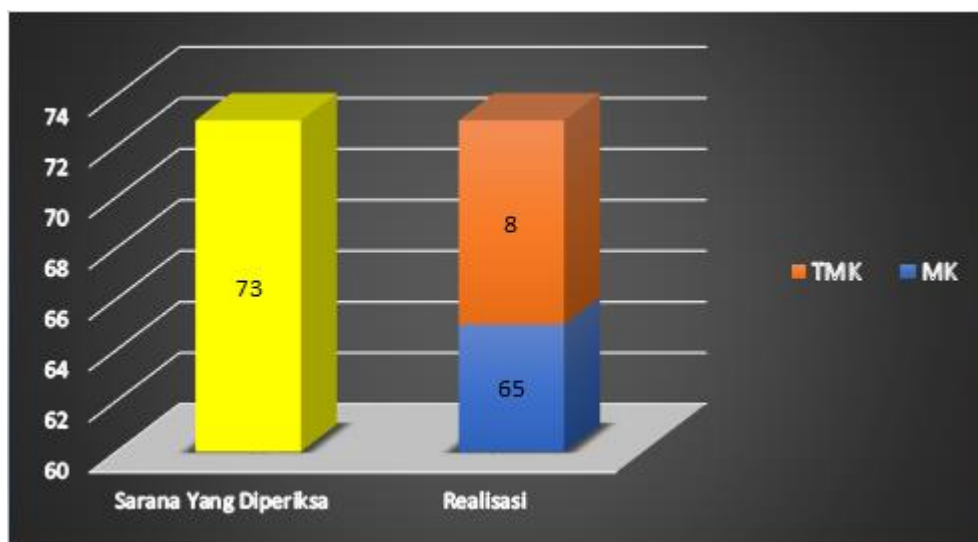


Gambar 51. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya besar keagamaan

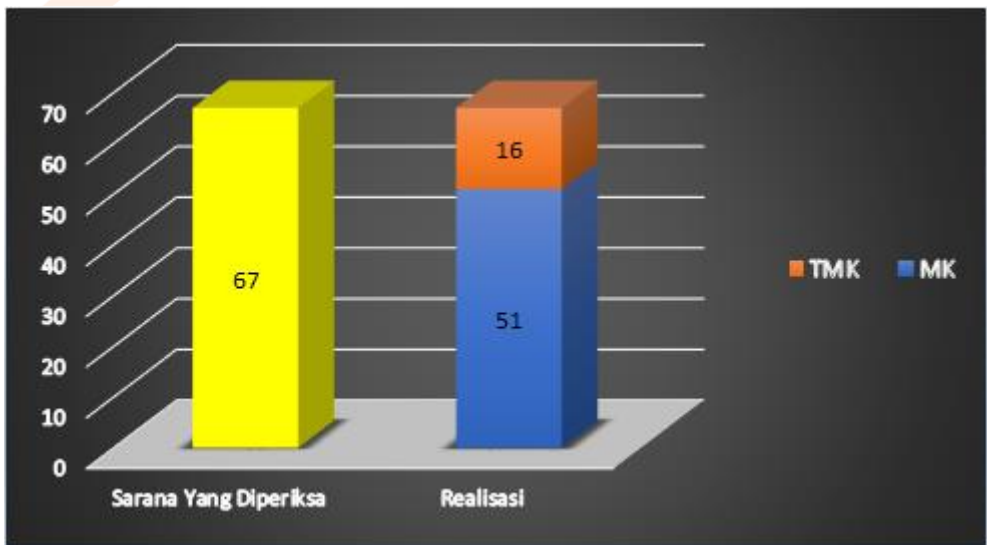
Program lain yang dilakukan adalah intensifikasi pengawasan pangan yang dilakukan pada hari besar keagamaan. Program pengawasan yang dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu menjelang hari raya Idul Fitri/Lebaran dan hari raya Natal/Tahun Baru.

- Pengawasan yang dilakukan menjelang hari raya Idul Fitri/Lebaran dari 73 sarana yang diperiksa di wilayah pengawasan Balai POM di Palu (70 sarana distribusi pangan dan 3 sarana penjual parcel), menunjukkan hasil 65 sarana (89,04%) memenuhi ketentuan dan 8 sarana (12,31%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk yang rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pemusnahan barang untuk produk rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar yang didapatkan pada sarana dan 8 sarana diberikan surat peringatan.



Gambar 52. Profil Hasil Pemeriksaan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri/Lebaran

- Pengawasan yang dilakukan menjelang Natal dan Tahun Baru dari 67 sarana yang diperiksa (65 sarana distribusi pangan dan 2 sarana penjual parcel), menunjukkan hasil 51 sarana (76,12%) memenuhi ketentuan dan 16 sarana (23,88%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk yang rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pemusnahan barang untuk produk rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar yang didapatkan pada sarana dan 16 sarana diberikan surat peringatan.



Gambar 53. Profil Hasil Pemeriksaan Intensifikasi Natal dan Tahun Baru



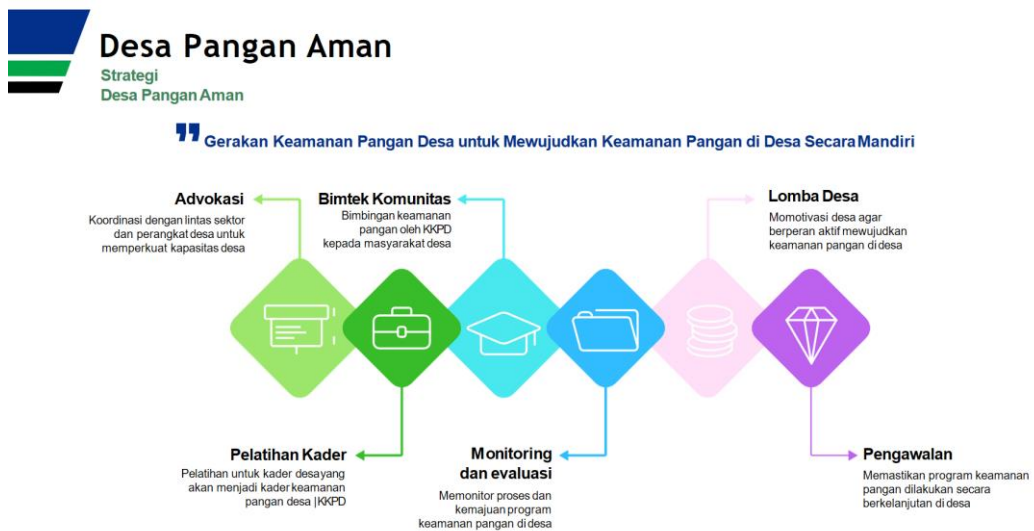
Gambar 54. Kegiatan Intensifikasi Pangan

Intervensi Keamanan Pangan Desa melalui Gerakan Keamanan Pangan Desa

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa.

Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2014. Hingga tahun 2020 jumlah desa yang telah diintervensi sebanyak 29 desa/kelurahan yang tersebar di 8 kabupaten/kota yaitu 3 kelurahan di Kota Palu, 5 desa di Kabupaten Donggala, 7 desa di Kabupaten Sigi, 3 desa di Kabupaten Parigi Moutong, 3 kelurahan di Kabupaten Banggai dan 3 desa di Kabupaten Tojo Una Una dan 3 desa di Kabupaten Poso dan 2 desa di Kabupaten Banggai Kepulauan. Kegiatan GKPD pada tahun 2020 dilaksanakan di Kabupaten Sigi (Desa Balane dan Desa Doda), dan di Kabupaten Banggai Kepulauan (Desa Baka dan Desa Bongganan).

Tahapan pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa ini adalah sebagai berikut:



Kegiatan GKPD diawali dengan kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa yang bertujuan untuk menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah.

Kegiatan advokasi kelembagaan desa di Kabupaten Sigi dan Kabupaten Banggai Kepulauan pada tahun 2020 menghasilkan rekomendasi sebagai berikut:

- Pemda melalui OPD terkait berkomitmen mendukung dan bersinergi dengan program GKPD.

- Telah ditetapkan 4 desa yang akan diintervensi dengan program GKPD yaitu Desa Balane dan Desa Doda di Kabupaten Sigi. Desa Baka dan Desa Bongganan di Kabupaten Banggai Kepulauan.
- Mengusulkan pembentukan tim jejaring keamanan pangan daerah melalui SK Bupati.
- Pemerintah Desa akan mengalokasikan dana untuk kelanjutan kegiatan GKPD di tahun yang akan datang.
- Mendukung pelaksanaan bimtek penyuluh keamanan pangan untuk industri rumah tangga sehingga memudahkan industri rumah tangga dalam memperoleh izin edar produknya (No.PIRT).



Gambar 55. Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa di Kabupaten Sigi Tahun 2020

Tahap selanjutnya dilaksanakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD). Indikator keluaran kegiatan ini adalah jumlah kader keamanan pangan desa yang dilatih di bidang keamanan pangan yakni berjumlah 33 orang.



Gambar 56. Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Desa

Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas dan Usaha Pangan Desa, dan kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Pelaksanaan Bimtek dimulai dengan koordinasi fasilitator lapangan ke masing-masing desa yang akan diintervensi. Komunitas yang diintervensi adalah komunitas ibu rumah tangga, komunitas ritel/kios, komunitas sekolah dan komunitas remaja. Jumlah komunitas yang diintervensi sebanyak 100 orang (50 orang/desa). Pelaksanaan Bimtek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa

No	Tempat Pelaksanaan	Peserta Bimtek	Jumlah	Narasumber
1	Balai Desa Balane	Ibu rumah tangga	17 Orang	Kader PKK
		Pedagang kantin/ guru sekolah	8 Orang	Kader Guru
		Penjaja pangan siap saji/PKL	9 Orang	Kader Masyarakat
		Usaha ritel/kios	8 Orang	Kader masyarakat
		Komunitas remaja	8 Orang	Kader masyarakat
2	Balai Desa Doda	Ibu rumah tangga	18 Orang	Kader PKK
		Pedagang kantin/ guru sekolah	8 Orang	Kader Guru
		Penjaja pangan siap saji/PKL	2 Orang	Kader Masyarakat
		Usaha ritel/kios	14 Orang	Kader masyarakat
		Komunitas remaja	8 Orang	Kader masyarakat

Pada kegiatan Bimtek ini juga dilakukan *pre-test* dan *post-test* bagi peserta Bimtek untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan komunitas desa dan usaha pangan desa setelah mengikuti Bimtek ini.



Gambar 57. Kegiatan Bimtek Komunitas Desa Dan Usaha Pangan Desa

Fasilitasi keamanan pangan dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan, pelaksanaan kegiatan fasilitasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa

No	Fasilitator	Kelompok yang difasilitasi	Target akan	Keterangan
1.	Kader PKK	Ibu Rumah Tangga	komunitas ibu rumah tangga	difasilitasi oleh kader PKK
2	Kader Guru	Kelompok Sekolah	komunitas guru/ penjaja kantin	difasilitasi oleh Kader Guru

3	Kader Masyarakat	Kelompok Pedagang Kreatif Lapangan (PKL), ritel/kios dan remaja	komunitas PKL, Ritel/kios dan remaja difasilitasi oleh kader masyarakat
---	------------------	---	---

Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan Intensifikasi pengawasan keamanan pangan (*pre* dan *post* intervensi). Petugas Balai POM di Palu bersama kader keamanan pangan desa melaksanakan pengujian sampel produk pangan menggunakan *rapid test kit* dengan parameter pengujian *Methanyl yellow*, *Rhodamine B*, *Boraks* dan *Formalin*. Dari hasil pengujian tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya.

Bagi desa yang menerapkan keamanan pangan secara mandiri, Badan POM memberikan apresiasi Desa Pangan Aman *Award* yang diumumkan pada puncak perayaan ulang tahun Badan POM RI setiap tahunnya. Penilaian dilaksanakan setelah intervensi GKPD. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Balai POM di Palu, ditetapkan Desa Balane Kabupaten Sigi sebagai nominator yang diusulkan untuk mengikuti lomba desa Pangan Aman di tingkat nasional. Diharapkan Desa Balane dapat dijadikan sebagai model desa Pangan Aman dan dapat direplikasi oleh desa-desa di sekitarnya.

Untuk memonitoring pelaksanaan kegiatan GKPD di Kabupaten Sigi dilaksanakan pertemuan Monitoring dan Evaluasi di Kantor Bupati Kabupaten Sigi. Pada tahap monitoring dan evaluasi, desa yang diintervensi menandatangani Dokumen Keamanan Pangan sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan program GKPD secara mandiri di tahun berikutnya.

Untuk memastikan desa yang telah diintervensi melanjutkan program GKPD secara mandiri dilakukan kegiatan pengawalan di tahun 2020. Kegiatan Pengawalan Desa Pangan Aman yang sudah diintervensi tahun 2019 dilaksanakan di Desa Masamba Kabupaten Poso melalui grup *Whatsapp*. Desa Masamba telah melanjutkan program GKPD melalui promosi keamanan pangan dalam bentuk poster dan baliho.

Intervensi Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya

Tahun 2020 merupakan tahun ke-7 pelaksanaan intervensi program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya oleh Balai POM di Palu, sampai saat ini telah diintervensi 8 pasar yang tersebar di 6 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu :

- a. Pasar Manonda di Kecamatan Palu Barat (2014),
- b. Pasar Masomba di Kecamatan Palu Timur (2015),
- c. Pasar Bulili Petobo di Kecamatan Palu Selatan (2016),
- d. Pasar Tagunu di Kelurahan Kampal Kabupaten Parigi Moutong (2017),
- e. Pasar Inpres Malonda Kelurahan Ganti Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala (2018),
- f. Pasar Sintuwu Maroso Kabupaten Poso (2019),
- g. Pasar Ranggulalo Kabupaten Sigi (2020) dan,
- h. Pasar Salakan di Kabupaten Banggai Kepulauan (2020).

Bentuk kegiatan intervensi Pasar Aman dari bahan berbahaya oleh Balai POM di Palu di Kabupaten Sigi pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 10. Profil Intervensi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No	Kegiatan	Lokasi	Hasil Kegiatan
1	Survei Pasar	Pasar Ranggulalo	Hasil survei dengan nilai "baik"
2	Advokasi Pemda dan tim implementasi peraturan bersama tentang pengawasan bahan berbahaya	Kantor Bupati Kabupaten Sigi	<p>-Membentuk Pengawasan terpadu - Mengalokasikan dana pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan.</p> <p>-Merencanakan, melaksanakan, memonitoring dan mengevaluasi kegiatan program terkait pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan menyampaikan dalam laporan pelaksanaannya kepada Gubernur Sulawesi Tengah dan BPOM di Palu.</p> <p>-Terbentuknya jejaring Keamanan Pangan di Kabupaten Sigi</p>

No	Kegiatan	Lokasi	Hasil Kegiatan
3	Bimtek Pasar aman dari bahan berbahaya kepada petugas pasar	Aula Dinas Koperasi UMKM Sigi	20 orang petugas pasar di bimtek tentang cara uji bahan berbahaya dengan <i>rapid test kit</i>
4	Penyuluhan kepada komunitas pasar	Pasar Ranggulalo	Peningkatan pengetahuan komunitas pasar tentang bahan berbahaya
5	Monitoring Tahap I Implementasi Program pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar Ranggulalo	Tidak ditemukan bahan berbahaya pada sampel pangan jajanan pasar yang diuji
6	Kampanye Pasar Aman	Pasar Ranggulalo	Peningkatan pengetahuan komunitas pasar dan masyarakat luas tentang pasar aman
7	Monitoring Tahap II	Pasar Ranggulalo	Tidak ditemukan bahan berbahaya pada sampel pangan jajanan pasar yang diuji



Gambar 58. Kegiatan Bimtek Petugas Pasar Ranggulalo Kabupaten Sigi



Gambar 59. Penyuluhan kepada Komunitas Pasar Ranggulalo Kabupaten Sigi

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Program intervensi keamanan PJAS dalam tatanan normal baru tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan:

- a. **Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020** tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai Bencana Nasional
- b. **Keputusan Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri** tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemik *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan
- c. **Surat Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Bappenas Nomor 08515/Dt.5.1/07/2020 tanggal 23 Juli 2020** perihal Tanggapan atas Usulan Perubahan Definisi Operasional Output Sekolah yang Diintervensi Keamanan Pangan Sekolah.

Sekolah yang diintervensi Keamanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Negeri maupun Swasta. Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:

- Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah Aktif.
- Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.
- Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

Tujuan intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Kuning Metanil dengan meningkatkan kesadaran komunitas sekolah dan menggalang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-

prinsip keamanan pangan di sekolah. Jumlah target sekolah yang diintervensi oleh Balai POM di Palu dan Loka POM di Banggai pada tahun 2020 sebanyak 16 sekolah dengan rincian : 12 Sekolah yang ada di Kabupaten Sigi dan 4 Sekolah yang ada di Kabupaten Banggai Kepulauan.

Tabel 11. Distribusi Sekolah yang Diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah tahun 2020

No	Nama Sekolah/Madrasah	Kab/Kota	Status (Negeri/ Swasta)
	SDN Balane	Kabupaten Sigi	Negeri
	SDN Doda	Kabupaten Sigi	Negeri
	SD Bala Keselamatan Doda	Kabupaten Sigi	Swasta
	SD Inpres Porame	Kabupaten Sigi	Negeri
	SDN Porame	Kabupaten Sigi	Negeri
	SDN 2 Biromaru	Kabupaten Sigi	Negeri
	SMP N 1 Sigi	Kabupaten Sigi	Negeri
	SMPN 4 Sigi (Dolo)	Kabupaten Sigi	Negeri
	SMPN 27 Sigi	Kabupaten Sigi	Negeri

No	Nama Sekolah/Madrasah	Kab/Kota	Status (Negeri/ Swasta)
	SMAN 1 Sigi (Biomaru)	Kabupaten Sigi	Negeri
	SMAN 4 Sigi (Marawola)	Kabupaten Sigi	Negeri
	MA Alkhairat Sigi	Kabupaten Sigi	Swasta
	SD Pembina Salakan	Kabupaten Kepulauan Banggai	Negeri
	SMPN 1 Tinangkung	Kabupaten Kepulauan Banggai	Negeri
	SMAN 1 Tinangkung	Kabupaten Kepulauan Banggai	Negeri
	SMKN 1 Tinangkung	Kabupaten Kepulauan Banggai	Negeri

Tabel 12. Profil Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2020

No.	Jenis Intervensi	Lokasi	Materi	Keterangan
1	Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu	- Aula Kantor Bupati Sigi - Aula Kantor Bupati Bangkai Kepulauan	Intervensi Keamanan Pangan Sekolah	Peserta: Lintas sektor/OPD terkait
2	Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah	Gedung Pertemuan SMPN 1 Sigi Gedung Pertemuan Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi	5 Kunci Keamanan Pangan Sarana dan Prasarana Kantin Sehat	Peserta : 1 orang guru UKS dan 1 orang Pengelola Kantin
3	Pemberian Paket Informasi Edukasi dan Promosi Keamanan Pangan Sekolah	-12 Sekolah di Kab Sigi -4 Sekolah di Kab. Bangkep	Rapid tes kit Leaflet Brosur, Poster Keamanan Pangan -X-Banner KP - Peralatan Praktek KP di Kantin Sekolah	Petugas Balai POM di Palu
4	Monitoring Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader KPS	Sekolah yang diintervensi: 12 Sekolah di Kab. Sigi 4 Sekolah di Kab. Bangkep	Intervensi Keamanan Pangan Sekolah oleh Kader KPS	Petugas Balai POM di Palu; Petugas Loka POM Banggai
5	Audit Sertifikasi Sekolah Pangan Aman Level-1	16 Sekolah yang diintervensi	Dokumen : SK Tim KPS; Rencana Aksi Sekolah terkait KP; Tata Tertib Kantin;	Petugas BPOM di Palu

Kegiatan Intervensi pangan jajanan anak sekolah ini diawali dengan pelaksanaan advokasi program Keamanan Pangan Terpadu bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Sigi meliputi OPD/Lintas Sektor terkait yang ada di kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Sigi. Advokasi ini bertujuan untuk menggalang komitmen Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan program Keamanan Pangan Terpadu meliputi Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah.



Gambar 60. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu bersama PEMDA Kabupaten Sigi

Tahap selanjutnya adalah Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Kader Keamanan Pangan Sekolah (KPS) yang diikuti oleh 2 orang peserta dari tiap sekolah yang diintervensi (1 orang guru dan 1 orang pengelola kantin). Jumlah peserta yang hadir 24 orang. Kepala Balai POM di Palu membuka resmi kegiatan Bimtek dan menyampaikan materi Keamanan Pangan. Materi tentang Kantin Sehat dan Syarat Sertifikasi Higiene Sanitasi Sekolah disampaikan oleh narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi. Pada kesempatan ini dilakukan pemberian paket edukasi kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi.



Gambar 61. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Sigi dan Pemberian Paket Edukasi Secara Simbolis

Pemberian paket edukasi/paket promosi keamanan pangan berupa x-banner, brosur, leaflet, buku/modul dan perlengkapan praktek keamanan pangan (masker, penutup kepala, celemek dan penjepit makanan). Pada tahap ini tiap-tiap sekolah menerima 1 paket 'Rapid Tes Kit' untuk menguji kandungan bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Kuning Methanil yang diduga terdapat pada makanan/minuman jajanan anak sekolah. Pada kesempatan ini petugas Balai POM di Palu juga melakukan praktek/simulasi penggunaan Rapid Test Kit tersebut.



Gambar 62. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan dan Simulasi Penggunaan Rapid Test Kit oleh Petugas Balai POM di Palu

Pada tahapan monitoring pemberdayaan komunitas sekolah oleh Kader KPS dilaksanakan secara Daring dan Luring. Monitoring pelaksanaannya dilakukan oleh petugas Balai POM di Palu. Pada kesempatan ini dilakukan juga praktek/simulasi penggunaan Rapid Test Kit oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Tahapan terakhir adalah sertifikasi sekolah dengan PJAS aman dari tiap sekolah yang telah diintervensi. Sertifikasi Sekolah Pangan Aman Level 1 adalah sekolah yang memiliki komitmen dalam penerapan keamanan pangan di sekolahnya, memiliki kelengkapan checklist sarana prasarana keamanan pangan dan memiliki dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah.



Gambar 63. Pemberdayaan Komunitas Sekolah secara Daring oleh Kader KPS SMA Negeri 1 Sigi



Gambar 64. Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader KPS Secara Luring di MA Alkharat Sigi (kiri) SMP Negeri 4 Sigi (kanan)



Gambar 65. Penyerahan Bingkisan kepada Siswa Aktif dan Nilai Tertinggi Post Test di SMPN 27 Sigi

Pada tahun 2020 seluruh sekolah target intervensi keamanan PJAS oleh Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai telah mendapatkan Sertifikasi Sekolah Pangan Aman Level 1 (12 Sekolah di wilayah Kabupaten Sigi dan 4 Sekolah di wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan).



Gambar 66. Penerimaan Sertifikat Sekolah Pangan Aman Level 1 di SDN Balane (kiri) MA Alkhairat Sigi (kanan)

Pembinaan IRTP melalui Penyuluhan Keamanan Pangan

Balai POM di Palu telah melakukan pembinaan terhadap IRTP melalui Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota bersama Balai POM di Palu baik secara Luring maupun Daring dalam rangka Sertifikasi Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan keamanan pangan ini Balai POM di Palu bertindak selaku narasumber (secara Daring).



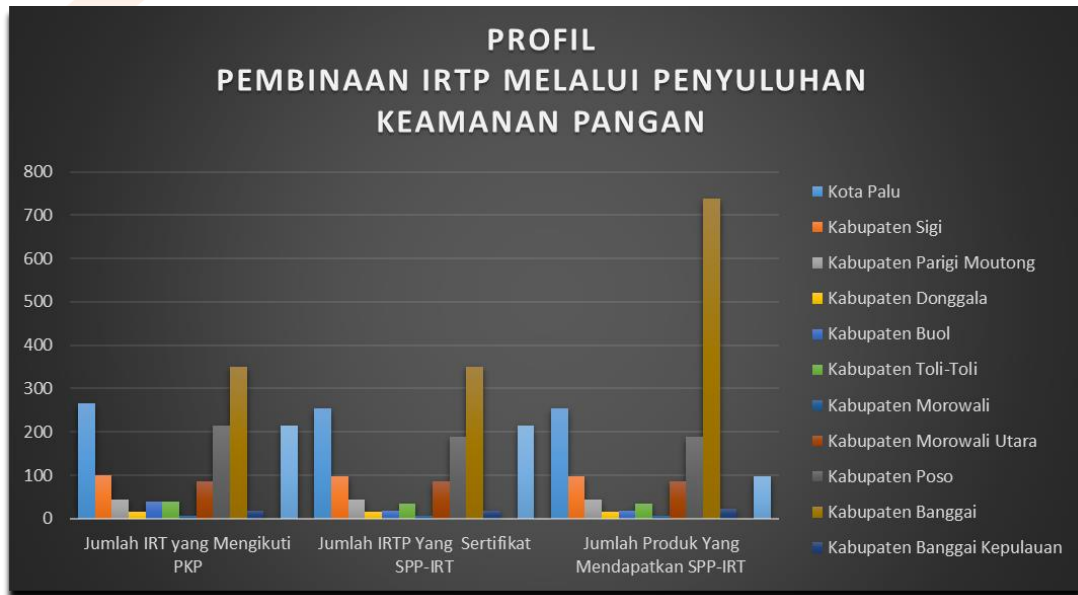
Gambar 67. Penyuluhan Keamanan Pangan Dalam Rangka Sertifikat Penyuluh Keamanan Pangan secara Luring (kiri) dan secara Daring (kanan) di Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2020

Jumlah IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan pada tahun `2020 di Kabupaten/Kota se Sulawesi Tengah sebanyak 614 IRTP dan pemilik/pengelola IRTP yang

memperoleh Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan sebanyak 543 orang. Jumlah Produk Pangan Olahan IRTP yang memperoleh No.PIRT pada tahun 2020 di Sulawesi Tengah sebanyak 1133 produk. Adapun distribusi Jumlah IRTP yang dibina melalui PKP, Jumlah pemilik/pengelola IRTP yang memperoleh Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan dan Jumlah produk pangan olahan IRTP yang memperoleh No.IRTP menurut wilayah kabupaten/kota se Provinsi Sulawesi Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Jumlah Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan IRT pada Tahun 2020

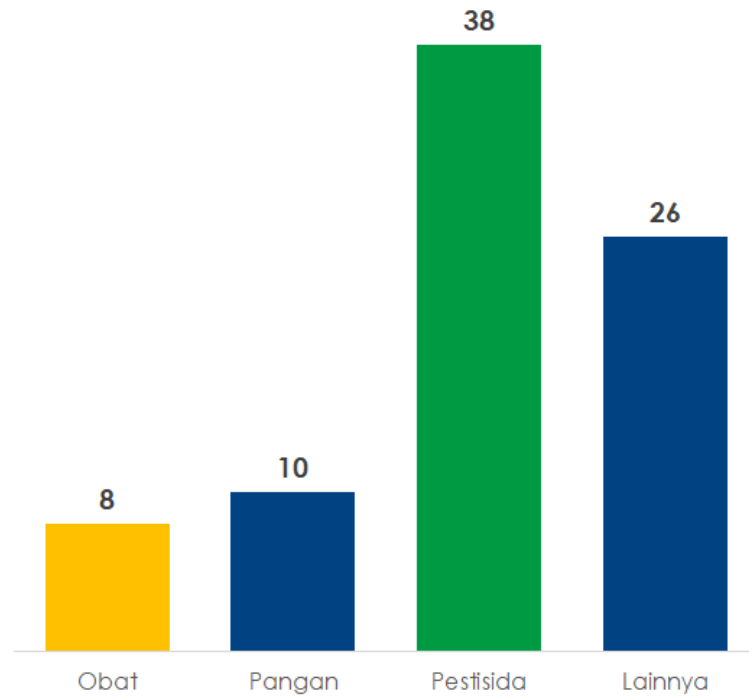
No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta PKP IRTP	Sertifikasi PKP	Sertifikasi Produk (No.PIRT) sd th 2020
1	Palu	140	140	290
2	Sigi	30	30	30
4	Parigi Moutong	40	30	65
5	Donggala	14	14	30
6	Buol	69	32	178
7	Toli-Toli	75	52	234
8	Morowali	40	40	18
9	Morowali Utara	15	14	30
10	Poso	30	30	30
11	Banggai	78	78	78
12	Banggai Kepulauan	21	21	21
13	Tojo Una una	32	32	99
14	Banggai Laut	30	30	30
	Jumlah	614	543	1133



Gambar 68. Profil Pembinaan IRTP melalui Penyuluhan Keamanan Pangan Tahun 2020

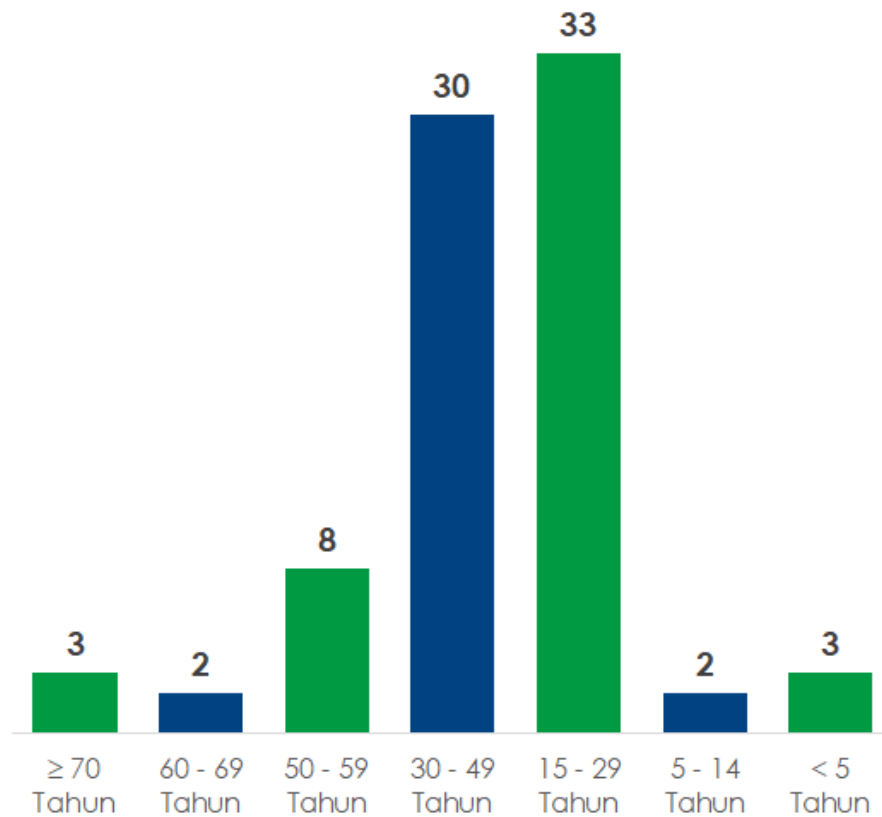
Data Kasus Keracunan

Data kasus keracunan yang diperoleh dari rumah sakit di wilayah Sulawesi Tengah merupakan salah satu kegiatan Sentra Informasi Keracunan untuk mengidentifikasi keracunan melalui pengumpulan data, evaluasi, dan monitoring kegiatan pencegahan keracunan. Tahun 2020 terdapat 82 data kasus keracunan terdiri atas 8 kasus keracunan obat, 10 kasus keracunan pangan, 38 kasus keracunan pestisida dan 26 kasus keracunan lainnya.



Gambar 69. Kasus Keracunan Berdasarkan Jenis Tahun 2020

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa keracunan yang terjadi paling banyak disebabkan oleh pestisida. Tingginya frekuensi kejadian keracunan akibat pestisida karena masyarakat pada umumnya belum mengetahui cara penyimpanan bahan-bahan kimia berbahaya yang sering digunakan sehari-hari sehingga penyimpanannya berada dalam satu tempat dengan penyimpanan pangan yang akan dikonsumsi. Kasus keracunan umumnya terjadi pada rentang usia 15-29 tahun, yang merupakan usia produktif.



Gambar 70. Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2020

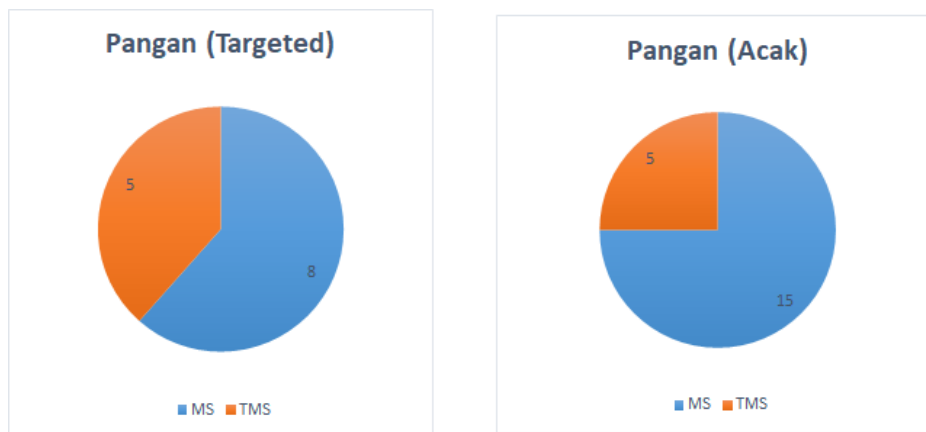
Untuk menghindari terjadinya kejadian keracunan pangan, pengetahuan tentang *hygiene* dan sanitasi perlu ditingkatkan disertai dengan sertifikasi *hygiene* dan sanitasi dari Dinas Kesehatan bagi usaha pangan siap saji.

B. Pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai

Kegiatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan bahan berbahaya di Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Banggai Laut antara lain *sampling*, pengujian setempat terhadap pangan jajanan, pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi pangan, kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), kegiatan intervensi Pangan Jajan Anak Sekolah dan kegiatan Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya.

1. Sampling dan Pengujian Pangan

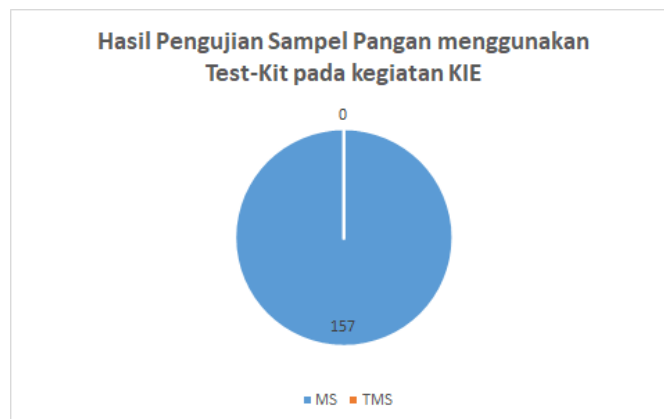
Sampling produk pangan yang ditargetkan Loka POM di Kabupaten Banggai tahun 2020 sebanyak 25 sampel dan terealisasi 33 sampel (132%) yang terdiri dari 13 sampel *targeted* dan 20 sampel acak/random. Hasil pengujian menunjukkan untuk kategori sampel *targeted* 8 sampel memenuhi syarat dan 5 sampel tidak memenuhi syarat, sedangkan untuk kategori acak/random 15 sampel memenuhi syarat, 2 sampel tidak memenuhi syarat mutu batas arsen dan 3 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan.



Gambar 71. Profil sampling dan pengujian produk pangan

2. Pengujian Cepat Menggunakan *Test Kit* dengan Mobil Laboratorium Keliling,

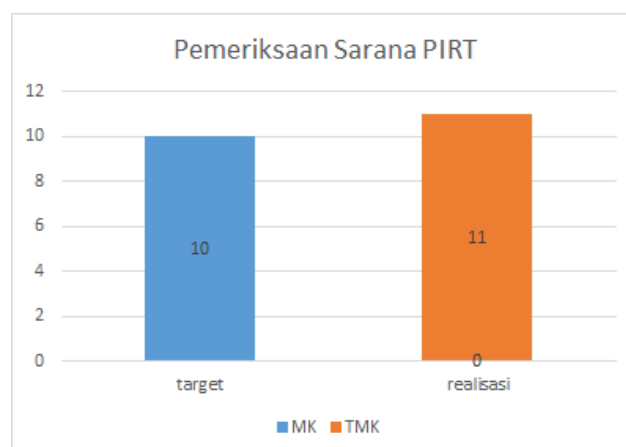
Loka POM di Kabupaten Banggai melakukan pengujian pangan pada kegiatan KIE yang dilakukan di sekolah-sekolah dan pada makanan takjil yang dijual pada Bulan Ramadhan. Pada tahun 2020 sebanyak 157 sampel diuji menggunakan metode *rapid-test kit* dengan parameter formalin, boraks, *methanyl yellow*, dan *rhodamin B*. Hasil pengujian menunjukkan semua sampel memenuhi syarat.



Gambar 72. Profil Hasil Pengujian Menggunakan Test-Kit pada kegiatan KIE

3. Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Sarana industri rumah tangga pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai sebanyak 161 sarana. Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 11 sarana IRTP (110,00%) dari target 10 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 11 sarana (100%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu, tidak tersedia sarana pembuangan sampah tertutup, terdapat sarang laba-laba pada langit-langit ruang produksi, ventilasi jendela tidak terawat dan belum dipasang ram untuk mencegah binatang masuk, tidak tersedia peralatan perlengkapan serta sarana pencucian bahan pangan dan tidak ada penanggung jawab *hygiene* karyawan. Tindak lanjut terhadap semua sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa surat rekomendasi hasil pemeriksaan yang ditujukan ke Dinas Kesehatan setempat untuk selanjutnya melakukan pembinaan terhadap sarana.



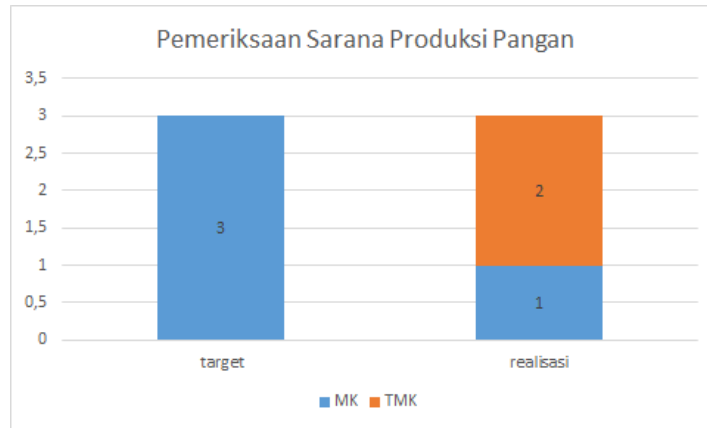
Gambar 73. Profil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan



Gambar 74. Kegiatan Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga

4. Pengawasan Sarana Industri Pangan

Terdapat 5 sarana industri pangan berupa 4 industri air minum dalam kemasan dan 1 industri pangan olahan beku yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai. 4 sarana terdapat di Kabupaten Banggai dan 1 sarana terdapat di Kabupaten Tojo Una-Una. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana AMDK (100,00%) dari target 3 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 1 sarana (33,33%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (66,67%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu masih terdapat barang-barang yang sudah tidak digunakan namun berada pada area pabrik, tidak ada pengendalian untuk mencegah kontaminasi hama, fasilitas higiene karyawan seperti sarana cuci tangan dan toilet belum tersedia secara maksimal, tidak ada pemisahan ruang antara bahan kemas dengan produk jadi sehingga memungkinkan kontaminasi silang, langit-langit di ruang pengolahan dan pengemasan bocor dan berlubang, proses produksi belum dilakukan sistem jaminan mutu, perusahaan tidak rutin melaksanakan monitoring pengujian terhadap bahan baku dan produk jadi. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa pemberian 1 surat peringatan dan 1 surat peringatan keras kepada pemilik sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Pangan Risiko Rendah dan Sedang dan Balai POM di Palu.



Gambar 75. Profil Pengawasan Sarana Industri Pangan

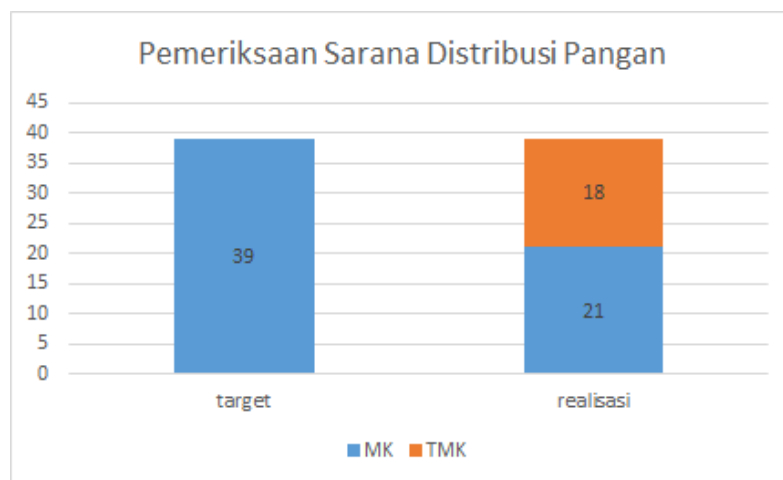


Gambar 76. Kegiatan Pengawasan Sarana Industri Pangan

5. Pengawasan Distribusi Pangan

Terdapat 159 sarana distribusi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai. Pada tahun 2020, jumlah sarana yang telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 39 sarana dari target 38 sarana (102,63%), hasil pemeriksaan menunjukkan 21 sarana (59,74%) memenuhi ketentuan dan 18 sarana (40,26%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain ditemukan pangan kedaluwarsa dan pangan rusak Selain itu ditemukan aspek ketidaksesuaian

berupa penyusunan dus produk pangan tidak sesuai dengan standar yang tertera di dus produk, pengendalian hama serangga dan binatang pengerat belum optimal, kebersihan sarana masih kurang (terdapat debu dan sarang laba-laba), letak dus produk pangan bersentuhan dengan lantai dan masih menempel di dinding. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa surat peringatan dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Pangan Risiko Rendah dan Sedang, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Kesehatan setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



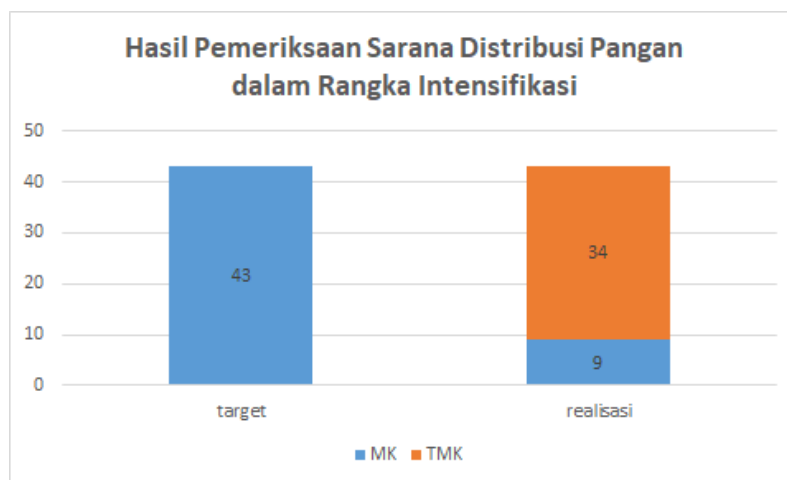
Gambar 77. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan



Gambar 78. Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

6. Intensifikasi Pengawasan Pangan

Menjelang Bulan Ramadan dan Natal 2020 serta Tahun Baru 2021, Loka POM di Kabupaten Banggai melakukan intensifikasi pengawasan terhadap sarana distribusi pangan guna mencegah beredarnya bahan pangan yang tidak terjamin mutu, manfaat/khasiat, dan keamanannya. Hasil pemeriksaan dari 43 sarana menunjukkan 34 sarana (81,40%) tidak memenuhi ketentuan dan 9 sarana (18,6%) memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain penempatan produk pangan masih bercampur dengan produk non pangan, penyusunan dus produk pangan tidak sesuai dengan standar yang tertera di dus produk, pengendalian hama serangga dan binatang pengerat belum optimal, kebersihan sarana tidak terawat, letak dus produk pangan bersentuhan dengan lantai dan jarak antara produk dengan dinding tidak sesuai ketentuan. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa surat peringatan dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Pangan Risiko Rendah dan Sedang, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Kesehatan setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 79. Profil Pengawasan Sarana Intensifikasi Pangan

7. Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) bertujuan meningkatkan kemandirian dan peran serta masyarakat desa di bidang keamanan pangan, mendorong kemandirian masyarakat desa melakukan pengawasan keamanan pangan, menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa. Pada program GKPD, intervensi dilakukan melalui sisi *supply* yaitu melalui kegiatan pembinaan UMKM desa/ kelurahan di bidang pangan dan sisi *demand* yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa. Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Banggai melaksanakan kegiatan ini di Kabupaten Banggai Kepulauan tepatnya di dua desa yaitu desa Baka dan Bongganan.

Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KPD) dilakukan pada bulan September 2020. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi terkait persiapan dan teknis pelaksanaan kegiatan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan dan Perangkat Desa (Kepala Desa) Baka dan Bongganan. Sasaran dalam kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa ini adalah kader kelompok keluarga, sekolah dan masyarakat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan mengundang 30 orang kader desa dimana masing-masing desa terdiri dari 15 orang.

Selanjutnya pada bulan Oktober 2020 rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa (Pemberdayaan Komunitas Desa). Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi terkait persiapan dan teknis pelaksanaan kegiatan bersama Tim Keamanan Pangan Desa, Kader Keamanan Pangan Desa dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan sebagai Kader PKP/DFI di Desa Baka dan Bongganan. Sasaran dalam kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa (Pemberdayaan Komunitas Desa) ini adalah kader PKK, Guru, Karang Taruna/Remaja, dan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP)/*District Food Inspector* (DFI). Kegiatan bimtek ini dilakukan dengan mengundang 50 orang komunitas dari masing-masing desa.

Setelah melaksanakan bimtek komunitas, para kader melakukan fasilitasi pertama ke rumah-rumah komunitas dan tempat usaha untuk melihat penerapan 5 kunci keamanan pangan di dapur-dapur dan proses pengolahan pangan sebagai tahap intervensi awal. Kemudian kegiatan fasilitasi kedua dilaksanakan kembali setelah 2 minggu untuk melihat apakah terjadi perubahan perilaku komunitas dalam menerapkan 5 kunci keamanan pangan setelah mendapatkan bimtek dari para kader desa. Selain itu, para kader juga melakukan kegiatan intensifikasi dengan mengambil sampel

makanan dari dapur-dapur dan dari sarana pelaku usaha pangan untuk dilakukan pengujian terhadap bahan berbahaya pangan (Methanyl Yellow, Rhodamin B, Boraks dan Formalin) sebanyak 47 sampel pre intervensi dengan hasil memenuhi syarat (MS) dan kembali melakukan pengujian post intervensi setelah 2 minggu dengan jumlah sampel sebanyak 47 sampel dengan hasil memenuhi syarat (MS).

Tahapan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk untuk memonitor proses dan kemajuan program keamanan pangan di desa serta melaporkan kegiatan yang sudah berjalan kepada pemerintah daerah Kabupaten Banggai Kepulauan. Kegiatan dilakukan pada tanggal 02 Desember 2020 dengan turut mengundang Pemerintah Daerah Kab. Banggau Kepulauan, Lintas Sektor terkait, serta Tim Keamanan Pangan Desa Bonggan dan Desa Baka.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan sampling dan pengujian sederhana sampel jajanan yang berada diwilayah Desa Bonggan dan Desa Baka pada tanggal 30 November 2020, selanjutnya melakukan koordinasi bersama tim keamanan pangan Desa Bonggan dan Desa Bakapada tanggal 01 Desember 2020 terkait kesiapan profil desa, laporan kegiatan, dan rencana alokasi anggaran dan kegiatan keamanan pangan tahun 2021 dan juga melakukan koordinasi bersama panitia pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi di Sekretaris Daerah Kab. Banggai Kepulauan



Gambar 80. Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa

8. Kegiatan Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan yaitu pelatihan, pengawasan, advokasi, monitoring dan evaluasi. Salah satu rangkaian kegiatan tersebut yaitu dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar tentang Pengawasan Pangan Mengandung

Bahan Berbahaya di Pasar Tradisional. Kurangnya pengetahuan pedagang terhadap bahaya penggunaan bahan bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Metanil Yellow, dan Rhodamin B, pada produk yang mereka jual dapat menjadi salah satu faktor tetap beredarnya pangan mengandung bahan berbahaya, untuk itu penyuluhan ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pedagang pasar agar para pedagang kedepannya hanya menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dengan demikian, diharapkan penyebaran penggunaan bahan berbahaya maupun pangan yang mengandung bahan berbahaya di masyarakat umumnya dan di pasar tradisional khususnya dapat dihilangkan.

Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Juli 2020 selama setengah hari (*Halfday*), bertempat di Aula Pasar Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan mengundang 50 orang pedagang di Pasar Salakan yang menjual pangan segar seperti ikan, ayam, tahu, tempe dan sayuran, pangan yang di awetkan, pangan siap saji, dan bahan tambahan pangan



Gambar 81. Kegiatan Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya

9. Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah

Kegiatan pengawasan pangan juga dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai dalam bentuk kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terkait PJAS yang aman dan bermutu sekaligus mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang berbahaya. Pada tahun 2020, kegiatan ini dilakukan di wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan dengan melibatkan 4 sekolah dimana masing-masing diwakili oleh 2 orang yang kemudian akan berperan sebagai Kader Keamanan Pangan.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah secara luring (tatap muka) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, metode yang digunakan adalah dengan presentasi dan diskusi. Tahapan selanjutnya adalah pemberian paket edukasi kepada 4 sekolah yang menjadi target intervensi, penerimaan paket edukasi diwakilkan oleh para kader keamanan pangan yang telah menerima bimbingan teknis.

Setelah pemberian paket edukasi Loka POM di Kabupaten Banggai kemudian melakukan monitoring untuk memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri telah dilakukan. Monitoring dilakukan dengan dengan cara koordinasi dan komunikasi secara langsung yaitu dengan kegiatan luring (tatap muka) selama 2 hari dan dilanjutkan dengan monitoring secara tidak langsung melalui media whatsapp group. Di akhir kegiatan kemudian dilakukan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman dimana kegiatan ini dilakukan terdiri dari 2 level yaitu Level 1 (Komitmen Sekolah Dalam Penerapan Keamanan Pangan) dan Level 2 (Verifikasi Komitmen), namun Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman pada tahun 2020 difokuskan pada Level 1. Dari 4 sekolah yang diberikan intervensi, seluruhnya telah mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman (level 1)



Gambar 82. Foto Kegiatan Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (kiri) dan Penyerahan Paket Edukasi Kepada Kader Keamanan Pangan (Kanan)

3.7 Sertifikasi Produk dan Sarana Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

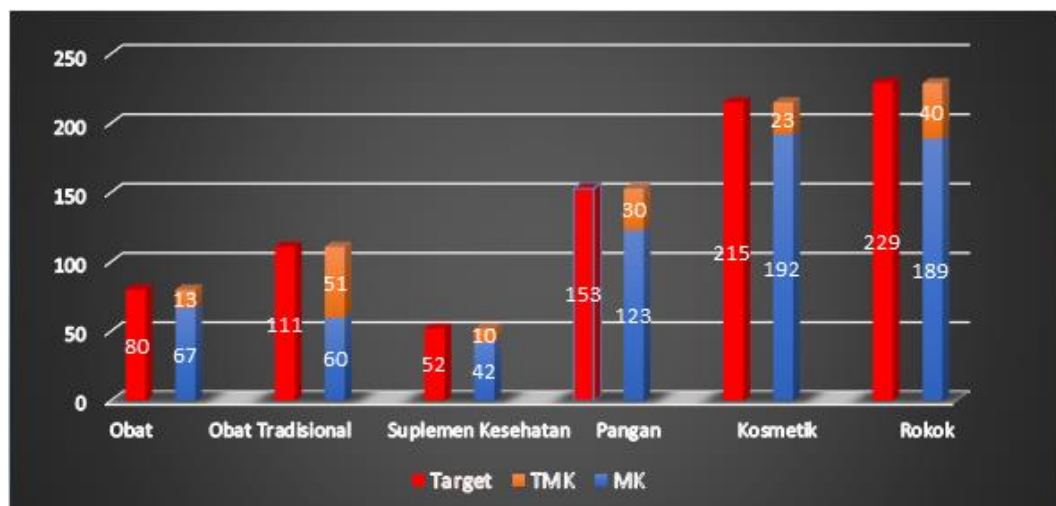
Balai POM di Palu juga menyediakan layanan sertifikasi yaitu Surat Keterangan Ekspor, pelayanan Pemeriksaan Sarana oleh Balai (PSB) sebagai kelengkapan pendaftaran izin produk dan pendampingan pendaftaran produk melalui sistem e-registrasi. Balai POM di Palu mengintegrasikan layanan e-registrasi dan layanan sertifikasi dengan inovasi SERDADU (Sertifikasi Produk Terpadu)

yang mencakup layanan sertifikasi mulai dari pembimbingan terhadap pelaku usaha tentang cara produksi pangan, obat, obat tradisional, kosmetik yang baik, serta pendampingan terhadap pelaku usaha saat mendaftarkan produknya dengan menggunakan e-registrasi di website Badan POM. Jumlah sertifikat yang dikeluarkan Balai POM di Palu sejumlah 11 surat keterangan ekspor dan 3 rekomendasi Sertifikasi CDOB dan 6 rekomendasi sertifikasi CPPOB.

3.8 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

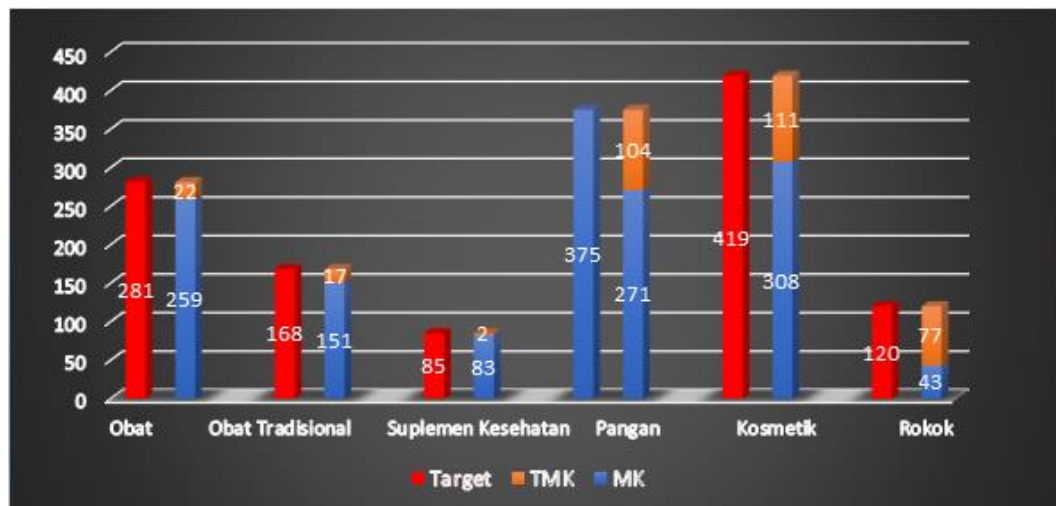
A. Pemantauan Iklan dan Label yang dilakukan oleh Balai POM di Palu

Selama tahun 2020, Balai POM di Palu telah melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap 840 iklan Obat dan Makanan (80 iklan obat, 111 iklan obat tradisional, 52 iklan suplemen kesehatan, 153 iklan pangan, 215 iklan kosmetik dan 229 iklan rokok). Dari kegiatan pengawasan iklan ditemukan 673 iklan memenuhi ketentuan (80,12%) yang terdiri dari 67 iklan obat, 60 iklan obat tradisional, 42 iklan suplemen kesehatan, 123 iklan pangan, 192 iklan kosmetik dan 189 iklan rokok. Terdapat 167 iklan tidak memenuhi ketentuan (19,88%) yang terdiri dari 13 iklan obat, 51 iklan obat tradisional, 10 iklan suplemen kesehatan, 30 iklan pangan, 23 iklan kosmetik dan 40 iklan rokok). Aspek iklan yang tidak memenuhi ketentuan berupa iklan berlebihan/menyesatkan, klaim/testimoni berlebihan, pemasangan iklan rokok memotong jalan dan mengiklankan rokok di kawasan bebas rokok dan di jalan protokol. Tindak lanjut terhadap iklan yaitu dilaporkan ke Direktorat komoditi terkait.



Gambar 83. Profil Hasil Pengawasan Iklan

Pengawasan label pada tahun 2020 dilakukan terhadap 1448 label dari produk Obat dan Makanan yang di *sampling* (281 label obat, 168 label obat tradisional, 85 label suplemen kesehatan, 419 label kosmetik, 375 label pangan dan 120 label rokok). Hasil pengawasan tersebut menunjukkan 1.115 label memenuhi ketentuan (77%) yang terdiri dari 259 label obat, 151 label obat tradisional, 83 label suplemen kesehatan, 308 label kosmetik, 271 label pangan dan 43 label rokok. Sedangkan label yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 333 label (23%) yang terdiri dari 22 label obat, 17 label obat tradisional, 2 label suplemen kesehatan, 104 label pangan, 111 label kosmetik dan 77 label rokok. Aspek label yang tidak memenuhi ketentuan yaitu klaim berlebihan/menyesatkan serta perlu adanya data dukung pada produk kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Selain itu informasi di dalam brosur untuk produk obat dan kemasan pada produk pangan tidak lengkap, tidak dilengkapi brosur di dalam kemasan sekunder pada produk obat, tidak mencantumkan kedaluwarsa pada produk rokok. Tindak lanjut terhadap label yaitu dilaporkan ke Direktorat komoditi terkait.

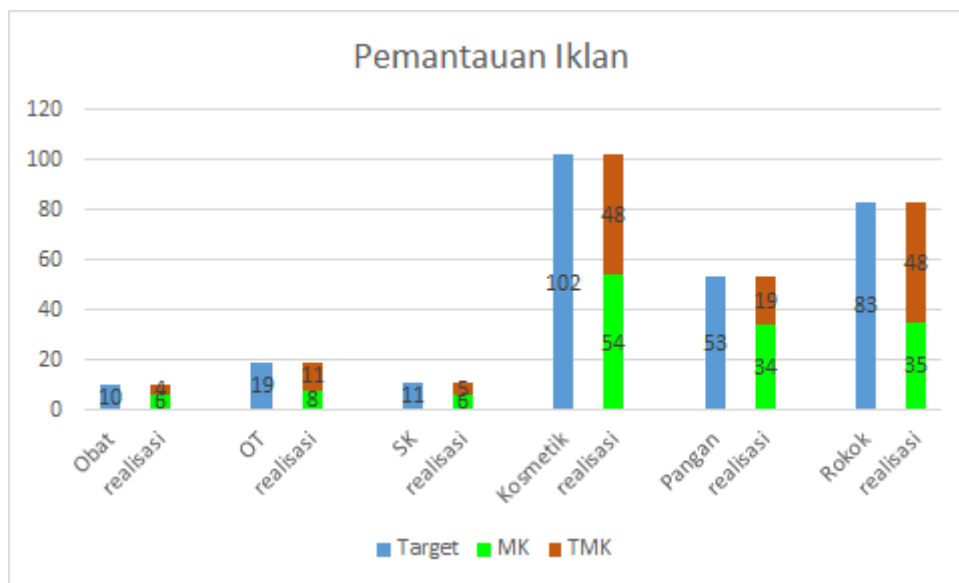


Gambar 84. Profil Pengawasan Label

B. Pemantauan Iklan dan Label yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai

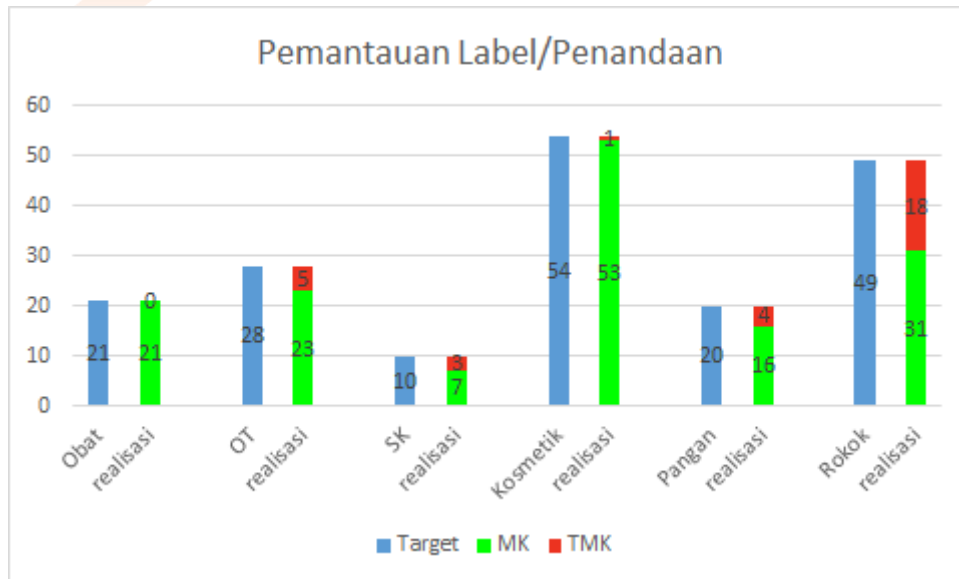
Selama tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap 278 iklan (100%) Obat dan Makanan (10 iklan obat, 19 iklan obat tradisional, 11 iklan suplemen kesehatan, 53 iklan pangan, dan 102 iklan kosmetik dan 83 iklan rokok). Hasil

pengawasan iklan ditemukan 143 iklan (51,44%) memenuhi ketentuan (6 iklan obat, 8 iklan obat tradisional, 6 iklan suplemen kesehatan, 34 iklan pangan, 54 iklan kosmetik dan 35 iklan rokok) dan 135 iklan (48,56%) tidak memenuhi ketentuan (4 iklan obat, 11 iklan obat tradisional, 5 iklan suplemen kesehatan, 19 iklan pangan, 48 iklan kosmetik dan 48 iklan rokok). Aspek iklan yang tidak memenuhi ketentuan berupa iklan berlebihan/menyesatkan, klaim/testimoni berlebihan, pemasangan iklan rokok memotong jalan, dan mengiklankan rokok di jalan protokol. Tindak lanjut terhadap pemantauan iklan yaitu dilaporkan ke Direktorat komoditi terkait.



Gambar 85. Profil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

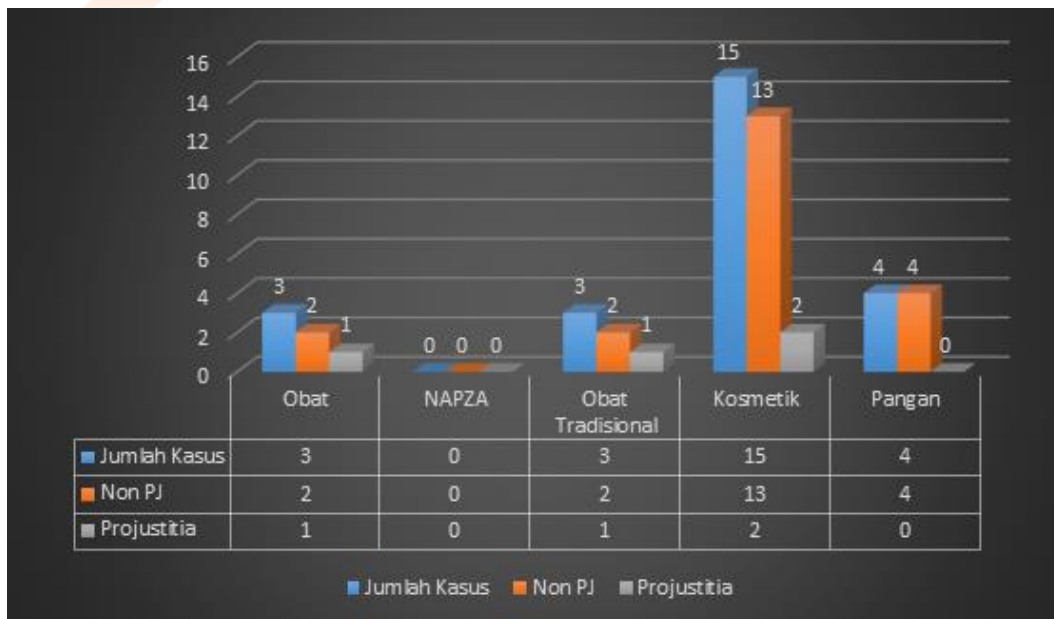
Pengawasan dan pemantauan label pada tahun 2020 dilakukan terhadap 182 label (100%) dari produk Obat dan Makanan yang di *sampling* (21 label obat, 28 label obat tradisional, 10 label suplemen kesehatan, 54 label kosmetik, 20 label pangan dan 40 label rokok). Hasil pengawasan label tersebut menunjukkan 151 label (82,97%) memenuhi ketentuan (21 label obat, 23 label obat tradisional, 7 label suplemen kesehatan, 53 label kosmetik, 16 label pangan dan 31 label rokok) dan 31 label (17,03%) tidak memenuhi ketentuan (5 label obat tradisional, 3 label suplemen kesehatan, 4 label pangan, 1 label kosmetik dan 18 label rokok). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kode produksi produk tidak dicantumkan di kemasan produk serta netto produk dan klaim di kemasan tidak sesuai dengan yang terdaftar atau disetujui di aplikasi registrasi produk Obat dan Makanan. Tindak lanjut terhadap label yaitu dilaporkan ke Direktorat komoditi terkait.



Gambar 86. Profil Pengawasan Label/Penandaan Sampling Obat dan Makanan

3.9 PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Pada tabel 13 terkait operasi Intelijen, Balai POM di Palu melakukan operasi intelijen atau investigasi awal dan menghasilkan 25 laporan Intelijen. Tindak lanjut dari 25 hasil operasi intelijen, 10 kasus dilanjutkan dengan operasi penindakan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palu. Hasil operasi penindakan dari 10 kasus terdiri dari 1 kasus produk obat keras tanpa kewenangan dan obat tradisional TIE, 1 kasus produk obat keras tanpa kewenangan, dan 8 kasus produk kosmetik TIE. Dalam keadaan pandemi COVID-19, Balai POM di Palu tetap melaksanakan tugas di bidang penegakan hukum dan tetap menerapkan protokol kesehatan.



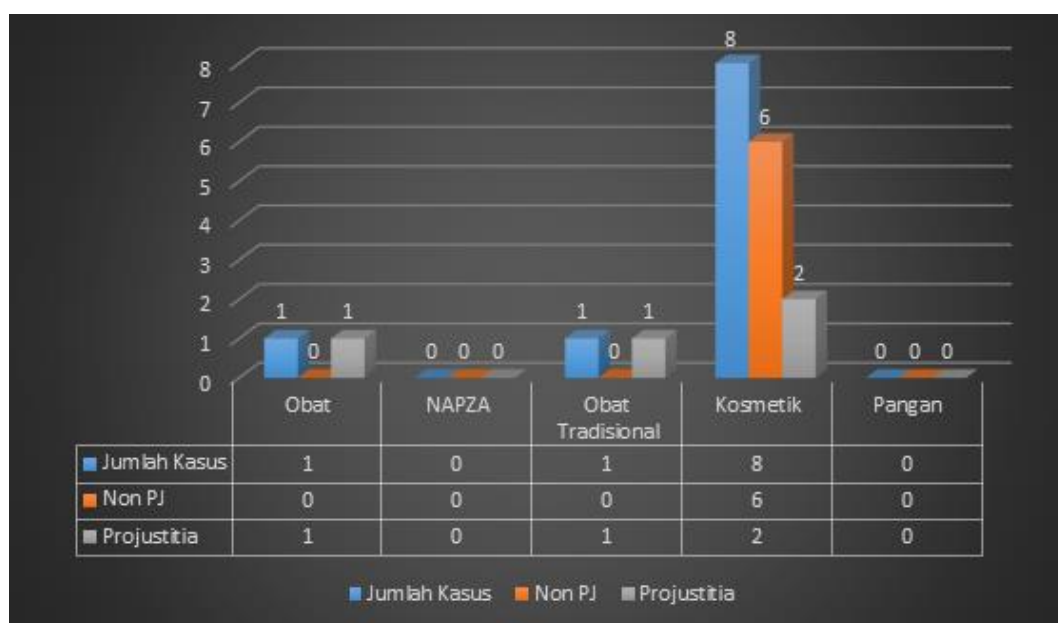
Gambar 87. Jumlah Laporan Informasi Operasi Intelijen

Berdasarkan pada tabel 12 terkait data rawan kasus, Balai POM di Palu pada tahun 2020 mendapatkan 10 kasus dari hasil operasi penindakan obat dan makanan. Dari 10 kasus pelanggaran yang berlanjut ke tahap *projustitia* sebanyak 3 perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang terdiri atas 1 perkara kosmetik TIE di Kota Palu, 1 perkara Obat Keras Tanpa hak kewenangan dan obat tradisional TIE di Kabupaten Sigi, 1 perkara kosmetik TIE di Kabupaten Sigi. Pada tahun 2020 modus operandi yang digunakan dalam beberapa perkara yang ditangani Balai POM di Palu adalah penjualan secara *online* sehingga diintensifkan *cyber patrol* untuk mendeteksi penjualan secara *online* khususnya di wilayah Sulawesi Tengah.

Tindak lanjut terhadap 10 kasus hasil operasi penindakan yang dilakukan Balai POM di Palu, yaitu 3 kasus dilanjutkan ke proses *Projustitia* dan 7 kasus tidak dilanjutkan ke *Projustitia* karena tidak cukup bukti dan tidak memenuhi unsur pasal yang disangkakan. Untuk produk temuan hasil operasi penindakan dibuatkan berita acara serah terima barang dari pemilik barang kepada petugas Balai POM di Palu untuk dilakukan pemusnahan di tempat atau pemusnahan di kantor Balai POM Palu dan pemilik barang diwawancarai/dimintai keterangan, diberikan peringatan terkait pelanggaran yang telah dilakukan serta pemilik barang menandatangani surat pernyataan agar tidak mengulangi pelanggaran kembali.

Pada tahun 2020 capaian jumlah perkara Balai POM di Palu sebanyak tiga perkara dari dua perkara yang ditargetkan. Jumlah perkara yang diselesaikan hingga P21 pada tahun 2020

sebanyak satu perkara yaitu kosmetik TIE, satu perkara sudah dalam tahap penyerahan berkas (tahap I) dan satu perkara masih dalam tahap pemberkasan yaitu penyaluran obat keras tanpa kewenangan dan OT TIE. Ada dua perkara *carry over* tahun 2019 yaitu perkara kosmetik TIE perkara tersebut masih dalam tahap P19 serta perkara Obat dan kosmetik TIE Kendala yang dihadapi dalam penyelesaian berkas perkara adalah kondisi pandemi Covid 19 dan pemenuhan petunjuk jaksa.



Gambar 88. Jumlah Perkara yang ditangani Penyidik Balai POM di Palu

Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan operasi penindakan di bidang Obat dan Makanan. Dari hasil operasi penindakan diperoleh sebanyak empat kasus, dua kasus di bidang kosmetik yaitu distribusi kosmetik tanpa izin edar dan dua kasus di bidang obat tradisional yaitu distribusi obat tradisional tanpa izin edar dan obat tradisional mengandung bahan kimia obat. Sebanyak satu kasus terkait obat tradisional dilanjutkan ke proses *Projustitia*. Proses penyelesaian berkas perkara di Loka POM di Kabupaten Banggai masih ditangani oleh PPNS Balai POM di Palu karena keterbatasan PPNS Loka POM di Kabupaten Banggai. Perkara tersebut masuk ke dalam tahap I pada bulan Oktober dan kemudian telah diselesaikan hingga tahap II pada bulan Desember tahun 2020.

Pada tahun 2020 Balai POM di Palu juga melakukan kegiatan pemusnahan Obat, Makanan, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang tidak memiliki ijin edar dan tidak memenuhi ketentuan yang merupakan hasil pengawasan rutin satuan tugas pemberantasan obat dan makanan ilegal pada tahun 2019-2020. Barang yang dimusnahkan sebanyak 349 item dengan jumlah 4928 pcs, taksiran harga senilai Rp 91.113.750. Barang yang dimusnahkan dari operasi penindakan sebanyak 116 item dengan jumlah 658 pcs, taksiran harga senilai Rp 59.850.952. Pemusnahan dilakukan secara simbolis di halaman kantor Balai POM di Palu yang dihadiri Lintas sektor terkait dan dilanjutkan di TPA Kawatuna Kota Palu.

3.10 Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen

A. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Palu

Peran masyarakat dalam memilih dan mengkonsumsi produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu harus lebih ditingkatkan lagi karena masyarakat juga sebagai salah satu pilar sistem pengawasan Obat dan Makanan. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

Program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh BPOM di Palu adalah meliputi:

1. Layanan informasi dan pengaduan konsumen
2. KIE bersama tokoh masyarakat
3. KIE langsung ke masyarakat
4. KIE melalui sosial media
5. KIE di media elektronik
6. Inovasi Pelayanan Publik

1) Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM nomor 27 tahun 2018 tentang standar pelayanan publik di lingkungan Badan POM RI yang merupakan standar yang digunakan oleh

petugas Badan POM di seluruh Indonesia yang menekankan bahwa pelayanan publik dilakukan dengan mengacu pada maklumat pelayanan yang berbunyi:

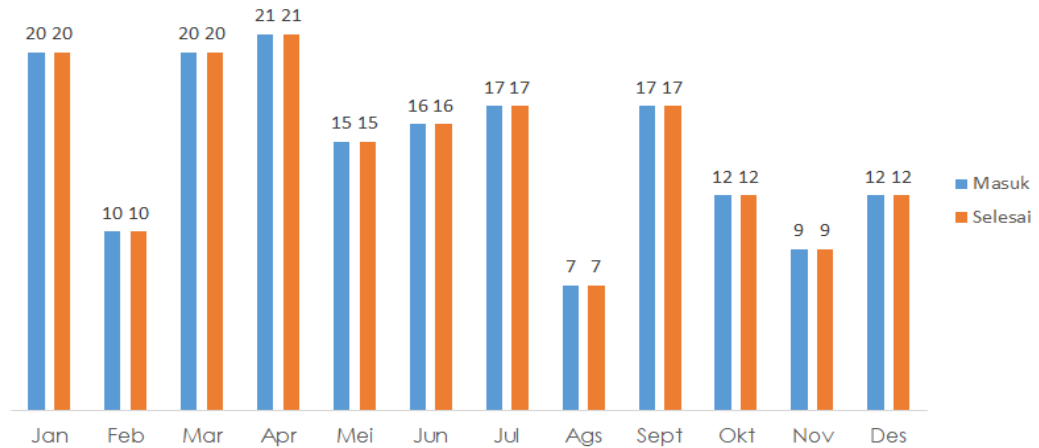
“Sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati kami siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

Pada tahun 2020 jumlah permintaan informasi dan pengaduan masyarakat sebanyak 176 permintaan, mengalami penurunan dibanding tahun 2019 sebanyak 416 permintaan. Hal ini disebabkan sebagian besar informasi yang dibutuhkan masyarakat telah tersedia dan dapat diakses secara mandiri melalui media sosial Balai POM di Palu maupun website BPOM.

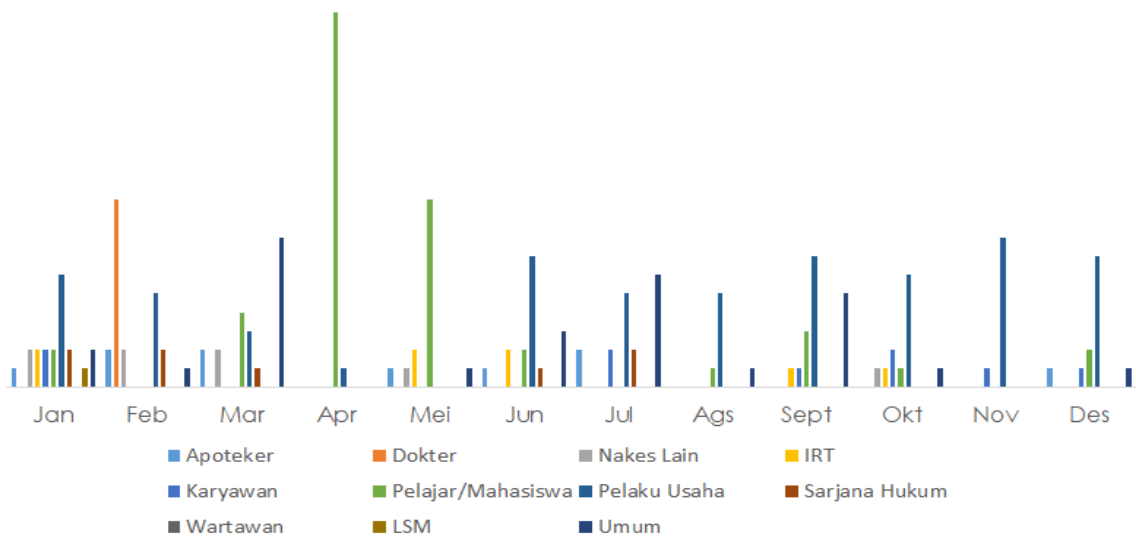
Persentase layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) adalah 100%. Waktu layanan untuk memenuhi permintaan informasi maksimal 1 hari kerja. Secara umum masyarakat telah mendapatkan jawaban atas permintaan informasi secara langsung di ruang layanan ULPK. Untuk tindak lanjut pengaduan maksimal 10 hari kerja dan dapat diperpanjang hingga 7 hari kerja jika membutuhkan penelusuran lebih lanjut. Sepanjang tahun 2020, terdapat 4 pengaduan tentang penjualan kosmetik ilegal secara *online* dan telah ditindaklanjuti oleh seksi penindakan. Sebagai tindak lanjut sarana tersebut dijadikan target operasi.

Persentase layanan yang diselesaikan sesuai SLA setiap bulannya digambarkan dalam grafik berikut ini:

LAYANAN YANG DISELESAIKAN SESUAI SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA)



Gambar 89. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA



Gambar 90. Profil Penggolongan Konsumen menurut Profesi

Berdasarkan profil penggolongan konsumen menurut profesi, konsumen yang paling banyak mengajukan pertanyaan adalah dari masyarakat umum dan pelaku usaha. Permintaan informasi dari pelaku usaha umumnya terkait proses registrasi pangan olahan, hal ini menunjukkan tingkat kesadaran pelaku usaha untuk mendaftarkan pangan olahannya dan didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di Sulawesi Tengah.

2) KIE bersama Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat Sulawesi Tengah yang dilibatkan pada program/kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah Anwar Hafid (Anggota DPR RI Komisi IX Periode 2019-2024). Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan. Sasaran KIE adalah komunitas masyarakat di 13 (tigabelas) titik di 5 Kabupaten/Kota yaitu Kota Palu, Kabupaten Sigi, Kabupaten Poso, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Parigi Moutong. Pada pelaksanaannya kegiatan ini melibatkan tokoh masyarakat setempat, tokoh agama, guru, siswa, komunitas PKK, dan komunitas masyarakat lainnya termasuk para pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan. Pada kegiatan ini masyarakat selalu dihibau untuk teliti, waspada dan cermat dalam memilih dan mengonsumsi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan. Masyarakat selalu dihibau menerapkan cek “KLIK” yaitu cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa dalam memilih dan mengonsumsi Obat dan Makanan.



Gambar 91. Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat & Makanan

3) KIE langsung ke masyarakat

a. Pameran Keamanan Obat dan Makanan

Kegiatan KIE melalui pameran bertujuan memberikan informasi tentang keamanan Obat dan Makanan kepada seluruh lapisan masyarakat di Provinsi Sulawesi Tengah. Sasaran pameran adalah seluruh komunitas masyarakat Sulawesi Tengah dengan menampilkan unjuk kerja dan hasil kegiatan pengawasan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Palu.

Pada setiap kegiatan Pameran, Balai POM di Palu menampilkan hasil pengawasan Obat dan Makanan berupa produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan yang dilarang beredar di pasaran. Penyebaran informasi dalam bentuk pameran contoh produk ini dirasakan sangat penting bagi masyarakat yang datang mengunjungi *stand* Balai POM di Palu, karena

dengan adanya contoh produk, masyarakat dapat menghindari penggunaan dan penyalahgunaan produk-produk tersebut.

Pada tahun 2019 Balai POM di Palu telah melaksanakan 2 kali pameran sebagai berikut:

- Sulteng Expo 2019 dalam rangka hari Ulang Tahun Provinsi Sulawesi Tengah
- Pameran dalam rangka Hari Kesehatan Nasional di Kabupaten Morowali



Gambar 92. Kegiatan KIE Obat dan Makanan

b. Sosialisasi Penggunaan Kosmetik Yang Baik Bagi Generasi Milenial

Sosialisasi menggunakan kosmetik bagi generasi milenial dilaksanakan sebagai bentuk pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi kepada generasi milenial tentang penggunaan kosmetik yang aman. Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Palu yang dihadiri oleh 250 peserta yang berasal dari SMU/SMK/MA se Kota-Palu.

Pelaksanaan sosialisasi dengan metode *talk show*, dibuka oleh Dr. H. Hidayat Lamakarate, M.Si., Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, dengan narasumber Dra. Mayagustina Andarini M.Sc., Apt. selaku Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, Direktur Pengawasan Kosmetik, Fauzi Ferdiansyah, S.Si., Apt. selaku Kepala Balai POM di Palu, dr. Nur Hidayat, SpKK serta Adelia Sigit Purnomo yang merupakan *public figure*. Selain *talk show*, dilakukan pengukuhan terhadap "Duta Milenial Kosmetik Aman" di kota Palu yang merupakan pemenang Ajang Kreativitas Milenial Nusantara.



Gambar 93. Sosialisasi Penggunaan Kosmetik Yang Baik Bagi Generasi Milenial

c. KIE Obat dan Makanan Keliling

Kegiatan ini bertujuan memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat agar terhindar dari penggunaan Obat dan Makanan ilegal, tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan serta berbahaya yang dapat berisiko terhadap kesehatan.

Dalam upaya memberikan informasi Obat dan Makanan yang lebih dekat pada masyarakat, salah satu kegiatan Balai POM di Palu adalah melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan menggunakan mobil laboratorium keliling ke tempat-tempat keramaian yaitu: pasar tradisional yaitu pasar tua dan pasar masomba dan tenda pasar Ramadan. Selain itu kegiatan ini juga dilaksanakan di sekolah, ritel dan di sarana IRTP. Kegiatan ini berupa penyampaian informasi terkait produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan makanan; melakukan demonstrasi singkat cara-cara mengenali produk ilegal dengan menampilkan produk pada mobil laboratorium keliling yang dapat disaksikan langsung oleh pengunjung; melakukan tanya jawab kepada konsumen terkait produk yang tidak memenuhi syarat; dan pemberian brosur/*leaflet* kepada konsumen/masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 24 kali selama tahun 2019.



Gambar 94. Penyebaran Informasi melalui KIE Obat dan Makanan Keliling

d. KIE bersama komunitas

Pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palu melibatkan berbagai komunitas diantaranya komunitas UMKM, komunitas karang taruna, komunitas pelaku usaha ritel, komunitas PKK, komunitas profesi apoteker, komunitas pasar dan komunitas pramuka.

KIE bersama komunitas pelaku usaha ritel dilaksanakan dalam bentuk *talkshow* di ruang publik. Keterlibatan pelaku usaha ritel ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pelaku usaha dalam memberikan perlindungan konsumen berupa penyediaan produk yang aman dan berkualitas serta edukasi bagi konsumen di sarana ritel. Sementara itu, di ranah *online*, aplikasi BPOM *mobile* (2D *barcode*) memberi kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan pengecekan produk Obat dan Makanan yang terdaftar melalui *scanning* 2D *barcode* pada label produk. Program Nasional “Ayo Cek KLIK Sebelum Belanja!” ini merupakan langkah awal. Kedepan, akan terus dilakukan berbagai program lainnya bersama pelaku usaha dan lintas sektor untuk melindungi masyarakat dengan lebih optimal.

Kerja sama dalam kegiatan ini merupakan implementasi dari *Memorandum of Understanding* antara Badan POM dan APRINDO tentang kerja sama di bidang pengawasan dan pembinaan dalam rangka peredaran Obat dan Makanan di ritel modern dengan ruang lingkup penyebarluasan pesan/materi KIE tentang keamanan dan mutu Obat dan Makanan aman ke masyarakat.

Kegiatan KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) di Sarana Ritel yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 November 2019 dalam rangka Program Nasional “Ayo Cek KLIK Sebelum Membeli” di Atrium Palu Grand Mall Jl. Diponegoro, Lere, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah dengan mengundang 100 orang peserta dan pengunjung yang sedang berbelanja di mal serta melibatkan pelaku usaha ritel yang ada di Kota Palu.

Kegiatan dibuka oleh Walikota Palu, dan dilanjutkan dengan pemaparan dari narasumber yang terdiri dari Kepala Balai POM di Palu, Ketua Aprindo, Ketua YLKI.



Gambar 95. Penyebaran Informasi melalui KIE di Saran Ritel

Balai POM di Palu menjalin kerjasama dengan komunitas pramuka. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyebaran informasi. Pesan informasi obat dan makanan disampaikan secara langsung oleh Kepala Balai POM di Palu, Fauzi Ferdiansyah, S.Si., Apt. kepada 50 orang peserta sedangkan dari unsur pramuka disampaikan oleh Sekretaris Kwarda Pramuka Sulawesi Tengah, Drs. Muzakkir Tawil dengan materi Peran Pramuka dan Ketahanan Pangan. Pada sesi diskusi sebagian besar peserta berharap untuk dibentuknya SAKA Pengawasan Obat dan Makanan sebagai kelanjutan kerjasama pramuka dengan Balai POM pada kegiatan yang akan datang.

KIE komunitas pramuka di lokasi perkemahan yang dilaksanakan oleh kwarcab Sigi dengan memberikan informasi terkait Keamanan Pangan, Kosmetik dan obat terhadap 20 peserta perkemahan.



Gambar 96. Penyebaran Informasi melalui KIE bersama Komunitas Pramuka

KIE bersama komunitas profesi apoteker dilaksanakan di lapangan Vatulemo dengan tema “Ayo buang sampah obat”. Kegiatan ini mengajak komunitas apoteker untuk dapat mengelola sampah obat yang ada di apotek, rumah sakit maupun klinik. Kegiatan ini dirangkaikan dengan penandatanganan MoU antara Balai POM di Palu dengan BNN Provinsi Sulawesi Tengah. KIE dengan Tema “Ayo Buang Sampah Obat dengan benar” disampaikan oleh Kepala Balai POM di Palu, Ketua PD IAI Provinsi Sulawesi Tengah dan Tokoh Masyarakat Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Tengah dalam bentuk dialog interaktif. KIE dengan Tema “Ayo Buang Sampah Obat” ini masyarakat dapat mengetahui cara membuang obat dengan benar sehingga sampah obat tidak dapat dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Waspada Obat Ilegal, Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar.

KIE bersama komunitas UMKM dilaksanakan di Kabupaten Donggala, Kabupaten Morowali Utara dan Kabupaten Toli-Toli; komunitas PKK dilaksanakan di Kabupaten Poso dan Kabupaten Morowali; Komunitas Karang Taruna di Kota Palu dan Kabupaten Sigi, Komunitas Sekolah di Kabupaten Buol; komunitas pasar di Kabupaten Parigi.

e. Lomba Cerdas Cermat

Pelaksanaan Peringatan Hari Ulang Tahun Badan POM RI ke-19 tahun 2020 oleh Balai POM di Palu dilaksanakan dengan berbagai kegiatan, salah satunya adalah lomba cerdas cermat tingkat Sekolah Dasar (SD/MI). Masing-masing sekolah mengirimkan 3 orang siswa dan seorang guru pendamping. Kegiatan ini berlangsung selama 2 (dua) hari yang dibuka langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu.

Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah memperkenalkan program/kegiatan Badan POM secara umum dan Balai POM di Palu secara khusus dalam rangka memberikan edukasi kepada siswa siswi Sekolah Dasar se-Kota Palu tentang Obat dan Makanan.



Gambar 97. Penyebaran Informasi melalui Lomba Cerdas cermat

4) KIE melalui sosial media

Balai POM di Palu melaksanakan penyebaran informasi melalui media sosial *facebook*, *twitter*, *Instagram*, *youtube channel* Balai POM di Palu. Pada tahun 2020, terdapat 180 konten yang dibagikan dalam bentuk infografis, videografis dan foto kegiatan.

5) KIE di media elektronik/cetak

Promosi melalui media dilaksanakan dalam bentuk talkshow di media elektronik dan penayangan iklan layanan masyarakat. Balai POM di Palu melaksanakan *talkshow* bekerjasama dengan media elektronik sebanyak 3 kali di TVRI Sulawesi Tengah dengan tema intensifikasi pangan dan kinerja BPOM tahun 2019 dan 1 kali di MS Radio Palu. *Talkshow* ini dilaksanakan dengan metode interaktif sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang akurat tentang obat dan makanan diharapkan melalui media. Selain itu kegiatan sosialisasi di media elektronik dilakukan

dalam bentuk pembuatan video profil dan iklan layanan masyarakat yang ditayangkan di media elektronik.



Gambar 98. Kegiatan KIE melalui Talkshow

6) Inovasi Layanan Publik

Sebagai instansi pemerintah, pelayanan publik Balai POM di Palu telah dikembangkan dalam satu pintu untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan pelayanan publik. Layanan publik Balai POM di Palu meliputi:

- Layanan Pengujian Sampel Pihak ke-3

Layanan pengujian sampel pihak ke-3 adalah layanan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang akan mengujikan sampel/produknya. Umumnya sampel yang diuji berasal dari sampel kepolisian, sampel produk industri rumah tangga, sampel penelitian mahasiswa maupun sampel dari pihak pelaku usaha yang memanfaatkan jasa laboratorium Balai POM di Palu. Untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan, dibangun satu sistem informasi yang dapat membantu pelanggan secara mandiri mengetahui parameter uji, waktu uji dan harga yang harus dibayarkan di setiap parameter uji. Sistem ini dikenal dengan SIPACE LAGI SENDIRI (Sistem Pelayanan Cepat, Layanan Digital Secara Mandiri)

No	Sampel	Jenis Sampel	Parameter Uji	Metode Uji	Jenis Pengujian	Jumlah Minimal Sampel	Tarif	Lama Pengujian
1.	Pangan	Susu UHT/Susu Steril	Identifikasi Siklomat	KLT	Uji Kromatografi Lapis Tipis 1 Dimensi	200 Gram	300,000	14 Hari
2.	Pangan	Susu UHT/Susu Steril	PK Siklomat	KCKT	1. Ekstraksi Cair-Cair, 3 Komponen atau Lebih Rp. 400,000, 2. Uji Kromatografi Cair Rp. 650,000	300 Gram	1,050,000	14 Hari
3.	Pangan	Susu UHT/Susu Steril	Identifikasi	Kromatografi	Uji Kromatografi	200 Gram	100,000	14 Hari

Gambar 99. Tampilan Aplikasi SIPACE LAGI SENDIRI

- Unit Layanan Pengaduan/Permintaan Informasi Konsumen

Balai POM di Palu melayani permintaan informasi dan pengaduan konsumen terkait Obat dan Makanan. Layanan informasi dan pengaduan tersedia baik secara langsung maupun melalui media sosial, fax, telepon, *whatsapp*, *sms*, dan *e-mail*. Respon atas permintaan informasi dilakukan dalam waktu maksimal 1 hari kerja, untuk pelayanan pengaduan dan membutuhkan tindak lanjut waktu layanan 10 hari kerja dan dapat diperpanjang 7 hari kerja. Pelayanan ini tidak dipungut biaya (gratis). Untuk memudahkan masyarakat mengenali layanan ini, disiapkan maskot SITOMAT (Silahkan Tanya Obat dan Makanan Terkini)



Gambar 100. Unit Layanan Pengaduan/Permintaan Informasi Konsumen

B. Kegiatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai

Pada tahun 2019, Loka POM di Kabupaten Banggai mulai meningkatkan kerjasama kemitraan baik dengan instansi terkait ataupun *stakeholders* yang lain serta partisipasi masyarakat. Hal tersebut dilakukan dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat Antara lain:

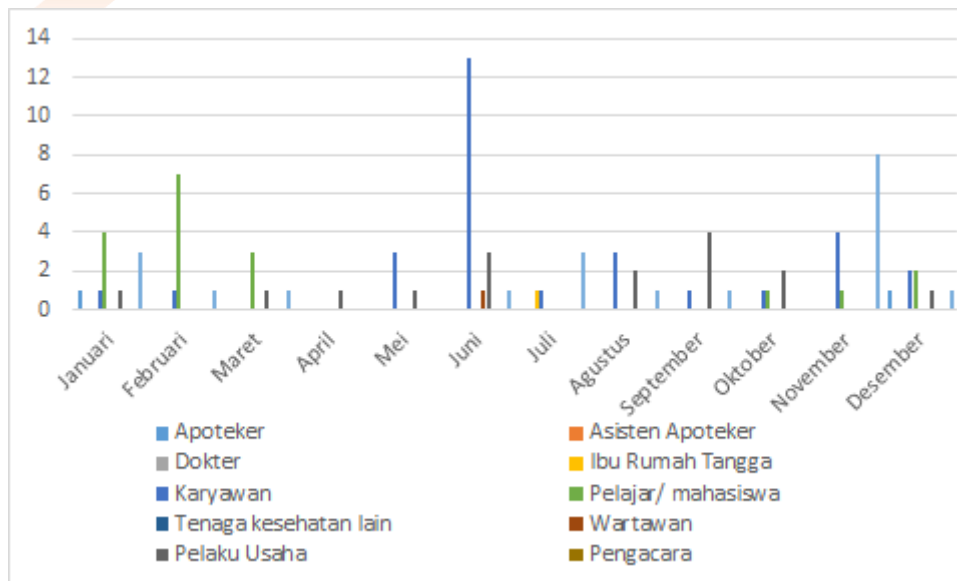
1. Layanan Pengaduan Konsumen
2. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) obat dan Makanan Keliling
3. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan bekerja sama dengan instansi terkait

1. Layanan Pengaduan Konsumen

Unit layanan pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki tugas dan fungsi menerima pengaduan dan permintaan layanan informasi konsumen terkait Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan, Makanan termasuk permintaan informasi terkait tata cara pendaftaran atau registrasi produk Obat dan Makanan.

Pada tahun 2020 jumlah permintaan informasi dan pengaduan masyarakat yang diterima oleh Loka POM di Kabupaten Banggai yaitu sebanyak 88 layanan dengan rincian 6 layanan pengaduan dan 82 layanan informasi.

Masyarakat atau konsumen yang menyampaikan pengaduan/pertanyaan sebanyak 88 orang (langsung sebanyak 51 orang, melalui media *whatsapp* sebanyak 14 orang, dan melalui telepon sebanyak 1 orang, dan melalui media sosial sebanyak 22 orang). Pengaduan dan permintaan layanan informasi masyarakat yang diterima berasal dari berbagai profesi. Pengaduan terbanyak berasal dari karyawan yaitu sebanyak 30 orang, pelajar/mahasiswa sebanyak 18 orang, pelaku usaha sebanyak 16 orang, apoteker sebanyak 2 orang, Ibu rumah tangga sebanyak 1 orang, wartawan sebanyak 1 orang dan umum sebanyak 20 orang.



Gambar 101. Profil Penggolongan Konsumen Menurut Profesi

2. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Keliling

Salah satu upaya Loka POM di Kabupaten Banggai dalam meningkatkan Informasi Obat dan Makanan kepada masyarakat adalah dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Kegiatan KIE pada tahun 2020 dilakukan pada beberapa sarana ritel pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai, pada tempat keramaian seperti pasar tradisional, pada tenda penjual makanan takjil di bulan ramadhan juga dilakukan di sekolah-sekolah dari jenjang SD hingga SMA. Selain KIE secara langsung, Loka POM di Kabupaten juga melaksanakan KIE secara daring dengan materi Cara Ritel Pangan yang Baik.

3. Penyebaran Informasi terkait Obat dan Makanan Bekerja Sama dengan Instansi terkait

Kegiatan pelaksanaan penyebaran informasi diharapkan mampu meningkatkan kesadaran para pelaku usaha dan masyarakat luas khususnya yang ada di wilayah kerja agar lebih peduli tentang mutu, keamanan dan kemanfaatan produk pangan, obat serta kosmetik.

Adapun kelompok masyarakat yang diundang untuk mengikuti kegiatan ini antara lain: pihak perwakilan Bupati/wakil Bupati, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Badan Statistik, Dinas Perdagangan, Dinas Perdagangan UKM dan Koperasi, Dinas Perizinan,

pihak kecamatan, pengurus dan Anggota Ikatan Apoteker (IAI) Indonesia masing-masing daerah wilayah kerja, TP-PKK, pelaku usaha IRT-P, pelaku usaha apotek, pelaku usaha perdagangan pangan serta pelaku usaha kosmetik baik *offline* maupun *online*.

Selama tahun 2019 telah dilakukan kegiatan Penyebaran Informasi sebanyak 5 kegiatan. Materi yang disampaikan pada kegiatan Penyebaran Informasi yaitu: (1) Keamanan Pangan; (2) Kosmetika Ilegal; (3) Cara Ritel Pangan yang Baik; (4) 5 kunci ketahanan pangan kosmetika; (5) Keamanan Pangan dan Kosmetik.

BAB IV

PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai, masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. Persentase pemenuhan alat laboratorium Balai POM di Palu sebesar 55,00% dari standar minimal alat laboratorium yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.01.1.22.04.18.2167 Tahun 2018 tentang Standar Minimum Peralatan Laboratorium Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Hal tersebut mengakibatkan tidak terpenuhinya prioritas sampel yang ditetapkan oleh Badan POM, adanya sampel yang harus dirujuk ke Balai lain dengan jangka waktu hasil pengujian yang tidak bisa dipastikan.
2. Balai POM di Palu sudah memiliki sarana dan prasarana untuk pengujian DNA *Porcine*, personel sudah kompeten melakukan pengujian, hasil uji profisiensi *inlier* namun belum diberi kewenangan melakukan pengujian sehingga sampel harus dirujuk ke Balai lain.
3. Peta kemampuan uji laboratorium obat (66,3%) dan NAPPZA (58,1%) terhadap metode analisis yang sudah ditetapkan oleh PPPOMN belum mencapai dari target nasional 85% pada tahun 2019 karena adanya kendala pemenuhan reagen dan baku pembanding pengujian produk obat dan NAPPZA.
4. Cakupan pengawasan sarana produksi dan distribusi Balai POM di Palu masih rendah dibanding sarana yang ada karena keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM, serta kondisi geografis wilayah kerja yang cukup sulit dijangkau.
5. *Feedback* tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan oleh pelaku usaha dan lintas sektor yang dilakukan di wilayah kerja Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai masih rendah.
6. Kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai masih rendah, hal ini dibuktikan masih banyak sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.
7. Sarana dan Prasarana untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kerja di Kantor Loka POM di Kabupaten Banggai belum memadai.

8. Komunikasi dengan OPD mitra kerja di 4 wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai untuk peningkatan peran dan fungsi dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan belum optimal.
9. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa dan Pasar Aman dari bahan berbahaya yang sudah dilakukan oleh Balai POM di Palu belum dilakukan replikasi oleh Pemerintah daerah setempat.
10. Terdapat penyelesaian perkara yang melewati *timeline* karena petunjuk jaksa penuntut umum menambah pasal sangkaan, sehingga dibutuhkan waktu untuk pemenuhan unsur pasal.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Balai POM di Palu dalam mengatasi masalah tersebut adalah :

1. Balai POM di Palu setiap tahun menganggarkan pengadaan alat laboratorium dalam rangka memenuhi standar minimal laboratorium yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha baik secara langsung oleh petugas pada saat melakukan pengawasan di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, maupun melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (bimbingan teknis, sosialisasi peraturan terkait Obat dan Makanan, dan lain-lain).
3. Dilakukan pengajuan anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana Loka POM di Kabupaten Banggai.
4. Melakukan komunikasi dengan lebih intensif kepada OPD mitra kerja Loka POM di Kabupaten Banggai untuk peningkatan peran dan fungsi dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan.
5. Melakukan koordinasi dan konsultasi kepada jaksa penuntut umum dan Korwas PPNS terkait pemenuhan unsur pasal sangkaan.
6. Melakukan advokasi program pemberdayaan masyarakat kepada Pemerintah Daerah.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Pengawasan Obat dan Makanan selama tahun 2019 mencakup *sampling* dan pengujian produk (obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan), pemeriksaan sarana produksi pangan, sarana distribusi sediaan farmasi dan makanan, pengawasan iklan dan penandan, investigasi awal serta penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat. Hasil *sampling* dan pengujian terhadap 2.229 sampel DIPA, 1.798 sampel (80,75%) memenuhi syarat, 431 tidak memenuhi syarat terdiri dari 312 sampel (14,25%) tidak memenuhi ketentuan label/penandaan namun memenuhi syarat mutu, 81 sampel (3,62%) memenuhi ketentuan label/penandaan namun tidak memenuhi syarat mutu, 29 sampel (1,42%) tidak memenuhi ketentuan label/penandaan dan tidak memenuhi syarat mutu, 8 sampel (0,36%) tanpa izin edar dan 1 sampel (0,04%) kedaluarsa.

Hasil pengawasan terhadap 33 sarana produksi (industri pangan, industri rumah tangga pangan) 10 sarana (30,30%) memenuhi ketentuan dan ditemukan 23 sarana (69,70%) tidak memenuhi ketentuan, sementara pengawasan Loka POM di Kabupaten Banggai terhadap 22 sarana, 7 sarana memenuhi ketentuan dan ditemukan 15 sarana tidak memenuhi ketentuan. Hasil pengawasan terhadap 1.015 sarana pelayanan kefarmasian, distribusi Obat dan Makanan termasuk pengawasan intensifikasi pangan, 738 sarana (72,71%) memenuhi ketentuan dan ditemukan 277 sarana (27,29%) tidak memenuhi ketentuan. Sedangkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Banggai dari 288 sarana yang diperiksa 157 sarana (54,51 %) memenuhi ketentuan dan 131 sarana (45,49 %) tidak memenuhi ketentuan.

Kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dilakukan secara mandiri maupun melalui koordinasi dengan lintas sektor. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan merupakan kegiatan yang berkesinambungan diantaranya sosialisasi pemberdayaan masyarakat terkait Obat dan Makanan oleh tokoh masyarakat Sulawesi Tengah (kerjasama Badan POM dengan Komisi IX DPR RI) sebanyak 6 kali ; Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di 3 Desa; Gerakan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya 1 pasar; Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi kegiatan layanan pengaduan konsumen 416 permintaan informasi dan pengaduan, KIE melalui pameran 2 kali, KIE melalui talkshow 3 kali, KIE penggunaan kosmetik yang baik bagi generasi milenial 1 kali, penyebaran informasi Obat dan Makanan ke

komunitas sekolah melalui lomba cerdas cermat 1 kali, KIE di sarana ritel 1 kali, KIE dengan mobil laboratorium keliling 24 kali, KIE bersama komunitas Pramuka 5 kali, dan inovasi pelayanan publik.

Jumlah perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang ditangani oleh Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai sebanyak 5 perkara terdiri atas 2 perkara kosmetik, 1 perkara obat tradisional, 1 perkara obat dan 1 perkara narkotika. Jumlah perkara yang diselesaikan sampai dengan tahap II sebanyak 2 perkara.

Persentase realisasi anggaran Balai POM di Palu pada tahun 2020 sebesar 98,01% menurun dibanding tahun 2019 yaitu 98,16%.

5.2 SARAN

Beberapa hal yang diperlukan untuk peningkatan kinerja Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai adalah :

1. Penambahan jumlah sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun manajerial di setiap seksi.
3. Penambahan sarana dan prasarana termasuk peralatan laboratorium yang belum memenuhi standar minimal, untuk menunjang peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
4. Meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* terkait, khususnya Dinas Kesehatan dan Organisasi Profesi di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dalam rangka memperluas jangkauan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian.
5. Penguatan sinergitas *Criminal Justice System* dalam penanganan tindak pidana Obat dan Makanan khususnya dalam menyikapi perubahan modus operandi kejahatan di bidang Obat dan Makanan.
6. Mengkomunikasikan ke PPPOMN mengenai implementasi parameter uji DNA *Porcine* Balai POM di Palu
7. Pada saat pengusulan reagen dan baku pembanding disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengujian parameter sesuai SRL yang ditetapkan.
8. Menggalang komitmen Pemerintah Daerah setempat untuk dapat mereplikasi program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan.

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
 Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS							Total	MS	
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)			
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17	
1	Obat	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	56	53	53	0	0	0	5	0	0	0	5	48	
			Loka POM di Banggai	sampel	8	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8
		Random	Balai POM di Palu	sampel	225	228	228	0	0	0	17	0	0	0	0	17	211
			Loka POM di Banggai	sampel	32	32	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	84	60	60	0	0	0	2	2	0	0	4	56	
			Loka POM di Banggai	sampel	0	8	8	0	0	0	2	1	0	0	0	8	8
		Random	Balai POM di Palu	sampel	170	133	133	0	0	0	15	6	0	0	0	21	112
			Loka POM di Banggai	sampel	30	22	22	0	0	0	3	0	0	0	0	2	20
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	9	14	13	0	0	0	0	0	0	0	0	13	
			Loka POM di Banggai	sampel	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Random	Balai POM di Palu	sampel	111	76	76	0	0	0	2	1	0	0	0	3	73
			Loka POM di Banggai	sampel	8	7	7	0	0	0	0	2	0	0	0	0	7
4	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	84	86	86	0	0	0	26	0	0	0	26	60	
			Loka POM di Banggai	sampel	12	13	13	0	0	0	0	1	0	0	0	13	13
		Random	Balai POM di Palu	sampel	474	333	333	0	0	0	82	1	1	0	0	84	249
			Loka POM di Banggai	sampel	46	46	46	0	0	0	1	0	0	0	0	1	45
5	Pangan	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Palu	sampel	141	139	139	12	0	0	16	19	12	0	48	92	
			Loka POM di Kab. Banggai	sampel	13	13	13	0	0	0	0	5	0	0	0	5	8
		Random	Balai Besar/Balai POM di Balai	sampel	285	291	291	2	0	0	51	16	13	0	0	88	209
			Loka POM di Kab. Banggai	sampel	20	20	20	0	0	0	1	2	0	0	0	3	17
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	Balai Besar/Balai POM di Palu	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
			Loka POM di Kab. Banggai	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		lainnya	Balai Besar/Balai POM di Palu	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Kab. Banggai	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED				sampel	407					51	28	12	0	88	307		
TOTAL RANDOM				sampel	1401	1188	1188	2	0	0	172	28	14	0	219	975	
TOTAL				sampel	1808	1188	1188	2	0	0	223	56	26	0	307	1282	

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Balai POM di Palu	Pengujian Investigasi/Penyidikan = 1.	sampel	136	136	0	136
		Loka POM di Banggai		sampel	0	0		
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	Penyidikan & Pihak Ketiga	sampel	4	4	4	0
		Loka POM di Banggai		sampel		0		
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Banggai		sampel		0		
4	Kosmetik	Balai POM di Palu	Penyidikan & Pihak Ketiga	sampel	16	16	7	9
		Loka POM di Banggai		sampel		0		
5	Pangan	Balai POM di Palu	Pengujian sampel pihak ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	53	53	40	13
			Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel	1	1	0	1
			DAK : Kab Banggai	Sampel	14	14	3	11
			DAK : Kota Palu	Sampel	10	10	0	10
			DAK : Kab Tojo Una-Una	Sampel	10	10	1	9
			DAK : Kab Parigi Moutong	Sampel	10	10	1	9
			DAK : Kab Morowali	Sampel	10	10	1	9

		DAK : Kab Poso	Sampel	10	10	0	10
		DAK : Kab Donggala	Sampel	10	10	0	10
		DAK : Kab Morowali Utara	Sampel	10	10	0	10
		DAK : Kab Buol	Sampel	9	9	0	9
		DAK : Sigi	Sampel	10	10	0	10
		Loka POM di Kabupaten Banggai	sampel	0	0	0	0
		TOTAL	sampel	313	313	57	256

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Palu	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Palu	sampel	78	78	1	77
		Loka POM di Kabupaten Banggai	sampel	0	0	0	0
		TOTAL	sampel	78	78	1	77

Tabel 2A**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji****Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai****Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	- Pemerian	316	316	0
	- Keseragaman sediaan	315	315	0
	- Disolusi	298	298	0
	- pH	12	12	0
	- Volume terpindahakan	1	1	0
	- Waktu hancur	3	3	0
	- Isi minimum	9	9	0
2	Kimia :			
	- Identifikasi	612	612	0
	- Penetapan kadar zat aktif	351	351	0
	- PK Asam salisilat bebas	5	5	0
	- Kandungan Etilendiamin	1	1	0
	JUMLAH	1923	1923	0

Tabel 2B

**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3	4	5
OBAT TRADISIONAL				
1	Fisika :			
	• pH	0	0	0
	• Kadar Air	138	137	1
	• Kadar Abu	0	0	0
	• Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	• Waktu Hancur	11	11	0
	• Bobot Jenis	0	0	0
	• Kelarutan dalam etanol 70%	0	0	0
2	Kimia :			
	• Cemaran Logam Berat	41	41	0
	• Cemaran Bahan Organik Asing	0	0	0
	• Cemaran Pestisida	0	0	0
	• Kadar Etanol dan Methanol	28	28	0
	• Zat Tambahan yang Diizinkan (Pewarna, Pengawet dan Pemanis Buatan)	42	42	0
	• Bahan Kimia Obat	1300	1295	5
	(Yohimbin HCl, Metiltetosteron, Progesteron, Sildenafil sitrat, Tadalafil, Vardenafil, Kofein, Vit B1, Vit B6, Amfetamin, Sibutramin, HCT, Bisakodil, Furosemide, Antalgin, Asam Mefenamat, Fenilbutason, Indometasin, Ibuprofen, Parasetamol, CTM, Kodein, Promethazine, Dekstromethorphan, Gliseril Guaikolat, Ephedrin HCl, Phenobarbital, Diazepam, Papaverin, Deksamethasone, Prednisone, Siproheptadine, Glibenklamide, Piroksikam, Reserpin, Glikazide, Teofilin, Metronidazol, Tolbutamid, Naproksen Sodium, Ketoprofen)			
J U M L A H		1560	1554	6

Tabel 2C

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	• Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	• Waktu Hancur	3	3	0
	• Kadar Air	35	34	1
2	Kimia :			
	• PK Vitamin B	36	36	0
	• PK Vitamin C	29	29	0
	• PK Kofein	19	19	0
	• Bahan Kimia Obat	302	302	0
	(Yohimbin HCl, Metiltestosteron, Progesteron, Sildenafil sitrat, Tadalafil, Vardenafil, Allopurinol, Amfetamin, Sibutramin, HCT, Bisakodil, Furosemide, Antalgin, Asam Mefenamat, Asetosal, Fenilbutason, Indometasin, Ibuprofen, Parasetamol, CTM, Kodein, Promethazine, Dekstromethorphan, Gliseril Guaikolat, Ephedrin HCl, Phenobarbital, Diazepam, Papaverin, Deksamethasone, Prednisone, Siproheptadine, Glibenklamide, Piroksikam, Na diklofenak, Reserpin, Glikazide, Teofilin, Metronidazol, Tolbutamid, Simvastatin, Lovastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin)			

	• Identifikasi / Penetapan Kadar	32	32	0
	• Penetapan Kadar Pemanis	19	19	0
	• Identifikasi/Penetapan Kadar	11	11	0
	• PK Vitamin E	0	0	0
	• PK Asam Folat	3	3	0
	• Penetapan Kadar Logam Berat	0	0	0
	• Penetapan Kadar Vitamin A	3	3	0
	• Penetapan Kadar Glukosamin	4	4	0
	J U M L A H	496	495	1

Tabel 2D

Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	• pH	0	0	0
	• Kadar Air	0	0	0
	• Kadar Abu	0	0	0
	• Bobot Jenis	0	0	0
2	Kimia :			
	• Identifikasi Pewarna	312	312	0
	• Identifikasi Pengawet (As.Salisilat, As.Borat, Heksaklorofen, Mentol, Kamfer, Paraben)	205	205	0
	• PK Pengawet/ antiseptik (As benzoat, As sorbat, TCC, Triklosan, ZnPtO, Paraben, Phenoxyetanol, Benzalkonium klorida, PK Champor-Menthol, Metilisotiazolinon, p-kloro-m-cresol, As.Salisilat, Asam Borat, PK Kamfer - Mentol)	109	109	0
	• PK Tabir surya (OMZ, Oksibenson, BMDM, Metilbenziden champor, Oktilsalisilat)	6	6	0
	• Cemaran Logam Berat (Pb, Cd, As, Hg)	387	387	0
	• PK Metanol	75	74	1
	• PK Formaldehide	0	0	0
	• PK Flouride	11	11	0
	• Identifikasi bahan dilarang dalam kosmetika (Steroid, Bitionol, Teofilin, Fitonadion, Hidrokinon, Asam retinoat, Raksa, Kloramfenikol, Klindamisin, Pirogalol, PABA, Resorsinol, Benzoil peroksida, Kloroform, o-m-p Fenilendiamin, Minoksidil, Benzen, Difenhidramin, Ketokenazole, ZnPtO, Triklosan)	913	905	8
	• PK Pelurus rambut (PK Asam tioglikolat, o-m-p Fenilendiamin)	3	3	0

	• PK Climbazole	1	1	0
	• PK Pirocton Olamin	2	2	0
	• PK Dioksan	137	137	0
	Jumlah	2161	2152	9

Tabel 2E

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu dan Loka di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	21	21	0
	Fisika :			
	▪ Kadar abu	24	22	2
	▪ Kadar air	149	112	37
	▪ Padatan total	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK. Lemak	4	4	0
	▪ PK. Protein	29	29	0
	▪ PK. Vitamin	48	44	4
	▪ PK.Mineral			
	(Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg, Mn)	55	51	4
	▪ PK. Gula	0	0	0
	▪ PK. Karbohidrat	4	4	0
	▪ PK. Mikotoksin	139	139	0
	▪ PK. pemanis buatan	0	0	0
	PK sakarin	188	186	2

PK Siklamat	170	142	28
PK Acesulfam	77	77	0
PK Aspartam	74	74	0
▪ PK. Pengawet			
PK Benzoat	82	77	5
PK Sorbat	79	79	0
PK Metil Paraben	5	5	0
PK Etil Paraben	5	5	0
PK Propil Paraben	5	5	0
PK Butil Paraben	5	5	0
▪ PK. Kloramfenikol	2	2	0
▪ PK. Sianida	0	0	0
▪ PK. Hidroksi metil furfural	10	4	6
▪ PK. sulfur dioksida	0	0	0
▪ PK. Kesadahan	0	0	0
▪ PK. zat organic	0	0	0
▪ PK. Senyawa (NO2, NO3, CN, Cl2)	34	34	0
▪ PK. Kofein	10	10	0
▪ PK. Theina	0	0	0
▪ PK. etanol	2	2	0
▪ PK. metanol	1	1	0

Tabel 2E Lanjutan

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

Balai POM di Palu dan Loka di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3	4	5
	▪ PK. natrium klorida	52	40	12
	▪ PK. kalium iodat	61	31	30
	▪ PK asam lemak bebas	18	16	2
	▪ PK bilangan peroksida	18	18	0
	▪ PK bilangan tersabunkan	0	0	0
	▪ PK bilangan tak tersabunkan	0	0	0
	▪ PK bilangan iod	0	0	0
	▪ Ident Pewarna Sintetik	268	268	0
	▪ Ident Pewarna Dilarang	6	6	0
	▪ Ident Rhodamin-B	16	16	0
	▪ Ident Methanil Yellow	17	17	0
	▪ Ident Auramin	3	3	0
	▪ Ident Sudan	3	3	0
	▪ PK Pewarna Sintetik	352	303	49
	▪ PK histamine	15	13	2
	▪ PK residu kloramfenikol	4	4	0
	▪ Cemarkan logam	936	930	6
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi nitrit	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	73	71	2

▪ PK formalin	0	0	0
▪ Identifikasi boraks	61	61	0
▪ Identifikasi sianida	0	0	0
▪ Identifikasi sakarin dan siklamat	0	0	0
▪ Identifikasi sakarin	0	0	0
▪ Identifikasi siklamat	55	55	0
▪ PK formalin terekstraksi dari kemasan pangan	2	2	0
▪ PK Pb, Cd terekstraksi dari kemasan pangan	2	2	0
▪ PK migrasi bisfenol A dari kemasan pangan	0	0	0
▪ Bobot tuntas	0	0	0
▪ PK BHA	5	5	0
▪ PK BHT	5	5	0
▪ PK TBHQ	11	11	0
▪ PK Asam folat	16	14	2
▪ PK DON	15	15	0
▪ PK sari kopi	2	2	0
▪ PK sulfit	28	27	1
▪ PK Aktivitas Enzim Diastase	8	5	3
Uji Derajat Keasaman	0	0	0
Uji bagian Tidak Larut Air	0	0	0
Kemasan PP	0	0	0
PK Propionat	22	20	2
Fraksi n-heksan	4	4	0
Fraksi xylene	4	4	0
JUMLAH	3304	3105	199

Tabel 2F

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2020

No	JENIS PARAMATER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS/HPST
1	2	3	4	5
1	Pangan :			
	• ALT (Angka Lempeng Total)	13	11	2
	• Alt Pembentuk Spora	0	0	0
	• Angka Coliform	0	0	0
	• Angka <i>Clostridium perfringens</i>	4	4	0
	• Angka Kapang	0	0	0
	• Angka Khamir	0	0	0
	• Angka Kapang Khamir	19	19	0
	• Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	128	127	1
	• Angka Bacillus cereus	34	34	0
	• E.sakazaki	0	0	0
	• A. Enterobacteriaceae	127	125	2
	• <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	• Enterococci	0	0	0
	• <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	• <i>Listeria monocytogenes</i>	5	5	0
	• MPN Coliform	3	3	0
	• MPN <i>Escherichia coli</i>	68	62	6
	• MPN Enterobacteriaceae	0	0	0
	• <i>Salmonella sp.</i>	183	183	0
	• <i>Salmonella sp.</i> (penyaringan)	0	0	0
	• <i>P.aeruginosa</i> (penyaringan)	15	15	0
	• Koliform (penyaringan)	4	4	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	• A. <i>Escherichia coli</i>	3	3	0
	• <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	• <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	• <i>Cronobacter</i>	1	1	0
		607	596	11
2	Terapeutik :			
	• ALT (Angka Lempeng Total)	1	1	0
	• Uji Batas Cemaran	0	0	0
	• Uji Sterilitas	0	0	0
	• Uji Potensi	3	3	0
	• Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	• Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	• <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	• <i>Salmonella sp.</i>	0	0	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0

	•	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	•	Uji Endotoksin Bakteri	8	8	0
			19	19	0

Tabel 2F
Lanjutan

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Balai POM di Palu

Tahun 2019

No	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS/HPST
1	2	3	4	5
3	Obat Tradisional			
	• ALT (Angka Lempeng Total)	181	173	8
	• Angka Kapang Khamir	176	175	1
	• Angka Khamir	0	0	0
	• Angka Kapang	0	0	0
	• <i>Escherichia coli</i>	66	66	0
	• <i>Salmonella sp.</i>	174	174	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	73	73	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	69	69	0
	• <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	• <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	• <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	• <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	• <i>Shigella spp</i>	165	165	0
		904	895	9
4	Kosmetik			
	• ALT (Angka Lempeng Total)	238	237	1
	• Angka Kapang - Khamir	238	238	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	105	105	0
	• <i>Candida albicans</i>	105	105	0
	• <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	• <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	• <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	105	105	0
	• Uji Efektifitas Pengawet	0	0	0
		791	790	1
5	Suplemen			
	• ALT (Angka Lempeng Total)	65	65	0
	• Angka Kapang Khamir	65	65	0
	• <i>Escherichia coli</i>	61	61	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	20	20	0
	• <i>Salmonella sp.</i>	35	35	0
		246	246	0

8	Pihak Ketiga			
	• ALT (Angka Lempeng Total)	5	4	1
	• Angka Kapang Khamir	0	0	0
	• <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	• MPN <i>E.coli</i> (penyaringan)	7	7	0
	• MPN Koliform (penyaringan)	0	0	0
	• <i>Salmonella sp.</i>	7	7	0
	• Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	• Angka <i>Escherichia coli</i>	7	4	3
	• Angka Koliform (penyaringan)	7	2	5
	• <i>A. Enterobacteriaceae</i>	0	0	0
	• Angka <i>Bacillus cereus</i>	0	0	0
	• Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
		36	27	9
	Jumlah	2603	2573	30

Tabel 3A

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai POM di Palu
Tahun 2020**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	Kopi Lanang	Kofein	1
2	Tawon Liar Sakti	Deksametason, Parasetamol, Fenilbutason	3
3	Sari Buah Naga	Parasetamol	1
4	Jamu Tali Roso	Deksametason, Parasetamol	2
5	Jamu Kuat Lelaki	Sildenafil sitrat, Kofein	2
	Jumlah		9

Tabel 3B**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik****Balai POM di Palu****Tahun 2020**

No	Nama Kosmetika	Nama Bahan Berbahaya	Jumlah
1	Salsa Varnish Remover	Metanol	1
2	Kirey Kosmetik Night Cream	Hidrokinon, Asam Rretinoat	2
3	SJ Night Cream	Raksa	1
4	La Bella Day Cream	Raksa	1
5	Night Cream Glowing Series by NRL	Raksa	1
6	Sampel Kepolisian : Kosmetik diduga Mengandung Merkuri, Hidrokinon dan As Retinoat	Hidrokinon, Raksa	2
7	Handbody Merk DS 0175	Raksa	1
8	Handbody 177	Raksa	1
9	Dr Pure Intensive Night Cream skin Lightener	Asam Retinoat	1
Jumlah			11

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	Nama Produk Pangan	Nama Bahan Berbahaya	Jumlah
1	Ikan 140 *	Formalin	1
2	Ayam 142*	Formalin	1
Jumlah			2

Catatan :

* Sampel untuk keperluan penelitian

Tabel 4A

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN	REALISASI					% CAPAIAN
1	2	3	4					5
I.	SAMPLING RUTIN	278	279					100,3597122
A.	KELAS TERAPI ANTIBIOTIKA, ANTITUBERKULOSIS DAN ANTIVIRUS	74	74					100%
	Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted			ACAK		Jumlah
			Hulu	Kasus	Ruang Lingkup	JKN	Non JKN	
1	Aciclovir	Tablet, Krim	0	0	0	2	2	4
2	Amoksisilin	Kapsul, Tablet, Suspensi Oral	2	3	0	5	6	16
3	Azithromycin	Tablet	0	1	0	0	0	1
4	Cefadroksil	Kapsul, Suspensi oral	0	0	0	0	4	4
5	Cefixime	Tablet, Kapsul	0	0	0	3	2	5
6	Chloramphenicol	Tetes mata, salep mata, kapsul, krim, Tetes Telinga	0	0	0	1	0	1

7	Chloramphenicol	Tablet	0	0	1	3	1	5
8	Ciprofloxacin	Tablet	0	0	0	2	4	6
9	Clindamycin HCl	Kapsul	0	0	0	3	2	5
10	Doxycycline Hyclate	Kapsul	0	1	0	0	1	2
11	Erythromycine Stearat	Tablet,	1	0	0	3	0	4
12	Ethambutol HCl	Tablet	0	0	0	1	0	1
13	Isoniazid	Tablet	1	0	0	1	0	2
14	Levofloxacin HCl	Tablet	0	0	0	1	0	1
15	Pyrazinamide	Tablet	0	0	0	1	0	1
16	Rifampisin	Tablet	0	0	0	0	1	1
17	Rifampisin dan Isoniazid	Kapsul	1	0	0	0	0	1
18	Rifampisin, Isoniazid, Pirazinamid dan Etambutol Hidroklorida	Tablet	1	0	0	0	0	1
19	Sulfametoksazol dan	Tablet,	1	0	0	3	2	6
20	Tetracycline HCl	Kapsul	0	0	0	1	2	3
21	Tiamfenikol	Kapsul	0	0	0	1	3	4
TOTAL			7	5	1	31	30	74
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			7	5	0	31	31	74

B.	KELAS TERAPI KARDIOVASKULAR (ANTIHIPERTENSI, DIURETIK, ANTIKOLESTEROL)	65	65					100.00%			
			Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted				ACAK		Jumlah
					Hulu	Kasus	Ruang Lingkup		JKN	Non JKN	
1	Acetylsalicylic Acid	Tablet	0	0	0	1	3	4			
2	Amlodipine	Tablet	0	0	0	3	4	7			
3	Asam Traneksamat	Tablet	0	0	0	3	0	3			
3	Atorvastatin	Tablet	0	0	0	1	1	2			
4	Bisoprolol	Tablet	1	0	0	1	1	3			
5	Captopril	Tablet	1	0	0	3	5	9			
6	Clonidine HCl	Tablet	0	0	0	1	0	1			
7	Clopidogrel	Tablet	0	0	0	0	1	1			
11	Furosemid	Tablet	0	0	0	3	1	4			
12	Gemfibrozil	Kapsul	0	0	0	1	0	1			
13	Hydrochlorothiazide	Tablet	0	0	0	1	0	1			
14	Imidapril	Tablet	0	0	0	1	0	1			
14	Isosorbid dinitrat	Tablet sublingual	1	0	0	1	2	4			
15	Lisinopril	Tablet	0	0	0	1	1	2			
16	Nifedipin	Tablet	1	1	1	1		4			
17	Propranolol HCl	Tablet	0	0	0	1	1	2			
18	Ramipril	Tablet	0	0	0	1	1	2			
18	Simvastatin	Tablet Oral	1	0	0	5	6	12			
19	Spironolakton	Tablet	0	0	0	1	1	2			
TOTAL			5	1	1	30	28	65			
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			6	1	1	29	28	65			

	Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted			ACAK		Jumlah
			Hulu	Kasus	Ruang	JKN	Non JKN	
C.	KELAS TERAPI ANALGESIK, ANTIPIRETIK, ANTIINFLAMASI, ANTIHISTAMIN, ANTIPIRAI, ANTISPASMODIK DAN RELAKSAN OTOT	47	47					100.00%
1	Allopurinol	Tablet	1	0	0	3	0	4
2	Asam Mefenamat	Tablet,	1	0	0	3	0	4
4	Cetirizine Dihydroklorida	Sirup,	1	0	0	1	2	4
5	Chlorpheniramine Maleate	Tablet	0	0	0	2	3	5
8	Dimenhydrinate	Tablet	0	1	0	0	0	1
10	Ibuprofen	Tablet,	0	1	0	2	2	5
11	Kalium Diklofenak	Tablet	0	0	0	1	0	1
12	Ketorolac	Injeksi	0	0	0	1	0	1
13	Loratadine	Tablet	0	0	0	1	1	2
14	Meloksikam	Tablet	0	0	0	2	0	2
16	Metilprednisolone	Tablet	0	0	0	0	1	1
17	Natrium Diklofenak	Tablet salut enterik	1	1	1	0	2	5
18	Parasetamol	Tablet	0	4	0	4	0	8
20	Phenylbutazone	Tablet	0	0	0	0	1	1
22	Piroxicam	Kapsul,	0	1	0	0	0	1
23	Prednison	Tablet	0	1	0	0	1	2
TOTAL SAMPEL			4	9	1	20	13	47
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			4	9	1	17	16	47

D.	KELAS TERAPI OBAT	22	21					95%
	Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted			ACAK		Jumlah
			Hulu	Kasus	Ruang	JKN	Non JKN	
1	Aluminium Hydroxide dan Magnesium Hydroxide	Suspensi, tablet	1	0	0	2	4	7
2	Bisacodyl	Tablet	0	1	0	1	0	2
2	Domperidone	Sirup, Tablet	0	0	0	1	0	1
3	Famotidine	Kapsul	0	0	1	0	0	1
3	Lansoprazol	Kapsul	0	0	0	1	0	1
4	Loperamid HCl	Tablet	0	0	0	3	1	4
4	Metoklopramid	Tablet	1	0	0	0	0	1
5	Omeprazol	Kapsul lepas tunda	0	0	0	0	2	2
6	Ranitidine HCl	Tablet,	0	0	0	1	1	2
TOTAL SAMPEL			2	1	1	9	8	21
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			2	1	1	9	9	22

E.	KELAS TERAPI OBAT SALURAN PERNAFASAN	15	16					107%
	Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted			ACAK		Jumlah
			Hulu	Kasus	Ruang Lingkup	JKN	Non JKN	
1	Acetylcysteine	Kapsul	0	0	0	0	2	2
2	Ambroxol	Larutan	0	0	0	2	1	3
3	Aminophylline	Tablet	1	0	0	0	0	1
4	Bromhexine Hydrochloride	Tablet	0	0	0	1	0	1
5	Glyceryl Guaiacolate	Tablet	0	0	0	1	0	1
6	Guiaifenesin	Tablet	0	0	0	0	1	1
7	Salbutamol Sulfat	Tablet	0	0	0	2	1	3
8	Chlorphenamine Maleate, Paracetamol, dan Pseudoephedrine HCl	Tablet	0	0	0	0	2	2
9	Triprolidine HCl, Pseudoefedrin HCl	Tablet	0	0	0	1	0	1
10	Teofilin	Tablet lepas lambat	0	0	0	1	0	1
TOTAL SAMPEL			1	0	0	8	7	16
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			1	0	0	7	7	15

F.	KELAS TERAPI NAPZA,	11	11					100%
	Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted			ACAK		Jumlah
			Hulu	Kasus	Ruang	JKN	Non JKN	
1	Alprazolam	Tablet	0	0	0	1	1	2
4	Carbamazepine	Tablet	0	0	0	0	1	1
6	Codein Phospate	Tablet	0	0	0	1	0	1
7	Diazepam	Tablet,	1	0	0	1	0	2
9	Klorpromazin	Tablet	0	0	1	0	0	1
10	Klordiazepoksida HCl,	Tablet	0	1	0	0	0	1
11	Lidokain HCl	Injeksi	0	0	0	0	1	1
12	Lidokain HCl, Epinefrine	Injeksi	0	0	0	0	1	1
15	Risperidone	Tablet	0	0	0	1	0	1
TOTAL SAMPEL			1	1	1	4	4	11
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			1	1	1	4	4	11

G.	KELAS TERAPI ANTIPROTOZOA,	12	12					100%
	Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted			ACAK		Jumlah
			Hulu	Kasus	Ruang	JKN	Non JKN	
1	Ketoconazol	Tablet,	1	0	0	2	4	7
2	Metronidazol	Tablet, Suspensi	0	1	1	0	1	3
3	Mikonazol Nitrate	Krim	0	0	0	2	0	2
TOTAL SAMPEL			1	1	1	4	5	12
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			1	1	1	4	5	12
H.	KELAS TERAPI	8	8					100%
	Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted			ACAK		Jumlah
			Hulu	Kasus	Ruang Lingkup	JKN	Non JKN	
1	Glibenclamide	Tablet	0	1	0	1	1	3
2	Glimepiride	Tablet	1	0	0	1	1	3
3	Gliclazide	Tablet	0	0	0	0	1	1
4	Metformin HCl	Tablet	0	0	0	1	0	1
TOTAL SAMPEL			1	1	0	3	3	8
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			1	1	0	3	3	8
I.	LAIN-LAIN	8	8					100.00%
	Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted			ACAK		Jumlah
			Hulu	Kasus	Ruang	JKN	Non JKN	
1	Asam Folat	Tablet	0	0	0	1	0	1
2	Propiltiourasil	Tablet	0	0	0	1	2	3
3	Ringer Laktat	Injeksi	0	0	0	1	1	2
4	Vitamin K	Tablet,	1	0	1	0	0	2
TOTAL SAMPEL			1	0	1	3	3	8
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			1	0	1	3	3	8

J.	KELAS TERAPI	5	5					100%
	Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted			ACAK		Jumlah
			Hulu	Kasus	Ruang Lingkup	JKN	Non JKN	
1	Artesunate	Injeksi	1	0	0	0	0	1
2	Klorokuin Fosfat	Tablet	0	0	0	2	0	2
3	Pyrimethamine dan	Tablet	0	0	0	1	0	1
4	Quinine Sulfate	Tablet	0	0	0	1	0	1
TOTAL SAMPEL			1	0	0	4	0	5
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			1	0	0	2	2	5
K.	KELAS TERAPI	6	7					117%
	Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted			ACAK		Jumlah
			Hulu	Kasus	Ruang	JKN	Non JKN	
1	Betamethasone Valerate	Krim	1	0	0	1	1	3
2	Desoximethasone	Krim	0	0	0	0	1	1
3	Dexamethasone	Krim	0	1	0	0	1	1
4	Hydrocortisone asetat	Krim	0	0	0	1	0	1
TOTAL SAMPEL			1	1	0	2	3	7
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			1	1	0	2	2	6
L.	KELAS TERAPI HORMON	3	3					100%
	Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted			ACAK		Jumlah
			Hulu	Kasus	Ruang Lingkup	JKN	Non JKN	

1	Ethinylestradiol;	Tablet	1	0	0	1	1	3
TOTAL SAMPEL			1	0	0	1	1	3
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			1	0	0	1	1	3
M.	KELAS TERAPI VAKSIN DAN	2	2					100%
	Nama Obat/ Zat Aktif	Sediaan	Targetted			ACAK		Jumlah
			Hulu	Kasus	Ruang	JKN	Non JKN	
1	BCG Vaksin	Injeksi	1	0	0	0	0	1
2	MR Vaksin	Injeksi	0	0	0	1	0	1
TOTAL SAMPEL			1	0	0	1	0	2
TARGET TAHUNAN SESUAI PRIORITAS SAMPLING 2020			1	0	0	1	0	2

Tabel 4B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
A	SURVEILANCE	62	60	96,77419355
1	OT Impor	20	20	100,00
2	Track Record	27	26	96,30
3	Online	15	14	93,33
B	ACA/RANDOM	128	133	103,90625
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan,	17	18	105,88
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu	5	5	100,00
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria (10%)	15	11	73,33
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas (5%)	4	5	125,00
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam (9%)	13	15	115,38
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan (9%)	13	11	84,62
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol (2%)	2	3	150,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan (10%)	13	10	76,92
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit (5%)	8	8	100,00

10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan (3%)	5	5	100,00
11	Membantu memperbaiki nafsu makan (5%)	6	8	133,33
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis(8%)	15	13	86,67
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi (4%)	3	5	166,67
14	Membantu meringankan gejala wasir (2%)	1	2	200,00
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas) (10%)	8	14	175,00
TOTAL		190	193	101,5789474

Tabel 4C**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan****Balai POM di Palu****Tahun 2020**

No	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
Purposive		16	13	81,25
1	SK Impor	7	5	71,43
2	SK Uji DNA Porcine	1	1	100,00
3	SK Track Record & Online	8	7	87,50
4	SK Kasus dan Ruang Lingkup	0	0	0,00
Acak		74	77	104,05
1	Multivitamin dan mineral	15	15	100,00
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	20	20	100,00
3	Kesehatan Sendi	7	8	114,29
4	Suplemen Stamina Pria	3	4	133,33
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100,00
6	Suplemen Kesehatan untuk Gym	2	2	100,00
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	10	10	100,00
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	3	4	133,33
9	Lain - lain	13	13	100,00
TOTAL		90	90	100,00

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN		REALISASI		% CAPAIAN
		Lokal	Import	Lokal	Import	
1	2	3		4		5
A	PURPOSIVE					
1	Track Record					
	Rias Mata. R wajah. Pembersih rias wajah & mata	8		8		100,00
	Sediaan perawatan & rias bibir	8		8		100,00
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	3		3		100,00
	Sediaan pencerah kulit	9		9		100,00
	Jumlah	28		28		100,00
2	Online					
	Rias Mata	4		4		100,00
	Rias Wajah	5		5		100,00
	Perawatan Kulit	8		8		100,00
	Jumlah	17		17		100,00
3	China Taiwan					
	Rias Mata	2		2		100,00
	Rias Wajah	1		1		100,00
	Perawatan Kulit	3		3		100,00
	Jumlah	6		6		100,00
4	Mandiri Balai					
	Mandi	3	2	3	2	100,00
	Kebersihan Badan		2		2	100,00
	Cukur&Pasca Cukur	1	2	1	2	100,00
	Hygiene Mulut	2		3		66,67
	Sediaan rambut	2	3	2	4	100,00
	Mandi Surya & Tabir Surya	2	2	2	2	100,00
	Perawatan kulit		11		12	91,43
	Jumlah	32		35		109,38
	JUMLAH PURPOSIVE	83		86		103,61

No	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN		REALISASI		% CAPAIAN
		Lokal	Import	Lokal	Import	
1	2	3		4		5
B	ACAK/RANDOM					
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel,	40		39		97,50
2	Masker wajah (kecuali produk	12		12		100,00
3	Alas bedak (cairan kental, pasta,	13		13		100,00
4	Bedak untuk rias wajah, bedak	14		13		92,86

5	Sabun mandi, sabun mandi	25	26	104,00
6	Sediaan wangi-wangian	38	38	100,00
7	Sediaan mandi, sabun mandi cair,	35	36	102,86
8	Sediaan depilatori	1	0	0,00
9	Deodoran dan anti-perspiran	17	17	100,00
10	Sediaan Rambut	50	50	100,00
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair,	3	3	100,00
12	Sediaan rias mata, rias wajah,	31	31	100,00
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	19	19	100,00
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	15	15	100,00
15	Sediaan untuk perawatan dan rias	5	5	100,00
16	Sediaan untuk organ intim bagian	6	6	100,00
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100,00
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit	1	0	0,00
19	Sediaan pencerah kulit	4	4	100,00
20	Sediaan antiwrinkle	4	4	100,00
JUMLAH ACAK/RANDOM		335	333	99,40
TOTAL		418	419	100,24

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	Jenis sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
1	Susu UHT/ Susu Steril	3	4	133,33
2	Susu Bubuk	2	3	150,00
3	Es krim	3	1	33,33
4	Susu kental (SKM, Susu krimer)	2	1	50,00
5	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	1	2	200,00
6	Susu fermentasi/yogurt	1	1	100,00
7	Keju	1	1	100,00
8	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	1	1	100,00
9	Mentega	1	1	100,00
10	Es selain es krim dan es susu	2	2	100,00
11	Agar-agar/jeli siap konsumsi	3	3	100,00
12	Buah Dalam Kemasan	1	1	100,00
13	Jem Buah atau Selai Buah	1	1	100,00
14	sayur dan kacang dalam kaleng	1	2	200,00
15	nata de coco dalam kemasan	1	1	100,00
16	Manisan buah/manisan buah kering	1	1	100,00
17	coklat susu dengan kacang	8	8	100,00
18	Kembang Gula Keras/Permen Keras	8	8	100,00
19	Kembang Gula Lunak/Permen Lunak; atau Gula Kapas (cotton candy) / Arumanis; atau gulali; atau marshmallow	6	6	100,00
20	Kembang Gula Karet / Permen Karet	2	2	100,00
21	Bihun/sohun	2	2	100,00
22	Mie instan/mi kering/mi telur	9	9	100,00
23	Pasta/makaroni/spagheti/lasagne/fe tuccini, dll	1	1	100,00
24	Tepung bumbu	2	2	100,00
25	sereal siap saji termasuk sereal sarapan	2	2	100,00
26	tepung selain tepung terigu (tepung tapioka/tepung beras)	1	1	100,00
27	Roti Tawar	13	13	100,00
28	Biskuit	18	18	100,00
29	Keik (Cake)	17	17	100,00
30	Wafer	13	13	100,00
31	Abon daging	1	1	100,00
32	Sosis siap masak	2	2	100,00
33	Bakso daging	1	1	100,00
34	Naget/katsu/karage	3	3	100,00
35	Udang olahan (karage/bakso udang)	3	3	100,00
36	Ikan olahan (otak-otak, somay, empek-empek, bakso ikan, abon ikan, nuget ikan, dll	4	4	100,00
37	Ikan dalam kaleng	3	3	100,00
38	Gula kristal putih/gula pasir	2	2	100,00
39	Madu	2	2	100,00

No	Jenis sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
40	Bumbu Siap Pakai	6	7	116,67
41	Saus tomat/cabe	5	5	100,00
42	Kecap manis/asin	4	4	100,00
43	Mayonaise	1	1	100,00
44	Formula Lanjutan	1	1	100,00
45	Formula Pertumbuhan	1	1	100,00
46	Minuman ibu hamil dan atau ibu menyusui	1	1	100,00
47	Kopi instant	3	4	133,33
48	Minuman berperisa	12	9	75,00
49	Serbuk Minuman Berperisa	15	23	153,33
50	Teh kering dalam kemasan	3	2	66,67
51	Minuman Teh dalam kemasan	6	4	66,67
52	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK demineral/ AMDK mineral)	10	7	70,00
53	Sirup berperisa/squash	2	6	300,00
54	Makanan ekstrudat	16	16	100,00
55	Makanan Ringan Non Ekstrudat (Keripik/keripik)	41	41	100,00
56	Makanan ringan kacang	5	5	100,00
57	BTP Pewarna Merah	1	1	100,00
58	BTP Pewarna Kuning	1	1	100,00
59	BTP pewarna (perpaduan warna merah, kuning, orange)	1	1	100,00
60	BTP pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	100,00
61	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	1	1	100,00
62	Tepung Terigu	15	15	100,00
63	Garam beriodium	45	45	100,00
64	Minyak Goreng Sawit	15	15	100,00
65	PJAS	20	20	100,00

No	Jenis sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
66	Kemasan Pangan	3	3	100,00
67	Pangan DNA	3	0	0,00
68	Sampel Kasus/UMKM/Ruang Lingkup	43	44	102,33
TOTAL		429	433	100,93

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk			
			Jumlah	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai POM di Palu	sarana	0	0	0	0	3	1	1	0
1	Buol	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Donggala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Morowali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Palu	sarana	0	0	0	0	1	1	1	0
6	Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
7	Poso	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sigi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tolitoli	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	0	0	0	0	3	0	0	0
1	Kabupaten Banggai	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banggai Laut	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Kabupaten Tojo Una-Una	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	6	1	1	0

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	Balai POM di Palu	sarana	0	0	0	0
1	Buol	sarana	0	0	0	0
2	Donggala	sarana	0	0	0	0
3	Morowali	sarana	0	0	0	0
4	Morowali Utara	sarana	0	0	0	0
5	Palu	sarana	0	0	0	0
6	Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0
7	Poso	sarana	0	0	0	0
8	Sigi	sarana	0	0	0	0
9	Toli-toli	sarana	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	0	0	0	0
1	Banggai	sarana	0	0	0	0
2	Banggai Kepulauan	sarana	0	0	0	0
3	Banggai Laut	sarana	0	0	0	0
4	Tojo Una-una	sarana	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0

Tabel 6E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai POM di Palu	sarana	29	29	19	10	816	13	2	11
1	Buol	sarana	0	0	0	0	25	0	0	0
2	Donggala	sarana	1	1	1	0	17	1	0	1
3	Morowali	sarana	2	2	0	2	6	0	0	0
4	Morowali Utara	sarana	3	3	0	3	85	0	0	0
5	Palu	sarana	16	16	12	4	273	9	2	7
6	Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	43	0	0	0
7	Poso	sarana	2	2	2	0	189	0	0	0
8	Sigi	sarana	3	3	2	1	144	2	0	2
9	Toli-toli	sarana	2	2	2	0	34	1	0	1
B	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	5	3	1	2	161	11	0	11
1	Kabupaten Banggai	sarana	4	2	1	1	78	3	0	3
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	sarana	0	0	0	0	21	5	0	5
3	Kabupaten Banggai Laut	sarana	0	0	0	0	30	0	0	0
4	Kabupaten Tojo Una-Una	sarana	1	1	0	1	32	3	0	3
	TOTAL	sarana	34	32	20	12	977	24	2	22

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
 Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai POM di Palu	sarana	23	13	10	3	471	68	63	5	114	22	17	5	10	10	10	0
1	Buol	sarana	0	0	0	0	17	0	0	0	2	2	2	0	1	1	1	0
2	Donggala	sarana	0	0	0	0	10	2	2	0	5	2	2	0	1	1	1	0
3	Morowali	sarana	0	0	0	0	28	0	0	0	26	1	0	1	1	1	1	0
4	Morowali Utara	sarana	1	0	0	0	20	1	1	0	20	2	2	0	1	1	1	0
5	Palu	sarana	20	12	9	3	242	50	45	5	18	4	3	1	2	2	2	0
6	Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	48	4	4	0	5	3	3	0	1	1	1	0
7	Poso	sarana	1	0	0	0	46	5	5	0	27	6	3	3	1	1	1	0
8	Sigi	sarana	1	1	1	0	28	6	6	0	5	1	1	0	1	1	1	0
9	Tolitoli	sarana	0	0	0	0	32	0	0	0	6	1	1	0	1	1	1	0
B	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	1	1	1	0	81	25	18	7	55	9	6	3	4	4	3	1
1	Kabupaten Banggai	sarana	1	1	1	0	45	10	7	3	31	6	4	2	1	1	1	0
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	sarana	0	0	0	0	13	4	2	2	19	2	1	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Banggai Laut	sarana	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	1	1	0	1
4	Kabupaten Tojo Una-Una	sarana	0	0	0	0	18	6	4	2	5	1	1	0	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	24	14	11	3	552	93	81	12	169	31	23	8	14	14	13	1

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

UPT Balai Besar / Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS	Jumlah RS	MK	TMK	Jumlah	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	Jumlah	MK	TMK	Jumlah Lain-	Jumlah Lain-	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai POM di Palu	sarana	28	15	13	2	139	30	30	0	76	16	14	2	0	0	0	0
1	Buol	sarana	1	1	1	0	11	0	0	0	3	2	2	0	0	0	0	0
2	Donggala	sarana	2	1	1	0	18	4	4	0	1	1	1	0	0	0	0	0
3	Morowali	sarana	1	1	1	0	9	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0
4	Morowali Utara	sarana	1	1	1	0	14	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
5	Palu	sarana	14	6	5	1	13	6	6	0	51	7	7	0	0	0	0	0
6	Parigi Moutong	sarana	4	3	2	1	23	5	5	0	5	2	1	1	0	0	0	0
7	Poso	sarana	2	1	1	0	24	7	7	0	8	0	0	0	0	0	0	0
8	Sigi	sarana	1	1	1	0	19	7	7	0	1	1	1	0	0	0	0	0
9	Tolitoli	sarana	2	0	0	0	8	0	0	0	4	2	1	1	0	0	0	0
B	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	9	6	5	1	58	13	10	3	13	9	6	3	0	0	0	0
1	Kabupaten Banggai	sarana	3	3	2	1	26	5	5	0	12	6	4	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	sarana	2	1	1	0	13	2	2	0	1	1	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banggai Laut	sarana	1	1	1	0	6	3	0	3	0	1	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Tojo Una-Una	sarana	3	1	1	0	13	3	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	37	21	18	3	197	43	40	3	89	25	20	5	0	0	0	0

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai POM di Palu	sarana	111	45	41	4	100	31	31	0	286	75	57	18	745	170	143	27
1	Buol	sarana	10	2	1	1	10	0	0	0	29	0	0	0	42	2	2	0
2	Donggala	sarana	12	2	2	0	18	0	0	0	40	4	4	0	43	29	26	3
3	Morowali	sarana	14	1	1	0	9	1	1	0	25	1	1	0	34	1	1	0
4	Morowali Utara	sarana	6	0	0	0	4	0	0	0	15	1	0	1	37	1	1	0
5	Palu	sarana	30	29	26	3	21	20	20	0	89	45	33	12	375	93	79	14
6	Parigi Moutong	sarana	6	4	4	0	13	5	5	0	30	9	6	3	59	12	8	4
7	Poso	sarana	15	4	4	0	13	4	4	0	28	7	7	0	60	14	10	4
8	Sigi	sarana	6	3	3	0	4	1	1	0	10	4	3	1	55	16	14	2
9	Tolitoli	sarana	12	0	0	0	8	0	0	0	20	4	3	1	40	2	2	0
B	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	60	10	7	3	60	9	8	1	70	40	8	32	159	39	21	18
1	Banggai	sarana	30	3	1	2	30	5	5	0	30	16	1	15	78	11	4	7
2	Banggai Kepulauan	sarana	10	2	2	0	10	3	2	1	10	9	2	7	15	9	5	4
3	Banggai Laut	sarana	5	2	1	1	5	0	0	0	15	6	2	4	20	6	4	2
4	Tojo Una-una	sarana	15	3	3	0	15	1	1	0	15	9	3	6	46	13	8	5
TOTAL		sarana	171	55	48	7	0	40	39	1	356	115	65	50	904	209	164	45

Tabel 8
Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

A. Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
A	Balai POM di Palu												
1	Januari	4	0	0	2	0	6	4	0	0	1	0	5
2	Februari	13	3	0	1	0	17	13	1	0	1	0	15
3	Maret	10	0	0	0	1	11	10	0	0	1	1	12
4	April	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Mei	10	0	0	1	0	11	10	0	0	1	0	11
6	Juni	15	6	2	1	0	24	15	1	1	1	0	18
7	Juli	29	3	1	2	3	38	29	2	0	2	3	36
8	Agustus	13	3	2	1	0	19	13	3	2	1	0	19
9	September	45	3	0	6	0	54	45	3	0	6	0	54
10	Oktober	31	2	0	5	0	38	31	2	0	5	0	38
11	November	10	3	2	3	2	20	10	3	2	3	2	20
12	Desember	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	2
	TOTAL	180	23	7	23	7	240	181	15	5	23	7	231
B	Loka POM di Kabupaten Banggai												
1	Januari	4	0	0	2	5	11	1	0	0	0	0	1
2	Februari	3	0	0	5	6	14	0	0	0	1	1	2
3	Maret	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0
6	Juni	10	1	1	3	2	17	1	0	1	2	0	4
7	Juli	6	1	0	5	4	16	2	0	0	0	0	2
8	Agustus	5	2	0	2	3	12	1	0	0	0	0	1
9	September	7	0	0	4	14	25	3	0	0	1	1	5
10	Oktober	4	0	0	0	0	4	3	0	0	0	0	3
11	November	7	0	0	1	1	9	2	0	0	0	0	2
12	Desember	13	0	0	8	3	24	7	4	0	26	37	74
	TOTAL	69	4	1	30	44	148	20	4	1	30	39	94

Keterangan :

Definisi Operasional Tahun 2019

- Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh BPOM, yang meliputi hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi, hasil pengawasan iklan dan label, hasil pengujian produk, penanganan kasus, pengaduan konsumen
- Feedback berupa laporan dari sarana terhadap tindaklanjut yang diterbitkan BPOM

Definisi Operasional Tahun 2020-2024

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
 - rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

B. Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
A	Balai POM di Palu												
1	Januari	4	0	0	1	0	5	0	0	0	1	0	1
2	Februari	13	1	0	1	0	15	8	1	0	1	0	10
3	Maret	10	0	0	0	2	12	0	0	0	0	1	1
4	April	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	Mei	4	0	0	0	7	11	0	0	0	0	7	7
6	Juni	9	0	0	0	2	11	0	0	0	0	0	0
7	Juli	26	0	0	0	3	29	6	0	0	0	0	6
8	Agustus	12	0	0	0	0	12	10	0	0	0	0	10
9	September	28	0	0	0	4	32	6	0	0	0	6	12
10	Oktober	20	0	0	0	3	23	9	0	0	0	0	9
11	November	11	0	0	0	10	21	10	0	0	0	11	21
12	Desember	0	0	0	0	12	12	2	0	0	0	12	14
	TOTAL	137	1	0	3	44	185	51	1	0	3	38	93
B	Loka POM di Kabupaten Banggai												
1	Januari	4	0	0	2	5	11	0	0	0	2	25	27
2	Februari	3	0	0	5	6	14	0	0	0	0	0	0
3	Maret	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	8	0	0	7	17	32	0	0	0	2	25	27

Keterangan :

Definisi Operasional Tahun 2019

a. Rekomendasi yang dikeluarkan oleh BPOM yang diberikan kepada instansi terkait misalnya tindak lanjut pencabutan ijin atas pemeriksaan sarana produksi atau sarana distribusi obat, pengujian IRTP, iklan OT dan SK ke KPID, hasil pengawasan promosi atau penjualan Obat dan Makanan ilegal secara online Direktorat Pengamanan.

b. Feedback berupa respon instansi terkait terhadap rekomendasi

Definisi Operasional Tahun 2020-2024

a. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

b. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- pelaku usaha;
- lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

c. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

d. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai POM di Palu	0
			Loka POM di Kabupaten	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai POM di Palu	11
			Loka POM di Kabupaten	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai POM di Palu	9
			Loka POM di Kabupaten Banggai	2
Total				22

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Palu	- Media Cetak	32	27	5	1 TMK menjadi MK
			- Media Elektronik	35	30	5	2 TMK menjadi MK
			- Media Luar Ruang	13	10	3	2 TMK menjadi MK
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Loka POM di Banggai	- Media Cetak	8	4	4	
			- Media Elektronik	2	2	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	- Media Cetak	6	6	0	
			- Media Elektronik	115	103	12	
			- Media Luar Ruang	13	11	2	
			- Leaflet / Brosur	19	1	18	
		Loka POM di Banggai	- Media Cetak	4	3	1	
			- Media Elektronik	14	4	10	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	- Media Cetak	13	13	0	
			- Media Elektronik	26	26	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	13	3	10	
		Loka POM di Banggai	- Media Cetak	2	1	1	
			- Media Elektronik	8	5	3	
			- Media Luar Ruang	1	0	1	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
4	Kosmetik	Balai POM di Palu	- Media Cetak	60	49	11	
			- Media Elektronik	146	136	10	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	9	7	2	
		Loka POM di Banggai	- Media Cetak	7	3	4	
			- Media Elektronik	67	24	43	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	28	27	1	
5	Pangan	Balai POM di Palu	- Media Cetak	6	6	0	
			- Media Elektronik	116	104	12	
			- Media Luar Ruang	12	12	0	
			- Leaflet / Brosur	19	1	18	
		Loka POM di Banggai	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	49	33	16	
			- Media Luar Ruang	3	1	2	
			- Leaflet / Brosur	1	0	1	
6	Rokok	Balai POM di Palu	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	72	72	0	
			- Media Luar Ruang	157	117	40	
			- Media Teknologi	0	0	0	
		Loka POM di Banggai	- Media Cetak	5	5	0	
			- Media Penyiaran	31	11	20	
			- Media Luar Ruang	45	19	26	
			- Media Teknologi Informasi	2	0	2	
TOTAL				1160	877	283	

Tabel 11**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan****Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai****Tahun 2020**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Palu	281	259	22
		Loka POM di Banggai	21	21	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	168	151	17
		Loka POM di Banggai	28	23	5
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	85	83	2
		Loka POM di Banggai	10	7	3
4	Kosmetik	Balai POM di Palu	419	308	111
		Loka POM di Banggai	54	53	1
5	Pangan	Balai POM di Palu	375	271	104
		Loka POM di Banggai	20	16	4
6	Rokok	Balai POM di Palu	120	43	77
		Loka POM di Banggai	49	31	18

Tabel 12
Data Rawan Kasus
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai POM di Palu									
1	Kabupaten Sigi	Kosmetik	Cream Zam-Zam	Kosmetik TIE	Sulawesi Tengah	Sigi	Dipesan dan distock lewat jalur darat. barang dari Sulawesi Selatan	Sigi	Marawola	Produk dipromosikan dan diedarkan melalui online
		Kosmetik	Collagen Plus, Cream Temu lawak, Cream Night Temulawak, Cream Night/Day, Cream Aksara Cina, Eyeliner lanxiu, LA Bella Soap, SJ Day Cream, SJ Night Cream, Collagen Toner, Tretionin Hydroquinon BeautyLink, Temulawak Serum dan Whitening Temulawak Bleaching	Kosmetik TIE	Sulawesi Tengah	Sigi	barang dipesan secara online oleh pemilik	Sigi	Dolo	Produk dipromosikan secara online bisa dikirim dan juga datang langsung ke toko
		OT	Amargo Java Prima Ramuan Madura, Amargo Java asam urat, Jamu Kuda Liar, Tawon Liar Jamu, Jamu Daun kelor, Sari Daun Sirsak, Ramuan Dayak, Cobra X, Madu Kurma, Obat Sakit Gigi Cap Singa, Jamu Palu Jati, Jamu Sari Buah Naga, Serat Manggis dan Jamu Sehat Multiguna	OT TIE	Sulawesi Tengah	Sigi	barang dipesan melalui apotek di Kota Palu	Sigi	Palolo	Produk dijual bebas di toko Obatnya
2	Kota Palu	Kosmetik	Rorec (masker), HB Whitening CH beauty skin, Serum Lipex 5 HB siang, Peptide Gold ampoule, Serum Whitening, Dermawhite Ampoule, Zaguta, Dermawhite Ampoule, Salep pelicin, Foundation, Toner double glow, Dayglowing Platinum, Omega Whitening Spray, Glow BB Ampoule, Kingou,	Kosmetik TIE	Sulawesi Selatan	Makassar	Datang ke Palu melakukan praktek perawatan kecantikan	Kota Palu	Palu Selatan, kota Palu	Praktek Kecantikan
		Obat	THP	Obat	DKI Jakarta	Jakarta	Pengiriman Ekspedisi berkedok transit ke Palu untuk diteruskan pengiriman ke Gorontalo	Kota Palu	Palu Barat	Pemesanan Melalui Jakarta

		Kosmetik	Lulur Racik Dosting, Lotion Bj Dosting, Zamam-zam,Uv Super Special, Vit C+ Collagen, Pensil Alis Revlon, Pensil Alis Davis, Bioaqua Exqui 15g+15g, Kelly Pearl Cream, Bioaqua 15g, Bioaqua bright eyes, Maskara Maybeline, Buluh Putih, Mac Powder Blush, mascara Silk Crafting, 24k Goldzan, Lameila Color Eyes, Naked 2, Naked 5, temulawak Cream, Beauty Tease me, Lameila Color Geometry, ADS Fashion, Lipstick Kiss Beauty Aloe Vera, Bioaqua Gel Mask, V-C Injeksi, Temulawak 2 Way Cake, Bioaqua Powder, Dermacol, Cream SP, Chic Trend, Temulawak Soap, Sabun Batang, Super SP, Frozen Collagen, lanxiu Eyeliner, Maybeline Magnum, Mascara Aloe Vera, Ponds BB Thailand, Gel Hit Mun White, Bioaqua Nourishing, Shasimi Lipgloss, Landbis Lipstick Aloe Vera, Maybeline Super Stay	Kosmetik TIE	DKI Jakarta	Jakarta	Pemesanan melalui aplikasi Shopee	Kota Palu	Kota palu	Pemesanan Melalui Jakarta
		Kosmetik	Paket Toner dan Sabun Hb Extra Dosting Kecil HB Extra Dosting Besar Lulur Extra Dosting Collagen Plus Cream HM Magic+ Cream Siang HM Magic+ Cream Malam	Kosmetik TIE	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Owner menitipkan barang kepada seller untuk berjualan dan penjual juga bisa memesan barang jika dirasa kurang yang dipesan oleh pembelinya. Pemesanan online dan dikirim oleh kurir kepada seller	Kota Palu	Kota Palu	Barang diedarkan secara online
		Kosmetik	Sabun Arbutin AD Glow HB Dosting Super Charcoal AD Glow Whitening Collagen Toner Collagen Plus Sabun Collagen Plus Cream Collagen Sedayu Serum	Kosmetik TIE	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Penjual melakukan pemesanan secara online dari distributor atau owner produk dibayar melalui transfer bank dan barang dikirim oleh kurir	Kota Palu	Kota Palu	Barang diedarkan secara online
Kabupaten Parigi		OT	Jamu pegal Linu dan obat kuat tanpa Label	OT TIE	Sulawesi Tengah	Kabupaten Parigi	Penjual melakukan produksi langsung jamunya bahan berasal dari kotaraya dan pulau Jawa	Kota palu, Kabupaten Parigi	Kota Palu, Sausu dan Kotaraya	Penjual sudah memiliki langganan tetap jadi pemilik ditelpon langsung, lalu barang dikirimkan melalui darat
		Kosmetik	Handbody Dosting Super Sofie, Lulur Susu Spa Sofie, dan Paketan Toner,Sabun, Cream Siang, Malam	Kosmetik TIE	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Kosmetik dibuat sendiri oleh owner sedangkan kemasan dan bahan di ambil dari Makassar	Banggai, Kota Palu, Morowali, Poso, Parigi Moutong, Toli-toli, Buol	Salakan, Palu Barat, Kabupaten poso, ampibabo, Dolo, Tuweley	Barang diedarkan secara online dan diberikan kepada resellernya setelah produksi selesai

B	Loka POM di Kabupaten Banggai									
1	Kabupaten Banggai	Kosmetik	Bedak laotong (Racikan) ; produk kosmetik TIE yang diduga berasal dari kanvas.	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	Sulawesi Tengah	Makassar	bahwa produk kosmetik bedak laotong merupakan pesanan dari makassar	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui kios/toko dan online shop
		Kosmetik	Produk kosmetik zam-zam, SL Body Lotion, dan Dosting .	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	Sulawesi Tengah	Makassar	Pembelian dilakukan/dipesan secara online dan dikirim melalui ekspedisi darat atau udara.	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui kios/toko dan online shop
		Kosmetik	Hand Body Dosting, serum dosting, toner dosting	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	Sulawesi Tengah	Palu	Diduga pemesanan secara online dan dikirim via ekspedisi (jalan darat) dan udara.	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui kios/toko dan online shop
		Kosmetik	Kirey Skincare / Produk kosmetik yang menjual produk handbody, serum, facial wash, cream siang/malam	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	Sulawesi Tengah	Luwuk	Diduga pemesanan secara online dan dikirim via ekspedisi (jalan darat) dan udara.	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui kios/toko dan online shop
		Obat Tradisional	Produk herbal Cina/ Produk	Mengedarkan obat tradisional tanpa izin	Jawa Timur	Surabaya	Diduga pemesanan	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui

Keterangan:

(1) : Nomor

(2) : Kabupaten/Kota yang teridentifikasi rawan kasus

(3) : Obat / Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan / Kosmetik / Pangan Olahan

(4) : Nama produk/merk masing-masing komoditi

(5) : Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan; Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya ; Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat; Mengedarkan/Memproduksi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar; Mengedarkan/Memproduksi Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya

(6) : Provinsi yang menjadi sumber produk pada tiap komoditi

(7) : Kabupaten/Kota pada tiap provinsi yang menjadi sumber produk

(8) : Cara masuknya Obat dan Makanan ilegal ke wilayah Kabupaten/Kota; Jalur dan alat transportasi yang digunakan; Cara Produksi Produk pada tiap komoditi;

(9) : Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten Kota yang teridentifikasi rawan kasus

(10) : Kecamatan/kelurahan di tiap Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten/ Kota yang teridentifikasi rawan kasus

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Obat	Balai POM di Palu	3	0	0%	1	33%
		Loka POM di Banggai	0	0	0%	0	0%
2	NAPZA	Balai POM di Palu	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Banggai	0	0	0%	0	0%
3	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	3	0	0%	1	33%
		Loka POM di Banggai	2	1	0%	1	50%
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Banggai	0	0	0%	0	0%
5	Kosmetik	Balai POM di Palu	15	0	0%	2	13%
		Loka POM di Banggai	4	4	100%	0	0%
6	Pangan	Balai POM di Palu	4	0	0%	0	0%
		Loka POM di Banggai	0	0	0%	0	0%

Keterangan:

(1) Nomor

(2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

(3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen

(4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka

(5) Persentase Pengawasan

(6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

(7) Persentase Penyidikan

Tabel ini berlaku Tahun 2020 untuk Penyusunan Laptah tahun 2020

Tabel 14
Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai POM di Palu									
1	Kabupaten Sigi	Tahun 2020	2	2	1	1				Rp82.335.000,00
		Carry Over		0						
2	Kota palu	Tahun 2020	4	1		1				Rp39.140.000,00
		Carry Over		2		2				Rp334.776.000,00
3	Kabupaten Poso	Tahun 2020	3	0						
		Carry Over		2			2			
B	Loka POM di Kabupten Banggai									
1	Banggai	Tahun 2020	1	1			1			Rp20.614.000,00
		Carry Over		0						
	TOTAL Balai POM di Palu		14	7	1	3	1	2	1	Rp121.475.000,00
	TOTAL Loka POM		1	1			1			Rp20.614.000,00
	TOTAL		15	6	4		1	1		Rp142.089.000,00

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (8) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (9) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (10) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (11) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Palu	0	0	1	0	0	0	0	1	2	3	6	0	13
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Balai POM di Palu	2	1	1	2	3	1	1	7	2	0	0	7	27
		Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	1	0	3	0	3	1	0	1	1	1	13
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook) *)	Balai POM di Palu	14	17	27	62	54	41	41	35	39	30	28	16	404
		Loka POM di Kabupaten Banggai	22	13	27	39	17	32	24	11	10	12	12	9	228
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/media telekomunikasi)	Balai POM di Palu	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	11	15
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan

**) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).

Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Balai POM di Palu	1	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	5
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	4
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai POM di Palu	1	0	2	17	3	12	5	1	7	2	0	7	57
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0		0	3

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPAS

Bulan	UPT	3	Nama Kegiatana)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Pesertab)	Stake-Holderc)	Narasumberd)	Materie)	Lokasif)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Januari	Balai POM di Palu	1	Penyebaran informasi Kab. Parimo	1	30	Komunitas PKK dan tenaga kesehatan di Puskesmas	Puskesmas dan PKK Kec. Mepanga	Petugas Balai POM di Palu	Keamanan Obat dan makanan	Kab. Parigi moutong	-	
		2	KIE obat dan makanan keliling	1	185	Komunitas sekolah	Sekolah Dasar kota Palu	Petugas Balai POM di Palu	Keamanan pangan	Kota Palu	-	
Februari	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE di SMAN 3 Luwuk	1	820	Komunitas Sekolah	Sekolah Menengah Atas Luwuk	Petugas Loka POM di Kabupaten Banggai	Keamanan Pangan dan CEK	Kab. Banggai	-	
		Balai POM di Palu	1	Penyebaran informasi komunitas sekolah melalui lomba cerdas cermat	1	92	komunitas sekolah dasar	Dinas pendidikan	Petugas Balai POM di Palu	1. Pentingnya edukasi melalui program cerdas cermat; 2. Pengetahuan tentang produk obat dan makanan	Kota Palu	-
			1	KIE SMKN 1 Banggai	1	132	Komunitas Sekolah Dasar	Dinas Pertanian dan Pangan; Sekolah Menengah Kejuruan	Ka. Loka POM di Kab. Banggai	Keamanan pangan dan CEK KLIK	Kab. Banggai Laut	-
Maret	Loka POM di Kabupaten Banggai	2	KIE Ritel Pangan FERmart	1	12	Pemilik dan Pegawai Sarana Ritel	Dinas Pertanian dan Pangan	Ka. Loka POM di Kab. Banggai	CEK KLIK	Kab. Banggai Laut	-	
		3	KIE Ritel Pangan Toko	1	15	Pemilik dan Pegawai Sarana Ritel	Dinas Pertanian dan Pangan	Ka. Loka POM di Kab. Banggai	CEK KLIK	Kab. Banggai Laut	-	
		Balai POM di Palu	1	KIE obat dan makanan keliling	2	150	Komunitas pramuka penegak	Kwarda Sulawesi Tengah	ka. Balai POM di Palu	Pengetahuan tentang obat dan makanan	Kab. Sigi	-
2	KIE bersama tokoh masyarakat		1	250	Pelaku usaha, ritel, PKK dan	Dinas Kesehatan Prop. Sulteng; Dinas Kesehatan Kota Palu; Dinas pendidikan dan kebudayaan Prop. Sulteng; Dinas perindustrian dan	1. Anggota komisi IX DPR RI, 2. Ka.	1. Program kerja komisi IX DPR RI,	Kota Palu	-		
April	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE MTSN Luwuk	1	980	Komunitas Sekolah	Sekolah Menengah Pertama Luwuk	Ka. Loka POM di Kab. Banggai	Keamanan pangan dan CEK KLIK	Kab. Banggai	-	
		1	KIE Keliling	2	-	Pedagang takjil, pedagang di pasar dan Masyarakat umum	-	Petugas BPOM	tips keamanan pangan di restoran, tips menjual kue tradisional, apa	Kota Palu	-	
Mei	Balai POM di Palu	1	KIE Keliling (Penguji Takjil)	3	95	Pedagang Takjil	-	Petugas Balai POM	Keamanan Pangan dan	kota palu	-	
		Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE Keliling (Penguji Takjil)	1	15	Pedagang takjil	Dinas Kesehatan Kab. Banggai	Petugas Loka POM di Kab. Banggai	-	Kab. Banggai	-
			2	KIE Ritel dan Penguji Takjil	1	29	Pemilik Sarana Ritel Pangan dan Pedagang Takjil	-	Ka Loka POM di Kab. Banggai	-	Kab. Tojo Una-una	-
Juni	Loka POM di Kabupaten Banggai	3	KIE Keliling (Penguji Takjil)	1	5	Pedagang takjil	-	Petugas Loka POM di Kab. Banggai	-	Kab. Banggai	-	
		Balai POM di Loka POM di	1	KIE Keliling (Sarana Ritel)	1	60	pembeli/pengunjung supermarket	-	Petugas Balai POM	Keamanan Pangan dan	kota palu	-
			1	KIE Pelatihan Agen Edukasi	1	30	mahasiswa, dosen	Universitas Tadulako	Novi Yanti Rahmi, S.Fam., Apt	Obat, makanan, obat tradisional,	Kota Palu	-
Juli	Balai POM di Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE di Sarana Ritel Pangan Modern	1	22	Pemilik dan Penjaga Sarana	-	Kepala Loka dan Tim KIE	Keamanan pangan dan CEK	Kab. Banggai	-	
		2	KIE di Sarana Ritel Pangan Modern	1	14	Pemilik dan Penjaga Sarana	Dinas/OPD Terkait	Kepala Loka dan Tim KIE	Keamanan pangan dan CEK	Kab. Banggai Laut	-	
		3	KIE Penyebaran Informasi	1	50	Lurah, Pemilik Kios dan Tokoh	Dinas Kesehatan dan Camat Nambro	Kepala Loka, Perwakilan Dinas	1. KIE Obat dan Makanan	Kec. Nambro, Kab. Banggai	-	
Agustus	Balai POM di Palu	1	KIE keliling di pasar dan sarana kosmetik	4	60	Penjual dan pembeli	UPT Pasar	Petugas BPOM	Kosmetik	Palu	-	
		2	Blimtek komunitas mahasiswa	1	60	Masyarakat	Universitas Tadulako	Mahasiswa Universitas Tadulako	Obat dan makanan	Palu	-	
		3	Movev pelatihan agen edukasi	1	50	Mahasiswa	Universitas Tadulako	Dosen dan petugas BPOM	Obat dan makanan	Palu	-	
		4	PKP via daring Kab. Parimo	1	40	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab. Parigi Moutong	Petugas BPOM dan Dinkes	Penyuluh Keamanan Pangan	Parigi Moutong	-	
September	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE Penyebaran Informasi	1	60	Organisasi profesi, komunitas	Dinas/OPD Terkait	Kepala Loka, Perwakilan Dinas	Keamanan pangan, Obat,	Kab. Banggai Laut	-	
		Balai POM di Palu	1	Bimtek/ Penyuluhan Keamanan Pangan di	1	40	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan kab. Sigi	Kasi Infokom dan petugas BPOM	Peraturan perundang-undangan	Palu	-
			2	Penyuluhan Keamanan Pangan untuk petugas	1	26	Petugas Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan kab/kota	Dit PMPU Badan POM dan CKP	Mendesain CPPOB, pelatihan	Palu	-
Oktober	Balai POM di Loka POM di	3	KIE bersama tokoh masyarakat	3	368	masyarakat umum	Dinas Kesehatan kota palu	Ka. Balai dan anggota DPR RI	Obat dan makanan	Ka. Sigi, Palu dan kab. Sigi	-	
		1	Kie Penyebaran Informasi	1	60	Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Kader PKK, dan Pemerintah Kecamatan	Kecamatan Balantak Utara dan Puskesmas Balantak Utara	Kepala Loka, Dokter Puskesmas, Camat dan Sekretaris Camat Balantak Utara	Keamanan Pangan, Obat, Kosmetik, dan COVID-19	Kecamatan Balantak Utara	-	
		1	KIE Tomas	3	625	Pelaku usaha, ritel, PKK,	Dinas Kesehatan Kota Palu, Pemda	Ka. Balai dan anggota DPR RI	Obat, makanan dan tupoksi Komisi	Palu dan kab. Morowali (2 lokasi)	-	
November	Balai POM di Palu	1	Kie Penyebaran Informasi	1	60	Pemerintah Daerah,	Pemerintah Daerah Kab. Tojo Una-	Kepala Loka, Ketua IDI, Kepala	Keamanan Pangan, Kosmetik,	Kecamatan Ampana	-	
		1	KIE Tomas	2	500	Pelaku usaha, ritel, PKK dan	Dinas Kesehatan Kab. Poso, Pemda Poso	Ka. Balai dan anggota DPRD Kab.	Obat, makanan dan tupoksi Komisi	Kab Poso	-	
		2	KIE Tomas	2	500	Pelaku usaha, ritel, PKK dan	Kecamatan Ampibabo, Kecamatan	Ka. Balai, tim ahli dan anggota	Obat, makanan dan tupoksi Komisi	Kab. Parigi	-	
Desember	Balai POM di Palu	3	KIE Tomas	2	250	Pelaku usaha, ritel, PKK,	Dinas Kesehatan Propinsi Sulteng	Ka. Balai dan Tim Ahli Komisi IX	Obat, makanan dan tupoksi Komisi	Palu	-	
		1	Kie keliling dalam kota	1	30	Pelaku usaha, pedagang,	Dinas Perdagangan Kabupaten	Staff Loka POM di Kab.	Keamanan Pangan, tips 3M	Kab. Banggai	-	
		1	Forum Komunikasi Publik	1	30	Pelaku usaha, profesi dan	Dinas Kesehatan Kota Palu dan Dinas	Kepala Balai POM di Palu, Kepala	Standar pelayanan publik,	Hotel Santika Palu	-	
		2	Bimtek Spimker	1	46	Petugas Rumah Sakit dan pegawai	Dinas Perindustrian, perdagangan dan	Pusat data dan Informasi Badan	Distribusi Laporan Kasus	Hotel Santika Palu	-	
		3	Talkshow di Televisi	1	-	-	Dinas Perindustrian, perdagangan dan	Kepala Balai, Kepala Dinas	Intensifikasi pengawasan obat dan	Palu	-	
		4	Talkshow di Radio	1	-	-	Dinas kesehatan Kota Palu	Kepala Balai, Kepala Dinas	Intensifikasi pengawasan obat dan	Palu	-	
		5	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	30	Pelaku usaha	Dinas kesehatan Kabupaten Buol	Petugas BPOM di Palu	Peraturan perundang-undangan	Hotel di Buol	-	
Desember	Loka POM di	6	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	100	Pelaku usaha	Dinas kesehatan Kabupaten Donggala	Petugas BPOM di Palu	Keamanan mutu pangan,	Bapelkes di Palu	-	
		7	KIE keamanan pangan	1	100	Pelaku usaha	Dinas kesehatan Kabupaten Sigi	Kepala Balai POM di Palu	Keamanan Pangan	Hotel Jazz Palu	-	
		1	KIE Penyebaran Informasi	1	50	Masyarakat Umum, Pemerintah	Bupati BanggaiKepulauan, Dinas	Kepala Loka POM di Kab.	Mutu dan Keamanan Pangan,	Ruang Rapat Bupati Banggai	-	
Total				55	6071							

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	3	Nama Kegiatana)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Pesertab)	Stake-Holderc)	Narasumberd)	Materie)	Lokasif)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai POM di Palu	-	Konferensi pers dengan wartawan lokal	1	20	Wartawan	-	Kepala Balai POM di Palu	Hasil Pengawasan BPOM di Palu	Kantor Balai POM di Palu	-
	Loka POM di	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di	1	Sosialisasi Kosmetika yang aman bersama DWP	1	30	Darmawanita	Kementerian Agama	Petugas Balai POM	Penggunaan kosmetik yang aman	Kota Palu	-
	Loka POM di	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di	1	Pemberitaan kegiatan kie dgn tokoh masyarakat	1	0	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di	1	Koran MERCUSUAR memberitakan BPOM Palu	1	30	Instansi Pemerintah dan pihak	Dinas Kesehatan Propinsi	Petugas Balai POM	Keamanan Pangan	Kota Palu	-
	Loka POM di	-	KIE live streaming	1	155	Mahasiswa	Universitas Tadulako	Ka. Balai POM di Palu	Jangan asal beli obat	Palu	-
Mei	Balai POM di	1	TVRI (Youtube) memberitakan BPOM Uji Jajanan	-	-	masyarakat umum	-	Kepala Balai POM di Palu	-	-	-
	Loka POM di	2	Kuliah Whatsapp	1	45	Mahasiswa	Universitas tadulako, Persatuan Dokter	Kasi Infokom dan dokter spesialis	kosmetik	palu	-
	Loka POM di	1	KIE Mobling dan Pengujian Takjil Mesjid Agung Kabupaten Banggai	1	15	Pedagang takjil	-	Petugas Loka POM Banggai	-	Sekitaran Mesjid Agung Luwuk	-
	Loka POM di	2	KIE Mobling dan Pengujian Takjil Kel. Maahas	1	5	Pedagang takjil	-	Petugas Loka POM Banggai	-	Kelurahan Maahas	-
Juni	Balai POM di	1	Konferensi pers dengan media lokal	2	15	Wartawan	-	Kepala Balai POM di Palu	Kosmetik ilegal dan Dexametason	Kantor BPOM di Palu	-
	Loka POM di	1	KIE Mobling dalam Rangka World Food Safety Day	1	7	Pemilik sarana/warung makan	-	Petugas Loka POM Banggai	Keamanan Pangan	Pasar Simpong Luwuk	-
	Loka POM di	2	KIE Daring (Google Meet) Cara Ritel Pangan yang Baik	1	23	enangngung jawab/Karyawan Sar	-	ala dan Petugas Loka POM Banggai	CRPB dan Keamanan Pangan	Daring (Kantor) Google Meet	-
Juli	Balai POM di	1	Pemberitaan kegiatan Pelatihan agen Edukasi	5	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di	2	Kegiatan Asistensi Regulasi dan Kajian	1	22	Instansi	Dinas Kesehatan dan PTSP kab/kota	Badan POM dan Kepala Balai POM	- Materi Pedoman Pemberian SPP-	Palu	-
Agustus	Loka POM di	1	KIE Daring (Google Meet) Cara Ritel Pangan yang Baik Sarana Tradisional Pasar	1	10	Pemilik/Penangngungjawab Sarana dan Dinas/OPD Terkait (Dinas Perhubungan dan Dinas Perdagangan)	-	Kepala dan Petugas Loka POM Banggai	CRPB Sarana Tradisional Pasar dan Keamanan Pangan	Daring (Kantor) Google Meet	-
	Balai POM di	1	Pemberitaan kegiatan monev pelatihan agen	1	-	-	-	-	-	-	-
	Balai POM di	2	Gerakan diversifikasi dan eksposé UMKM pangan	1	100	masyarakat, instansi dan pelajar	Dinas Pangan	Kepala Balai POM di Palu	Sehat, bahagia, dengan panga	Palu	-
	Balai POM di	3	FGD Pengembangan Produk olahan Pangan	1	40	Pelaku Usaha UMKM	Dinas Perindustrian Dan	Kepala Seksi Pemeriksaan	Keamanan Pangan dan	Hotel Sentral Jalan Monginsidi	-
September	Balai POM di	1	Pasilitasi, Standarisasi, Melalui Sosialisasi	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan	Kepala Seksi Pemeriksaan	Pedoman Pemberian SPPIRT	Gedung PLUT-KUMKM Jln.	-
	Loka POM di	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di	1	Kegiatan sosialisasi penerapan aplikasi logistik	1	60	tenaga puskesmas dan dinas	Dinas kesehatan, puskesmas	Ka. Balai	-	Kab. sigi	-
	Loka POM di	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Balai POM di	1	Bimtek petugas pengelola/penangngung jawab	1	44	Apoteker Penangngung Jawab, TTK	Dinas Kesehatan Kab. Parimo	Petugas Balai POM	Pengawasan pengelolaan obat,	Kab. Parigi Moutong	-
November	Balai POM di	2	Pemberitaan media cetak Sulteng raya tentang	1	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di	3	Pemberitaan media online Morowali	1	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di	1	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab. Buol	Kasi Infokom dan petugas Balai	Peraturan perundang-undangan	Hotel Surya Wisata Kab. Buol	-
	Loka POM di	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Balai POM di	1	Media online ChannelSulawesi.id memberitakan	-	-	-	-	-	-	-	-
	Balai POM di	2	Media online MAL Media Alkhairat	-	-	-	-	-	-	-	-
	Balai POM di	3	Media online kumparan memberitakan "7 Pelaku	-	-	-	-	-	-	-	-
	Balai POM di	4	Media Antara TV Sulteng memberitakan "BPOM	-	-	-	-	-	-	-	-
	Balai POM di	5	Media online sultengraya memberitakan "Kepala	-	-	-	-	-	-	-	-
Balai POM di	6	Media Online beritanews palu memberitakan "	-	-	-	-	-	-	-	-	
Balai POM di	7	Media cetak Mercusuar memberitakan "BPOM	-	-	-	-	-	-	-	-	
Balai POM di	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				28	681						

Keterangan:

- a) Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- b) Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- c) Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- d) Narasumber: nama dan instansi narasumber
- e) Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- f) Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Palu	0	0	0	20	20	100
		Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	100	9	9	100
2	Februari	Balai POM di Palu	0	0	0	10	10	100
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	9	9	100
3	Maret	Balai POM di Palu	1	1	100%	19	19	100
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	5	5	100
4	April	Balai POM di Palu	0	0	0	21	21	100
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	1	1	100
5	Mei	Balai POM di Palu	1	1	100%	14	14	100
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	4	4	100
6	Juni	Balai POM di Palu	1	1	100%	15	15	100
		Loka POM di Kabupaten Banggai	2	2	0	16	16	100
7	Juli	Balai POM di Palu	0	0	0	17	17	100
		Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	0	4	4	100
8	Agustus	Balai POM di Palu	1	1	100%	6	6	100
		Loka POM di Kabupaten Banggai	2	2	100	4	4	100
9	September	Balai POM di Palu	0	0	0	17	17	
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	6	6	100
10	Oktober	Balai POM di Palu	0	0	0	12	12	
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	4	4	100
11	November	Balai POM di Palu	0	0	0	9	9	
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	13	13	100
12	Desember	Balai POM di Palu	0	0	0	12	12	
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	7	7	100
TOTAL			10	10		254	254	

Keterangan

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	100%	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Palu	1	1	100%	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Palu	1	1	100%	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Palu	1	1	100%	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Palu	1	1	100%	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	2	2	100%	0	0	0
9	September	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
TOTAL			7	7				

Catatan:

- Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
- Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi
- *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Tabel 16C
 Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
 Balai POM di Palu
 Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> 6=4/5 x 100%
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Balai POM di Palu	-	-	-
		Loka POM di Kabupaten Banggai	-	-	-
2	Februari	Balai POM di Palu	-	-	-
		Loka POM di Kabupaten Banggai	-	-	-
3	Maret	Balai POM di Palu	-	-	-
		Loka POM di Kabupaten Banggai	-	-	-
4	April	Balai POM di Palu	-	-	-
		Loka POM di Kabupaten Banggai	-	-	-
5	Mei	Balai POM di Palu	-	-	-
		Loka POM di Kabupaten Banggai	-	-	-
6	Juni	Balai POM di Palu	-	-	-
		Loka POM di Kabupaten Banggai	-	-	-
7	Juli	Balai POM di Palu	-	-	-
		Loka POM di Kabupaten	-	-	-
8	Agustus	Balai POM di Palu	-	-	-
		Loka POM di Kabupaten	-	-	-
9	September	Balai POM di Palu	-	-	-
		Loka POM di Kabupaten	-	-	-
10	Oktober	Balai POM di Palu	-	-	-
		Loka POM di Kabupaten	-	-	-
11	November	Balai POM di Palu	-	-	-
		Loka POM di Kabupaten	-	-	-
12	Desember	Balai POM di Palu	-	-	-
		Loka POM di Kabupaten	-	-	-
TOTAL			0		

Keterangan

- Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel ini berlaku Tahun 2020 untuk Penyusunan Laptah tahun 2020

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Palu	20	10	20	21	15	16	17	7	17	12	9	12	176
1	Apoteker	1	2	2	0	1	1	2	0	0	0	0	1	10
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nakes Lain	2	0	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
4	Ibu Rumah Tangga	2	0	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	8
5	Karyawan	2	0	0	0	0	0	2	0	1	2	1	1	9
6	Pelajar/Mahasiswa	2	0	4	20	10	2	0	1	3	1	0	2	45
7	Pelaku Usaha	6	5	3	1	0	7	5	5	7	6	8	7	60
8	Sarjana Hukum	2	2	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	8
9	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LSM	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Umum	2	1	8	0	1	3	6	1	5	1	0	1	29
B	Loka POM di Kabupaten Banggai	10	9	5	1	4	18	5	6	6	4	13	7	88
1	Apoteker	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
2.	Asisten Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
5.	Karyawan	1	1	0	0	3	13	1	3	1	1	4	2	30
6	Pelajar/ mahasiswa	4	7	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2	18
7	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wartawan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
9	Pelaku Usaha	1	0	1	1	1	3		2	4	2	0	1	16
10	Pengacara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Peneliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lain – Lain (LSM, Umum))	3	1	1	0	0	1	3	1	1	0	8	1	20
	TOTAL	30	19	25	22	19	34	22	13	23	16	22	19	264

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

BPOM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Palu		20	10	20	21	15	16	17	7	17	12	9	12	176
1.	E-mail	balaipompalu@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Fax	0451 423088	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	langsung	Jalan Undata No. 3 Palu	18	8	11	0	0	6	14	5	15	10	9	8	104
4.	Surat	Jalan Undata No. 3 Palu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Telepon	08114538855	0	0	5	0	3	7	2	0	0	0	0	0	17
6.	SMS	08114538855	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7.	Media Sosial	bpom_palu	0	0	1	7	0	0	0	1	0	0	0	1	10
8.	Whatsapp	08114538855	2	2	3	0	11	3	1	1	2	2	0	3	30
9.	Kotak Saran	Jalan Undata No. 3 Palu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	aplikasi lainnya		0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	14
B	Loka POM di Kabupaten Banggai		10	9	5	1	4	18	5	6	6	4	13	7	88
1.	E-mail	lokapombanggai@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	langsung	Jl. Drs. Moh. Hatta No.117	9	8	3	0	2	1	5	5	5	2	8	3	51
4.	Surat	Jl. Drs. Moh. Hatta No.117	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Telepon	(0461) 3205563, 085298839003	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6.	SMS	085298839003	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	@bpombanggai	1	1	2	0	0	15	0	1	1	0	0	1	22
8.	Whatsapp	085298839003	0	0	0	0	2	2	0	0	0	2	5	3	14
9.	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			30	19	25	22	19	34	22	13	23	16	22	19	264

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19

IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020

BPOM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang mendapatkan Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Palu	811	743	743
1	Kota Palu	267	254	254
2	Kabupaten Sigi	100	97	97
3	Kabupaten Parigi Moutong	43	43	43
4	Kabupaten Donggala	16	16	16
5	Kabupaten Buol	39	19	19
6	Kabupaten Toli-Toli	40	34	34
7	Kabupaten Morowali	6	6	6
8	Kabupaten Morowali Utara	85	85	85
9	Kabupaten Poso	215	189	189
B	Loka POM di Kabupaten Banggai	161	161	228
1	Kabupaten Banggai	78	78	78
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	21	21	21
3	Kabupaten Banggai Laut	30	30	30
4	Kabupaten Tojo Una-una	32	32	99
TOTAL		972	904	971

Tabel 20A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

BPOM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Palu			
1	Obat	5	5	0
2	napza	3	3	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetika	0	0	0
5	Suplemen makanan	0	0	0
6	Pangan	10	10	0
7	Pestisida	37	37	0
8	Lain-Lain	26	26	0
B	Loka POM di Kabupaten Banggai			
1	Pestisida	1	1	0
	TOTAL	82	82	0

Tabel 20B**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia****BPOM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai****Tahun 2020**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Palu	81	81	0
1	≥ 70 Tahun	3	3	0
2	60 - 69 Tahun	2	2	0
3	50 - 59 Tahun	8	8	0
4	30 - 49 Tahun	30	30	0
5	15 - 29 Tahun	33	33	0
6	5 - 14 Tahun	2	2	0
7	< 5 Tahun	3	3	0
B	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	1	1	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	82	82	0

Tabel 20C

Frekuensi Kasus Keracunan

Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

No	Kab / Kota	Frekuensi	Penyebab								Total
			Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Pestisida	Lainnya	
1	2		3	4	5	6	7	8			9=3+4+5+6+7+8
A	Balai POM di Palu										
1	Morowali		0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Poso		0	0	0	0	0	0	3	2	5
3	Toli-Toli		1	3	0	0	0	4	22	12	42
4	Buol		0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Palu		3	0	0	0	0	3	4	8	18
6	Donggala		1	0	0	0	0	3	2	1	7
7	Parigi mautong		0	0	0	0	0	0	3	2	5
8	Sigi		0	0	0	0	0	0	3	1	4
B	Loka POM di Kabupaten Banggai										
1	Kabupaten Banggai		0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Kabupaten Banggai Kepulauan		-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Banggai Laut		-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Tojo Una-una		-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL		5	3	0	0	0	10	38	26	82

Tabel 21A
 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
 Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
 Tahun 2020

A. DESA PANGAN AMAN

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek										
				Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang Dibimtek						
				PKK	Guru	Masyarakat	Total	Ibu Rumah Tangga	guru/pedagang kantin sekolah	PKL	Ritel / kios	Remaja	Total	
1	2	3	4	5	6	7	11	12	13	14	15	17	19	
A	Balai POM di Palu													
1	Kabupaten Sigi	Kinovaro	Balane	5	4	8	17	17	8	9	8	8	50	
		Kinovaro	Doda	6	5	5	16	18	8	2	14	8	50	
B	Loka POM di Kabupaten Banggai													
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Tinangkung	Bongganen	5	5	5	15	16	9	7	10	8	50	
		Tinangkung	Baka	5	5	5	15	13	8	7	13	9	50	

B. DESA PANGAN AMAN YANG BERSINERGI DENGAN KEMENDESA *)

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek								
				Jumlah kader yang dibimtek			Jumlah Komunitas yang Dibimtek					
				Pendamping lokal desa	PKK	Karang Taruna	Masyarakat	Kader Posyandu	Perangkat Desa	UMKM/Ritel	Total	
1	2	3	4	5	6	7	11	12	13	14	15	
A	Balai POM di Palu											
1	-											
2	-											
3	-											
B	Loka POM di Kabupaten											
1	-											
2	-											
3	-											

Keterangan:

*) Tabel ini berlaku hanya untuk 10 BB/BPOM dan hanya untuk Penyusunan Laptah tahun 2020

Tabel 21B

Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Palu						
1	Desa Balane	16	16	0	16	16	0
2	Desa Doda	28	28	0	28	28	0
B	Loka POM di Kab. Banggai						
1	Desa Baka	24	24	0	25	25	0
2	Desa Bongganan	23	23	0	21	21	0
3							
TOTAL		91	91	0	90	90	0

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 23A**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya****Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai****Tahun 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Palu			
1	Kabupaten Sigi	Pasar Ranggulalo Kabupaten Sigi	20 orang petugas pasar	20 orang petugas pasar
B	Loka POM di Kabupaten Banggai			
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Pasar Salakan, Kab. Banggai Kepulauan	15 Orang Petugas Pasar	15 Orang Fasilitator
TOTAL			1	1

Tabel 23B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

BPOM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Monev Tahap I								
A.1	Balai POM di Palu								
1	Kabupaten Sigi	Pasar Ranggulalo	25	MS	MS	MS	MS	-	-
A.2	Loka POM di Kabupaten Banggai								
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Pasar Salakan	22	MS	MS	MS	MS	-	-
A	Monev Tahap II								
A.1	Balai POM di Palu								
1	Kabupaten Sigi	Pasar	25	MS	MS	MS	MS	1 MS, 5	1 MS, 5
A.2	Loka POM di Kabupaten								
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Pasar Salakan	40	MS	MS	MS	MS	-	-
TOTAL			72	59	205	86	66		

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Palu								
1	-								
2	-								
3	-								
B	Loka POM di Kabupaten								
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Pasar Salakan	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL			-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

*) Tabel ini berlaku Tahun 2020 untuk Penyusunan Laptah tahun 2020

- Monev Tahap I melaksanakan sampling dan pengujian terhadap 100 sampel
- Monev Tahap 2 melaksanakan sampling dan pengujian terhadap 100 sampel

Tabel 24**Keterjangkauan Pengawasan****Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai****Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
A	Balai POM di Palu		
1	Kabupaten Morowali (518 KM)	jam	16
2	Kabupaten Poso (221 KM)	jam	6
3	Kabupaten Donggala (34 KM)	jam	1
4	Kabupaten Toli-toli (383 KM)	jam	1
5	Kabupaten Buol (434 KM)	jam	1
6	Kabupaten Parigi Moutong (84 KM)	jam	3
7	Kabupaten Sigi (30 KM)	jam	1
8	Kabupaten Morowali Utara (431)	jam	12
9	Kota Palu (0 KM)	jam	0
B	Loka POM di Kabupaten Banggai		
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	jam	4
2	Kabupaten Banggai Kepulauan (Kecamatan Terluar)	jam	8
3	Kabupaten Banggai Laut	jam	8
4	Kabupaten Banggai Laut	jam	12
5	Kabupaten Tojo Una-Una	jam	4
6	Kabupaten Tojo Una-Una	jam	14
7	Kabupaten Banggai	jam	0
8	Kabupaten Banggai (kecamatan	jam	4
TOTAL		jam	54

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020

Tabel 25**Jumlah Penduduk****Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai****Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Palu		
1	Kabupaten Morowali	jiwa	161.727
2	Kabupaten Poso	jiwa	244.875
3	Kabupaten Donggala	jiwa	300.436
4	Kabupaten Toli-toli	jiwa	225.154
5	Kabupaten Buol	jiwa	145.254
6	Kabupaten Parigi Moutong	jiwa	440.015
7	Kabupaten Sigi	jiwa	257.585
8	Kabupaten Morowali Utara	jiwa	120.789
9	Kota Palu	jiwa	373.218
B	Loka POM di Kabupaten Banggai		
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	jiwa	120.142
2	Kabupaten Banggai	jiwa	362.275
3	Kabupaten Tojo Una - Una	jiwa	163.829
4	Kabupaten Banggai Laut	jiwa	70.435
TOTAL		jiwa	2.985.734

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020

Tabel 26

Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	3
2	Mobil laboratorium keliling	unit	3
3	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4
4	Kendaraan operasional roda dua	unit	1
5	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	unit	1
6	Tempat penyimpanan barang bukti	Ruangan / tempat khusus	1
7	Luas tanah	m2	4361
8	Luas bangunan	m2	2771
9	Gerobak Tarik	unit	3
10	Gerobak Dorong	unit	1
11	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	unit	5
12	Rak-Rak Penyimpan	unit	2
13	Lemari Penyimpan	unit	11
14	Mesin Penghitung Uang	unit	1
15	Mesin Fotocopy Lainnya	unit	2
16	Lemari Besi/Metal	unit	15
17	Lemari Kayu	unit	97
18	Rak Besi	unit	13
19	Rak Kayu	unit	6
20	Filing Cabinet Besi	unit	11
21	Brandkas	unit	3
22	Mobile File	unit	5
23	Locker	unit	9
24	Lemari Display	unit	1
25	Tabung Pemadam Api	unit	9
26	CCTV - Camera Control Television System	unit	15
27	Papan Visual/Papan Nama	unit	5
	Alat Penghancur Kertas	unit	1
28	Headmachine Besar	unit	3
29	Laser Pointer	unit	2
30	Mesin Laminating	unit	1
31	Lampu-lampu Kristal	unit	2
32	LCD Projector/Infocus	unit	4
33	Focusing Screen/Layar LCD Projector	unit	4
34	Walkthrough/ Portal Metal Detector	unit	1
35	Alat Kantor Lainnya	unit	2
36	Meja Kerja Kayu	unit	117
37	Kursi Besi/Metal	unit	516
38	Kursi Kayu	unit	51
39	Sice	unit	8
40	Meja Rapat	unit	32
41	Meja Komputer	unit	18
42	Tempat Tidur Kayu	unit	3
43	Meja Telepon	unit	1
44	Meja Resepsionis	unit	4

Tabel 26**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu****Balai POM di Palu****Tahun 2020**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
45	Meja Marmer	unit	1
46	Meja Makan Kayu	unit	1
	Partisi	unit	3
47	Gantungan Jas	unit	2
48	Nakas	unit	4
	Cubikal	unit	26
49	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	unit	3
50	Mesin Pemotong Rumput	unit	1
51	Mesin Cuci	unit	4
52	Lemari Es	unit	22
53	A.C. Window	unit	4
54	A.C. Split	unit	120
	Portable Air Conditioner	unir	1
55	Kipas Angin	unit	1
56	Exhause Fan	unit	17
57	Kompor Gas (Alat Dapur)	unit	1
58	Oven Listrik	unit	1
59	Kitchen Set	unit	1
60	Tabung Gas	unit	9
	Tandon Air	unit	2
61	Rak piring aluminium	unit	1
62	Televisi	unit	12
63	Loudspeaker	unit	1
64	Sound System	unit	5
65	Tiang Bendera	unit	8
66	Tangga Aluminium	unit	2
67	Kaca Hias	unit	2
68	Dispenser	unit	12
69	Mimbar/Podium	unit	1
70	Handy Cam	unit	2
71	Karpet	unit	4
72	Gordyn/Kray	unit	22
73	Lampu	unit	1
	Braket Standing Peralatan		1
74	Alat Rumah Tangga Lainnya	unit	3
75	Microphone/Wireless MIC	unit	2
76	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	24
77	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	unit	1
78	Voice Recorder	unit	1
79	Digital LED Running Text	unit	1
80	Video Monitor	unit	1
81	Tripod Camera	unit	2
82	Slide Projector	unit	1
83	Camera Digital	unit	12
84	LCD Monitor	unit	1

Tabel 26**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu****Balai POM di Palu****Tahun 2020**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
85	End Point Vicon	unit	1
86	Alat Studio Lainnya	unit	3
87	Telephone (PABX)	unit	1
88	Pesawat Telephone	unit	20
89	Facsimile	unit	1
90	Genset	unit	2
91	Kursi Dorong	unit	1
92	Stainless Steel Ware Set	unit	1
93	Refrigerator/Freezer	unit	4
94	Kamera Digital	unit	1
95	Barcode Reader	unit	1
96	Finger Print Camera	unit	3
97	Ultrasonic Bath	unit	3
98	Mini Komputer	unit	1
99	Local Area Network (LAN)	unit	11
100	P.C Unit	unit	51
101	Note Book	unit	52
102	Hard Disk	unit	3
103	Speaker Komputer	unit	1
104	Printer (Peralatan Personal Komputer)	unit	77
105	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	unit	14
106	External CD/ DVD Drive (ROM)	unit	1
107	External/ Portable Hardisk	unit	28
108	Server	unit	2
109	Router	unit	13
110	Modem	unit	1
111	Wireless Access Point	unit	1
112	Mobile Modem GSM/ CDMA	unit	8
113	Jet Pump	unit	3
114	Rambu-rambu Petunjuk/Penuntun	unit	1

Tabel 26
Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Banggai
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	Mobil laboratorium keliling	unit	1*
2	Kendaraan operasional roda empat	unit	1**
3	Kendaraan operasional roda dua	unit	2*
4	Luas tanah	m2	250
5	Luas bangunan	m2	250
6	Alat Pengolah Data	unit	6
7	Alat Komunikasi	unit	4
8	Peralatan Perkantoran	unit	
9	- AC	Unit	6
10	- Kursi	Unit	36
11	- Meja	Unit	4
12	- Lemari	Unit	5
13	- dll		
14	Dispenser	unit	1
15	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	3
16	Genset	unit	1
17	Finger Print Camera	unit	1
18	Printer (Peralatan Personal Komputer)	unit	4
19	Brandkas	unit	1
20	CCTV - Camera Control Television System	unit	5
21	Alat Kantor Lainnya (Receiver CCTV)	unit	1
22	Lemari Es	unit	2
23	Cubikal	unit	8
24	Partisi Rak Mendatar/ Pintu Kamufase	unit	1
25	Camera Digital	unit	2
26	Note Book	unit	3
27	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	unit	1
28	External/ Portable Hardisk	unit	3
29	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	4
30	Tabung Pemadam Api	unit	1
31	Tangga Aluminium	unit	1
32	Brush Cutter/Mesin Potong Rumput	unit	2
33	Fire Extinguisher	unit	1
34	LCD Projector/Infocus	unit	1
35	Focusing Screen/Layar LCD Projector	unit	1
36	Kompas Gas (Alat Dapur)	unit	1
37	Televisi	unit	2
38	Tabung Gas Pink	unit	1
39	Kabel Roll	unit	1
40	Televisi	unit	1
41	Frisher	unit	1
42	Sice	unit	2
43	Kisi-Kisi Rak	unit	1
44	Rak Televisi	unit	1
45	Dispenser	unit	1
46	Indihome Fiber Receiver	unit	1

Keterangan :

* meminjam dari UPT Balai POM di palu

** sewa

Tabel 27**Sumber Daya Manusia (SDM)****Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai****Tahun 2020**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Palu		65
1	SDM Teknis*	pegawai	54
2	SDM Administrasi**	pegawai	11
B	Loka POM di Kabupaten Banggai		14
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
TOTAL			93

Keterangan :

Keterangan :

* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
 Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Palu								
1	Fauzi Ferdiansyah, S.Si., Apt.	Balai POM di Palu	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM					Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan	
2	Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.	Balai POM di Palu	Bimbingan Teknis Sakip, Monev Online dan Finalisasi Laporan Akuntabilitas					Mitigasi Resiko Pandemi Covid 19 di Tempat Kerja	
3	Dra. Riati Y.E. Awusi, Apt., MPH	Balai POM di Palu	Pelatihan Creative Thinking		Pelatihan Pelayanan Publik Tingkat Lanjutan			Internalisasi / Diseminasi Pelayanan Publik	
4	Drs. Passima, Apt.	Balai POM di Palu					Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
5	Dra. Andi Suryani Baso, Apt.	Balai POM di Palu					Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
6	Dra. Patmawati Kadir, Apt.	Balai POM di Palu					Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi	Bimbingan Teknis Online : Strategic Man Power Planning and Workload Analysis	
7	Dra. Nuraeni, Apt., MM	Balai POM di Palu					Pendampingan dalam rangka Pemberdayaan UMKM serta Usaha Jamu Gendong untuk Menjamin Keamanan Produk dengan Memenuhi Sanitasi Higiene dan Dokumentasi	Training of Trainer Bagi Petugas Balai/Balai Besar POM dalam Program Pelaporan Obat Substandar dan illegal termasuk Palsu Oleh Tenaga Kesehatan melalui BPOM Mobile	
8	Novi Yanti Rahmi, S. Farm., Apt.	Balai POM di Palu					Bimtek PKP Muda	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko	
9	Intan Komala Rustanti, S. Farm., Apt.	Balai POM di Palu	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM					Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking	
10	Drs. Muzakkar, Apt.	Balai POM di Palu					BIMTEK CRPB	Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
11	Rohayati, S. Sos., SH	Balai POM di Palu					BIMTEK CRPB	Pedoman Tata Naskah Dinas	
12	Iis Febriyani, S. Farm., Apt., M.Sc.	Balai POM di Palu	Pelatihan		Pelatihan			Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan,	
13	Dewi S. Ichsan, S. Farm., Apt., M. Si.	Balai POM di Palu					Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2050	GC Coloumn Selection Tips & Trick	
14	Aqung Darmawati, S. Farm., Apt., M.Si.	Balai POM di Palu	Pelatihan					Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan	
15	Nursanti Hanggi, SH	Balai POM di Palu					Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
16	Farah Umadiyah Syahadat, S.Farm., Apt	Balai POM di Palu					Bimbingan Teknis Awareness QMS	Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen	
17	Emil Syachrul, S. Si., Apt.	Balai POM di Palu	Pendampingan				Bimbingan Teknis dalam rangka	Sosialisasi Online Penerapan Survei Indeks Kepuasan	
18	Leksi Paseru, S. Si., Apt.	Balai POM di Palu	Capacity Building Agent of Change					Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM	
19	Dinalia, S. Si.	Balai POM di Palu	Pelatihan				Bimbingan Teknis Pengawasan	Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan	
20	Achid Wijavanto, S. Si.	Balai POM di Palu					Bimbingan Teknis Karakteristik dan	Audit Internal	
21	Wendry Yulianto, S. Si.	Balai POM di Palu					Bimtek PKP Muda	Seminar Online "Building the New Organization DNA for	
22	Wardana Iskandar	Balai POM di Palu					BIMTEK CRPB	Kawasan Tanpa Rokok sebagai Basis Ketahanan Sosial	

Tabel 29
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
23	Hasmawati Bungkeg	Balai POM di Palu						Pedoman Manajemen Biorisiko Covid-19 sesuai SNI/ISO 35001:2019	
24	Andi Dian Suriani, S. Farm., Apt.	Balai POM di Palu	Pendampingan				Bimbingan Teknis Penilaian	Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan	
25	Jamaluddin, S.Si., Apt.	Balai POM di Palu					Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2074	Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
26	Fanda Susana Watung, A. Md., Far.	Balai POM di Palu						Mengupas Seputar Problematika HPLC dalam Analisa	
27	Selvi Markus, S. Kom	Balai POM di Palu					Bimbingan Teknis Online : Strategic	Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen	
28	Cakrawathie Hasan, SH	Balai POM di Palu						Seminar Online The Happiness in The Differences	
29	Nurlina Hakim, S. TP	Balai POM di Palu					Bimtek SAKIP dan Monev Online	SOSIALISASI EVALUASI INTERNAL DALAM RANGKA	
30	Ilham, S.Farm.	Balai POM di Palu					Forum Komunikasi Inspektur	Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed,	
31	Nur Muthiawati, S. Si., Apt., M.Kes.	Balai POM di Palu					Kegiatan Pembelajaran Online (E-	Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Pengendalian	
32	Tri Wahyuningsih, S. Farm., Apt.	Balai POM di Palu					Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2037	Audit Internal	
33	Wuri Handayani, S.Far., Apt., M.Si.	Balai POM di Palu					Bimbingan Teknis Karakteristik dan	Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
34	Aurikhard Lameanda, S. Farm., Apt.	Balai POM di Palu	Pelatihan					Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan	
35	Shirley Marice Taga	Balai POM di Palu						Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi	
36	Supendy, A. Md., Far.	Balai POM di Palu					Bimbingan Teknis Pengawas	Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed,	
37	Tutus Wijayanti, S.Farm.,Apt.	Balai POM di Palu						Audit Internal	
38	Ayu Pratiwi, S.Si., Apt.	Balai POM di Palu						CE & CEMS for research & routine analysis	
39	Musticha Dwi Jayanti, S.Farm., Apt.	Balai POM di Palu					Kegiatan Pembelajaran Online (E-	Audit Internal	
40	Suwarni	Balai POM di Palu						Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
41	Seniwati AD Muchtar	Balai POM di Palu					Pelatihan online Deteksi Covid-19	Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain	
42	Yasinta Sirau Mallisa, S.Farm.	Balai POM di Palu	In House				Pelatihan online Deteksi Covid-19	Seminar Online Build your Personal Branding with	
43	Riva Listiani, S.Si.	Balai POM di Palu						Preparing for Future Trends in Trace Elemental Analysis	
44	Masyita Yuliani, S. Farm.	Balai POM di Palu					Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Webinar Reward Vs Punishment: Which One is More Effective?	

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
 Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
45	Alex Rio Adityo, S. Farm.	Balai POM di Palu	Kegiatan					Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan		
46	Erfan Septian Mbealo, A.Md.Far.	Balai POM di Palu						Audit Internal		
47	Eka Mardekawati, A. Md	Balai POM di Palu						Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan		
48	Putu Ayu Warmadewi, A. Md.	Balai POM di Palu						Audit Internal		
49	Hannan, A.Md.	Balai POM di Palu						Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking		
50	Sri Ayu Lestari, A. Md.	Balai POM di Palu						Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain		
51	Adriani, A. Md.	Balai POM di Palu						Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan		
52	Lidya Santiarra, A. Md.	Balai POM di Palu						Webinar Validasi/Verifikasi Metode Uji untuk menjamin Hasil		
53	Reny Anggraeni Octiyani, A.Md.	Balai POM di Palu						Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative		
54	Rizky Amalia Adlina Affandhi, S.Farm., Apt.	Balai POM di Palu	Pelatihan	E-learning				Talkshow Webinar GENERASI MUDA PRODUKTIF,		
55	Hidayatullah, S.Farm., Apt.	Balai POM di Palu	Pelatihan	E-learning				Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed,		
56	Mitasari Guntur Putri, S.Si.	Balai POM di Palu		E-learning			Bimbingan Teknis Karakteristik dan	Seminar Online: Moving from HPLC to UHPLC		
57	Rivaldo Barchelino, S.E	Balai POM di Palu						Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan		
58	Trisiana Magdalena Manurung, S.Si.	Balai POM di Palu	In House					Audit Internal		
59	Marwan Badaru, S.E	Balai POM di Palu	Pelatihan				Bimbingan Teknis Pemilihan	Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-		
60	Muhammad Arifuddin, S.Si., Apt.	Balai POM di Palu	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar				Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2073	Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM		
61	Indra Tri Yahdi, S.Sos.	Balai POM di Palu		Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli				Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber		
62	Hagi Genggam Pratama, A.Md.A.P	Balai POM di Palu		Pelatihan				Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN		
63	Umar Abdul Aziz, A.Md	Balai POM di Palu					Bimbingan Teknis Penyusunan	Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking		
64	Muhammad Ikbai Adytia Nasution, A.Md.	Balai POM di Palu						Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Ideal, Penelaahan		
65	Irvan Ary Renaldi, S. Si.	Balai POM di Palu						Training Amazing You		
Loka POM di Kabupaten Banggai										
1	Drs. Darman, Apt., M.P.P.M	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan -				Bimbingan teknis Cara Ritel	Focus Grup discucion sinergisme pendampingan		
							BIMTEK Pengawasan sarana	Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan Covid		
								Sosialisasi Penambahan Menu DAK pada aplikasi SMART		
								Sosialisasi E-Performance		
								Sosialisasi Penerapan Sistem Kerja Dalam Tatanan Normal		
								Webinar Sosialisasi E-Presensi BPOM		
									Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
						Webinar Plasma Konvalesen				
							Focus Group Discussion Pengawasan air minum, suatu upaya melindungi masyarakat			
2	Novita Rosiani Tandawuja	Loka POM di Kab. Banggai					Undangan bimbingan teknis pengawasan iklan Pangan Olahan Tahun 2020	Sosialisasi Penerapan Sistem Kerja Dalam Tatanan Normal Baru di Lingkungan BPOM		
							BIMTEK Pengawasan sarana	Sosialisasi Peraturan BPOM Nomor 8 Tahun 2020 tentang		
								Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan		
								Coaching Clinic dalam rangka registrasi obat tradisional		
								FGD penerapan sistem jaminan keamanan pangan dan		
								Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana		
						Webinar Penjelasan Teknis Pelaksanaan Self Assessment				

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
 Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
8	Abdi Khalik Djabura, S.Si.	Loka POM di Kab. Banggai		Pelatihan				Bimbingan Teknis Dalam Rangka	Talkshow Virtual "Infodemik: Bahaya Isu Obat dan Makanan	
				E-learning				Bimbingan Teknis Evaluasi Surat	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi	
								BIMTEK CRPB	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik	
									Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
									Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM	
									Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020	
									Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang	
									Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja	
									Seminar Online "Result Orientation Management"	
									Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
									Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking	
									Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking	
									Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
									Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi "Program, kegiatan, Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga	
9	Yudho N. Hariono, S. Farm., Apt.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan	Pelatihan			Bimbingan Teknis Pengawas	Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official		
			Pelatihan	E-learning			Bimtek Pengawasan Sarana	Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK		
							Coaching Clinic Registrasi Produk	Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety		
								Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian,		
								Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020		
								Effective Communication Skill for Workplace Success		
								The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi)		
								Seminar Online "Result Orientation Management"		
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi		
								Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan		
10	Irfan, SKM.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan	E-learning	Pelatihan Bahasa		Bimtek PKP Muda	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik		
								Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"		
11	Sitti Nurmaningsi Julindawati, SH.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed,		
								Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber		
								Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM		
								Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Webinar Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Seminar Online "Building the New Organization DNA for Informasi Peserta Kegiatan Pengembangan Kompetensi Seminar Online "Managing Your Boss"		
							Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan			

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
 Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi								
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
12	Bety Wulandari, S.E.	Loka POM di Kab. Banggai							Workshop Penanganan Perkara Hukum		
									Seminar Online "Transforming Public Organization into Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making		
										Effective Communication Skill for Workplace Success	
										Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
										Seminar Online The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)	
										Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0	
										Seminar Online "Manajemen Konflik Antar Generasi di Tempat Kerja"	
										Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	
										Seminar Online Personal Management	
										Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
										Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
										Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
										Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	
										Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Millennials"	
							Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"				
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM				
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan				
13	Veronika V.P., S. Farm., Apt.	Loka POM di Kab. Banggai	Bimbingan	Pelatihan				Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi)		
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Bagi Petugas Balai Besar/Balai dan Loka POM	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	Magang di Laboratorium Obat Balai POM Palu (Januari - Juni 2020)	
									Bimtek Pengawasan Sarana	Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
									Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain	
										Webinar Kontribusi Badan POM dalam Penanggulangan	
										Seminar Online "Managing Your Boss".	
										Seminar Online "Kepemimpinan Situasional"	
										Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan	
14	Julius Martin Saragih, SH.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan	E-learning				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan		
			Pelatihan							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
										Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan	

Tabel 30
Profil Pegawai Berdasarkan Kemampuan Penguji
Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang DiUji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Perorang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	Obat	6	321	1667	54	278
2	Napza		136	258	23	43
3	PKRT		0	0	0	0
4	Obat Tradisional	10	223	1560	80	422
5	Kosmetik		478	2161		
6	Produk Komplemen		97	496		
7	Produk Pangan	5	603	3300	121	661
8	Kemasan Pangan		3	4		
8	Mikrobiologi	5	766	2603	153	521
Total		26	2627	12049	101	463

1925

457

76

Tabel 31
Pelatihan Uji Profisiensi
Balai POM di Palu
Tahun 2020

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Gangguan Tidur Golongan Tricyclic Antidepressant dan Selective Serotonin Reuptake Inhibitor	PPPOMN	Agustus	Memuaskan
2	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product)	PPPOMN	Agustus	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Deteksi <i>E. coli</i> pada Sediaan Obat	PPPOMN	Mei	Memuaskan
4	Mikrobiologi	Deteksi <i>S. aureus</i> pada Suplemen Kesehatan	PPPOMN	Mei	Memuaskan
5	Mikrobiologi	Angka <i>Bacillus cereus</i> pada Pangan	PPPOMN	Juni	Memuaskan
6	Mikrobiologi	Deteksi <i>Shigella spp.</i> pada Obat Tradisional	PPPOMN	Juni	Memuaskan
7	Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada Kosmetik	PPPOMN	Juli	Memuaskan
8	Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan Infus Ciprofloxacin	PPPOMN	Agustus	Memuaskan
9	Pangan	PK Cemaran Arsen dalam Nori (Rumput Laut)	PPPOMN	11-12 Agustus	Inlier
10	Pangan	PK Bisfenol A dalam Simulan Etanol 50%	PPPOMN	24 Agustus	Inlier
11	Obat	Penetapan Kadar Etambutol Hidroklorida	PPPOMN	Agustus	Inlier
12	Nappza	Penetapan Kadar Tramadol dalam Kapsul	PPPOMN	Oktober	Inlier

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai				Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, SK	KOS	Pangan			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5		6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	2018	2	2			
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	2013	5	5			
3	Timbangan analitik	2	1	1	1	2012, 2013	6	6			
4	Timbangan Top Loading	1			1	2013, 2018	2	2			
5	Weight set (anak timbangan)		2				2	2			
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			2011	1	1			
7	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	1998, 2007, 2016	3	3			
8	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	3	2008, 2010, 2012, 2013, 2015, 2019	11	11			
9	Detektor UV/VIS	3	2	2	3	2010, 2013, 2016, 2018	11	11			
	- Detektor PDA	2	2	2	1	2010	6	6			
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	2015	3	3			
10	KCKT detektor ELSD		1				0	0			
11	LCMS/MS		1				0	0			
12	GC Autosampler	1	1	1	1	2008	2	2			
	- Detektor FID	1	1	1	1		2	2			
	- Detektor ECD	1			1		0	0			
13	GCMS	1	1		1	2018	1	1			
14	GCMS/MS	1					0	0			
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan		1	1	1	2008, 2017	2	2			

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai				Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, SK	KOS	Pangan			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
16	ICPMS**	1					0	0			
17	ELISA Reader + Washer				1	2018	1	1			
18	FT-IR	1					0	0			
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		2018	1	1			
20	Potensiometer	1				2018	1	1			
21	Polarimeter	1					0	0			
22	Refractrometer	1					0	0			
23	pH meter	1	1	1	1	2009, 2013, 2017, 2018	4	4			
24	Conductivity meter				1	2010	1	1			
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	2008	1	1			
26	Fat Analyzer				1	2016	1	1			
27	Dissolution Tester	1				2008, 2013, 2016	3	3			
28	Disintegration Tester	1				2017	1	1			
29	Microwave Digester			1	1	2	2008	2	2		
30	Pemanas Spiral				1	2013	1	1			
31	Muffle Furnace	2				2012	2	2			
32	Fume Hood* *	2	2	2	2	2012, 2013, 2019, 2020	10	10			

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai				Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, SK	KOS	Pangan			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		2018	1	1			
34	Multi Spotter	1	1	1	1	2013, 2018	2	2			
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	4	2	4	2016	29	29			
36	Oven	1	1	1	2	2012, 2013, 2016	4	4			
37	Oven Vakum	1					0	0			
38	Automatic Destilation unit		1	1	2	2013	3	3			
39	Hotplate stirrer	2	1	1	2	2009, 2016, 2018	4	4			
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1		1	2011, 2013	3	3			
41	Multi shaker	1				2006, 2018	3	3			
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	2006, 2012, 2013, 2016	7	7			
43	Centrifuge	1	1	1		2010, 2013, 2017	3	3			
44	Refrigerated centrifuge				1		0	0			
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	2017, 2018	3	3			
46	Sample Concentrator (nitrogen)	1				2017	1	1			
47	Waterbath	1	1	1	1	2005, 2009, 2010, 2012, 2013	7	7			
48	Shaker Waterbath	1				2013	1	1			
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	2012, 2010,	3	3			
50	Heating Mantle	1					0	0			
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	2009	1	1			

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai				Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, SK	KOS	Pangan			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
52	Rotary evaporator system		1		1	2013	1	1			
53	Handy Step	1	1	1	1		0	0			
54	Homogenizer/ analytical grinder				2		0	0			
55	Laboratory blender	2	1		1	2005, 2009	3	3			
56	Pipette washer	1		1	1	2007	1	1			
57	Chemical Storage **	2	1	1	1	2016, 2019	4	4			
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	8	5	5	5	2013, 2014, 2018, 2019	17	17			
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	2016, 2017, 2018, 2019, 2020	7	7			
60	Freezer	2	1	1	2	2016, 2017, 2018	3	3			
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	2013, 2016	3	3			
62	Termometer	2	1	1	1	2003, 2018	5	5			
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	2008	11	11			
64	Termo couple*	6	3	3	3	2016, 2018	8	8			
65	MDI (DUSA)***	1					0	0			
66	Ion Kromatografi***			1			0	0			
67	Particle analyzer***	1					0	0			
TOTAL							226				

Tabel 32B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai		Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Air sampler	1	0		1	1			
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		0	0			
3	Autoklaf	4	0	2010, 2017, 2018	4	4			
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0	2005, 2009, 2016	9	9			
5	Automatic Zone Reader	1	0	2010	1	1			
6	Biosafety cabinet	4	1	2017	2	2			
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0	2010	1	1			
8	Colony counter	2	0	2012, 2013	1	1			
9	Conductivity meter	1	0		0	0			
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		0	0			
11	Desikator	3	0		0	0			
12	Electrical pippete	8	2	2010	7	7			
13	Freezer (-20oC)	1	2	2007, 2012	4	4			
14	Heating Block with shaker	0	1		0	0			
15	Hot plate/ Microwave	0	1	2018	1	1			
16	Inkubator 20-25oC	3	0	2005, 2006	2	2			
17	Inkubator 30oC	2	0	2010	1	1			

Tabel 32B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai		Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		2	2			
19	Inkubator 35-37oC	3	0		1	1			
20	Inkubator 36-38oC	1	0		0	0			
21	Inkubator 41-42oC	1	0		2	2			
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	1			
23	Inkubator 55oC	1	0		0	0			
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		2	2			
25	Laboratory Blender	1	1	2005	1	1			
26	Laminar Air Flow	1	0	2010, 2017	2	2			
27	Lemari Asam (portable)	1	0		0	0			
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	2010	1	1			
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	2018	4	4			
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		0	0			
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	2018	4	4			
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	2018	6	6			
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	2018	9	9			
34	Oven 180 oC	3	0	2012, 2013, 2018	5	5			
35	Oven 250 oC	1	0		0	0			
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	2010	1	1			

Tabel 32B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

Balai POM di Palu

Tahun 2020

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai		Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
37	pH meter	1	0	2009	3	3			
38	Penyaring membran 1 set	6	0		1	1			
39	Waterbath	2	0	2013	2	2			
40	Waterbath Shaker	1	0	2005, 2013	1	1			
41	Refrigerator	6	4	2013, 2016, 2017, 2018	6	6			
42	Stomaker	2	0		4	4			
43	Timbangan Analitik	1	1	2012, 2013	3	3			
44	Timbangan Top Loading	3	0	2013, 2018	3	3			
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0	2013	1	1			
46	UV lamp (254 nm)	1	0	2018	1	1			
47	Water Destillation/Purifier	1	0	2013	1	1			
48	Laminar Air Flow atau PCR	0	2	2017	3	3			
49	Real Time PCR	0	1	2018	1	1			
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	1			
51	Refrigerated Sentrifus with rotor	0	1		1	1			
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	2013	1	1			
53	Spin down	0	3	2018	2	2			
54	Spindown for microplate	0	1		0	0			
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2	2018	1	1			
56	Gel Documentation System	0	1	2018	1	1			
57	Vacuum manifold	0	2	2018	1	1			
58	Vacuum Pump	2	2	2005, 2012	2	2			
59	Vortex Mixer	6	0	2012, 2013, 2017, 2018	7	7			
60	Sterility testing pump (Closed)	0	0		0	0			
61	Isolator/ Cleanroom with AHU	0	0		0	0			
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	2016, 2018	6	6			
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	2007, 2017, 2018	25	25			
TOTAL									

Tabel 33**Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan****Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai****Tahun 2020**

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Palu		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	
B	Loka POM di Kabupaten Banggai		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	
4	Piagam Penghargaan Atas Partisipasi dan Kontribusi dalam Mensejahterakan Masyarakat serta Selalu Aktif dalam Pembangunan Daerah Kabupaten Banggai	sertifikat	1

Keterangan : Dapat ditambahkan penghargaan lain (jika ada)

Tabel 34
Kerja Sama
Balai POM di Palu
Tahun 2020

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah daerah Kabupaten Poso	2019	2024	Pengawasan obat dan makanan	Pengawasan obat dan Makanan, Pendampingan IRTP	Pembentukan tim terpadu	SK, Mou		Efektif
2	Pemerintah daerah Kabupaten Morowali	2019	2024	Pengawasan obat dan makanan	Pengawasan obat dan Makanan, Pendampingan IRTP	Pembentukan tim terpadu	SK, Mou		Efektif
3	Pramuka	2019	-	Perkuatan kordinasi dengan pramuka	Pemberdayaan gerakan pramuka dalam peningkatan	KIE di kegiatan pramuka/perkemahan	MoU		Efektif
4	BNN Provinsi Sulawesi Tengah	2019	-	Kordinasi Harm Reduction Komisi Penanggulangan	Harm reduction penanggulangan AIDS	Pembentukan tim terpadu	MoU, SK		Efektif

Keterangan:

- Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
- Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
- Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
- Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Pengalokasian Anggaran oleh Pemerintah Daerah dll
- Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
- Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Palu
Tahun 2020

Fisik Pekerjaan	Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran (%)			Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
100 %	PR.04.11.113.05.	PR.04.11.113.05.19.0617 02/05/2019	00180T/4 32917/2019	13-05-2019	199.900.000	190511301009515	13-05-2019	179.001.364	100,00		-
100%		PL.02.01.113.11.19.2000 tanggal 05 November 2019	00593T/4 32917/2019	18-11-2019	199.900.000	190511301028209	19-11-2019	179.001.364	100,00		-
100%		PL.02.01.113.09.19.1632 tanggal 12 September	00476T/4 32917/2019	02-10-2019	167.445.000	190511301022748	02-10-2019	149.939.386	99,97		-
100%		PL02.03.113.10.19.1797 tanggal 16 Oktober 2019	00541T/4 32917/2019	28-10-2019	5.310.644.900	190511301025413	28-10-2019	4.754.728.532	99,91		-
100%		PL.02.01.113.11.19.1956 tanggal 04 November 2019	00594T/4 32917/2019	18-11-2019	126.522.000	190511301028113	19-11-2019	113.295.000	100,00		-
100 %	PR.04.11.113.05.	PR.04.11.113.05.19.0685 ; 20/05/2019	00195T/4 32917/2019	23-05-2019	257.290.000	190511301010885	24-05-2019	230.391.500	99,65		-
100 %	PR.04.11.113.05.	PR.04.11.113.05.19.0759 B	00253T/4 32917/2019	01-07-2019	608.437.500	190511301013777	02-07-2019	544.828.125	99,55		-
100%		PL.02.04.113.09.19.1566 tanggal 12 September 2019	00618T/4 32917/2019	22-11-2019	637.423.600	190511301028713	25-11-2019	570.783.860	99,60		-
100 %	PR.04.08.113.07. ;12/07/2019	PR.04.08.113.07.19.01147 ;12/07/2019	00301T/4 32917/2019	19-07-2019	370.209.980	190511301015693	22-07-2019	335.184.145	99,90		-
100%	PR.04.04.113.06.	PR.04.04.113.06.19.0975/ 27-Jun-19	00277T/4 32917/2019	09-07-2019	136.011.500	190511302009776	10-07-2019	121.792.116	67,10		-
100 %	PR.04.04.113.07.	PR.04.04.113.07.19.1029/ 1-Jul-19	00300T/4 32917/2019	19-07-2019	110.430.500	190511301015701	22-07-2019	98.885.494			-

Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Palu
Tahun 2020

Fisik Pekerjaan	Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran (%)			Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
100 %		PR. 04.04.156.08. 19.0482 tanggal 27 Agustus 2019	00411T/4 32917/20 19	09-09-2019	127.776.000	190511302014265	10-09-2019	114.417.600	76,85		-
100 %	PR.04.04.113.07 30-Jul-19	PR. 04.04.113.07. 19.01233/ 30-Jul-19	00355T/4 32917/20 19	07-08-2019	86.706.000	190511301017723	12-08-2019	77.641.282	54,99		-
100 %		PL. 02.01.113.11. 19.2145 tanggal 30	00662T/4 32917/20 19	04-12-2019	102.495.800	190511301030669	05-12-2019	91.269.707	74,27		-
100%	PR.04.11.113.07.	PR. 04.11.113.07. 19.01214 / 26-Jul-19	00340T/4 32917/20 19	07-08-2019	288.627.240	190511301017390	07-08-2019	258.452.574	100,00		-
100%		PR. 04.11.113.07. 19.01214 tanggal 26 juli 2019	00611T/4 32917/20 19	21-11-2019	175.230.000	190511302020703	21-11-2019	156.910.500	95,17		-
100%		PL.	00457T/4	25-09-2019	198.234.300	190511301022095	26-09-2019	177.509.805	99,79		-
100%		PL. 02.02.13.09.1 9.1515 tanggal 09 September 2019	00434T/4 32917/20 19	16-09-2019	91.349.500	190511302014819	17-09-2019	81.706.509	99,57		-
100%		PL. 02.02.113.08. 19.1423 tanggal 26 Agustus 2019	00570T/4 32917/20 19	12-11-2019	54.305.900	190511301027675	14-11-2019	48.628.465	99,94		-
100%		Termin 1 = 28/05/2019, Rp. 199.367.300,	00237T/4 32917/20 19	19-06-2019	174.367.300	190511302008275	19-06-2019	150.690.373	99,60		-
		Termin 2 = 24/09/2019, Rp. 174.556.800	00484T/4 32917/20 19	07-10-2019	199.367.300	190511302016483	08-10-2019	183.921.102			-
100 %		PR.	00101T/4	01-04-2019	59.647.500	190511301005730	04-04-2019	53.411.625	60,13		-
	termin I :PR.04.0	PR. 04.05.113.02. 19.0296 tanggal 26 Februari 2019	00081T/4 32917/20 19	22-03-2019	59.647.500	190511301004758	25-03-2019	53.411.625			-

Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Palu
Tahun 2020

Fisik Pekerjaan	Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran (%)			Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
100%		PL. 02.01.113.11.19.2055 tanggal 15	00610T/4 32917/2019	21-11-2019	114.996.750	190511301028531	21-11-2019	102.974.363	99,99		-
100%		PL. 02.01.113.12.19.2149 tanggal 02 Desember 2019	00677T/4 32917/2019	06-12-2019	80.850.000	190511301031295	09-12-2019	72.397.500			-
100%		PL. 02.01.113.10.1899 tanggal 28 Oktober 2019	00573T/4 32917/2019	08-11-2019	92.383.500	190511301027022	08-11-2019	82.725.225	75,48		-
		PR.04.10.113.07.19.1207 tanggal 26 Juli 2019	00315T/4 32917/2019	29-07-2019	80.190.000	190511301016492	31-07-2019	71.806.500	100,00		-
100%		PL. 02.01.113.10.19.1933 tanggal 31 Oktober 2019	00574T/4 32917/2019	08-11-2019	93.500.000	190511302019363	08-11-2019	83.300.000	57,85		-
100%		PL. 02.01.113.09.19.1618 18 September 2019	00475T/4 32917/2019	02-10-2019	78.815.000	190511302015829	02-10-2019	70.217.000			-
100%		PR. 04.05.113.02.19.0047 tanggal 31 Januari 2019	00012T/4 32917/2019	08-02-2019	83.754.000	190511302000631	11-02-2019	74.617.200	99,99		-
100%		PR.	00054T/4	01-03-2019	62.230.250	190511301002874	04-03-2019	60.985.645	97,08		-
100%		PR.	00241T/4	25-06-2019	57.041.600	190511301013590	28-06-2019	49.574.336	100,00		-

Tabel 35
 Pengadaan Barang/Jasa
 Balai POM di Palu
 Tahun 2020

No	Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Nomor dan Tanggal Adendum	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)		Pelaksana
1	2	3	4	5	6	7	8	8-Jan-00	10	10-Jan-00	12	13	14	15
1	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Tahap II	1 Unit	Tender	3165,012.051. A.532111	407.680.000	396.573.760	9-Mar-20	PL. 02.02.113.05.2 0.0714	18-Mei-20	180.363.290	120 hari (13 Mei 2020 s.d 14 September 2020)	PT Emychemlab Perdana	
2		Pengadaan Peralatan laboratorium (UPS)	1 Unit	E-purchasing		270.000.000	-	20-Mar-20	258950000	20-Mar-20	258.950.000	120 hari (17 Juli 2020)	PT. Bhinneka Mentari Dimensi	
3	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium Sampel Makanan (Tahap III)	462 SPL	Pengadaan Langsung	3165,003.053. A.521811	185.262.000	62.593.960	27-Feb-20	PL. 02.01.113.02.2 0.0304	27-Feb-20	59.483.600	30 HK (27 Feb s/d 27 Maret 2020)	PT Radin Nugrah Daksatama	
4		Pengadaan Media Mikro Sampel Makanan Balai POM di Palu	462 SPL	Pengadaan Langsung		181.104.000	181.227.017	10-Agu-20	PL. 02.01.113.08.2 0.1178	10-Agu-20	180.779.500	120 HK (10 Agustus s.d 07 Desember 2020)	PT. Cahaya Prima Lestari	PL. 02.01.113.10.2 0.1883, 15 Oktober 2020
5	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OT, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	Pengadaan Reagen Sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	1115 SPL	Tender	3165,081.053. A.521811	270.995.000	268.692.490	5-Sep-19	PL. 02.02.113.20. 19.1197	13-Agu-20	180.363.290	120 HK (13 Agustus s.d 10 Desember 2020)	CV. Gatita	PL. 02.02.113.11.2 0.2144, 13 November 2020
6		Pengadaan Media Mikrobiologi Sampel Obat, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Balai POM di Palu	220 SPL	Pengadaan Langsung		52.800.000	52.864.185	14-Sep-20	PL. 02.01.113.09. 20.1426	14-Sep-20	52.701.000	60 HK (14 September s.d 12 November 2020)	PT. Cahaya Prima Lestari	
7	PENGADAAN GLASSWARE, SUKU CADANG, PREKURSOR, DLL	Pengadaan Suku Cadang	1 PKT	Pengadaan Langsung	3165,012.052. C.523123	193.325.000	193458375,55	6-Feb-20	PL. 02.01.113.02.2 0.0205a	6-Feb-20	193.325.000	120 hari kalender (06 feb-04 Juni 2020)	PT. Emy Chemlab Perdana	
8		Pengadaan Suku Cadang Tahap II	1 PKT	Pengadaan Langsung		733.900.001	73.947.775	16-Sep-20	PL. 02.01.113.09.2 0.1464	16-Sep-20	73.389.800	60 hari kalender (16 Sep-14 Nov 2020)	PT. Emy Chemlab Perdana	
9		Pengadaan Rapid Test Kit Kantor POM di Kab. Banggai	1 PKT	Pengadaan Langsung (Paket Konsolidasi)	3165.012.052. C.521811	74.840.000		14-Apr-20	PL. 02.01.113.04.2 0.0549	14-Apr-20	74.839.600	60 HK (14 April s/d 12 Juni 2020)	PT Cahaya Prima Lestari	

Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Palu
Tahun 2020

No	Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana	
1	2	3	4	5	6	7	8	8-Jan-00	10	10-Jan-00	12	13	14	15
10	OPERASIONALISASI MOBIL LABORATORIUM KELILING	Pengadaan Rapid Test Kit Operasionalisasi Mobil Laboratorium Keliling Balai POM di Palu	20 PKT	Pengadaan Langsung (Paket Konsolidasi)	3165.085.052.D.521811	65.164.000		14-Apr-20	SPK PL. 02.01.113.04.2 0.0547	14-Apr-20	65.164.000	60 HK (14 April s/d 12 Juni 2020)	PT Cahaya Prima Lestari	
11	PENGADAAN ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI - BALAI	Pengadaan Alat Studio dan Komunikasi Tahap II (Server)	1 PKT	Pengadaan Langsung	3165.951.052.A.532111	102.500.000	110.970.750	21-Sep-20	PL. 02.01.113.09.2 0.1539	21-Sep-20	102.500.000	60 HK (21 Sep s/d 19 Nov 2020)	CV Dewata Media Teknologi	
12	PENGADAAN MEUBELAIR - BALAI	Pengadaan Meubelair Tahap IV Balai POM di Palu	27 Unit	Pengadaan Langsung	3165.951.053.A.532111	133.474.000	133.474.000	20-Jul-20	PL. 02.01.113.10.2 0.1988	20-Jul-20	133.474.000	30 HK (20 Juli s/d 18 Agustus 2020)	CV. Ragam Imagi Bersama	
13		Pengadaan Meubelair Tahap VI Balai POM di Palu	44 Unit	Pengadaan Langsung	3165.951.053.A.532111	197.542.000	187.605.000	26-Okt-20	PL. 02.01.113.10.2 0.1988	26-Okt-20	187.605.000	40 HK (26 Okt s/d 04 Des 2020)	CV. Ragam Imagi Bersama	
14	OPERASIONAL PERKANTORAN - LOKA PO	Pengadaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas Kantor Badan BPOM di Kab. Banggai	1 Unit	Pengadaan Langsung		82.500.000	82.500.000	9-Jan-20	PL. 02.01.113.01.2 0.0054	9-Jan-20	82.500.000	5 HK (09 Jan s/d 13 Jan 2020)	Nani Harawati, ST	
15		Pengadaan Jasa Sewa Gedung Kantor Pada Loka POM di Kabupaten Banggai	1 Unit	Pengadaan Langsung	3165.970.054.F.522141	106.500.000	106.480.000	14-Okt-20	PL. 02.01.113.10.2 0.1850	14-Okt-20	106.480.000	10 HK (13 Okt s/d 23 Okt 2020)	Meilin Rustjo	
16	PENANGANAN COVID-19	Pelaksanaan Swab Test BPOM Palu dan Loka POM di Kab. Banggai	103 PKT	Pengadaan Langsung	3165.994.002.P.522192	92.700.000	91.800.000	30-Nov-20	PL. 02.01.113.11.2 0.2269d	30-Nov-20	91.800.000	20 HK (30 Nov s/d 19 Des 2020)	PT. Prodia Widyahusada	
17	PERBAIKAN /PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	Pemeliharaan Alat Laboratorium (Tahap IV)	1 PKT	Pengadaan Langsung	3165.012.052.H.523121	176.097.000	75.795.293	7-Sep-20	PL. 02.01.113.09.2 0.1339	7-Sep-20	75.185.000	50 HK (07 September s/d 26 Oktober 2020)	PT Labolytic Periferal Indonesia	
18	PERBAIKAN / PEMELIHARAAN PERALATAN FUNGSIONAL	Pekerjaan Pemeliharaan Peralatan Fungsional (Tahap II)	1 PKT	Pengadaan Langsung	3165.994.002.I.523121	181.580.000	81.516.600	20-Feb-20	PL. 02.01.113.02.2 0.0265	20-Feb-20	77.440.770	21 HK (20 Feb 11 Maret 2020)	PT . Unitama Analitika Perkasa	

Tabel 36
 Laporan Realisasi Anggaran
 Balai POM di Palu
 Tahun 2020

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp10.039.247.000,00	Rp9.801.488.830,00	Rp9.390.713.000,00	Rp9.218.379.867,00	Rp831.890.000,00	Rp830.900.613,00	Rp20.261.850.000,00	Rp19.850.769.310,00
2	PNP	Rp0,00	Rp0,00	Rp206.116.000,00	Rp196.707.200,00	Rp643.884.000,00	Rp643.350.200,00	Rp850.000.000,00	Rp840.057.400,00
	TOTAL	Rp10.039.247.000,00	Rp9.801.488.830,00	Rp9.596.829.000,00	Rp9.415.087.067,00	Rp1.475.774.000,00	Rp1.474.250.813,00	Rp21.111.850.000,00	Rp20.690.826.710,00

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNB
Balai POM di Palu
Tahun 2020

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Palu	-	Rp302.440.000,00	-%
	TOTAL	-	Rp302.440.000,00	-%